

# 2022

Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan

Annual Report &  
Sustainability Report



# 2022

Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan

Annual Report &  
Sustainability Report



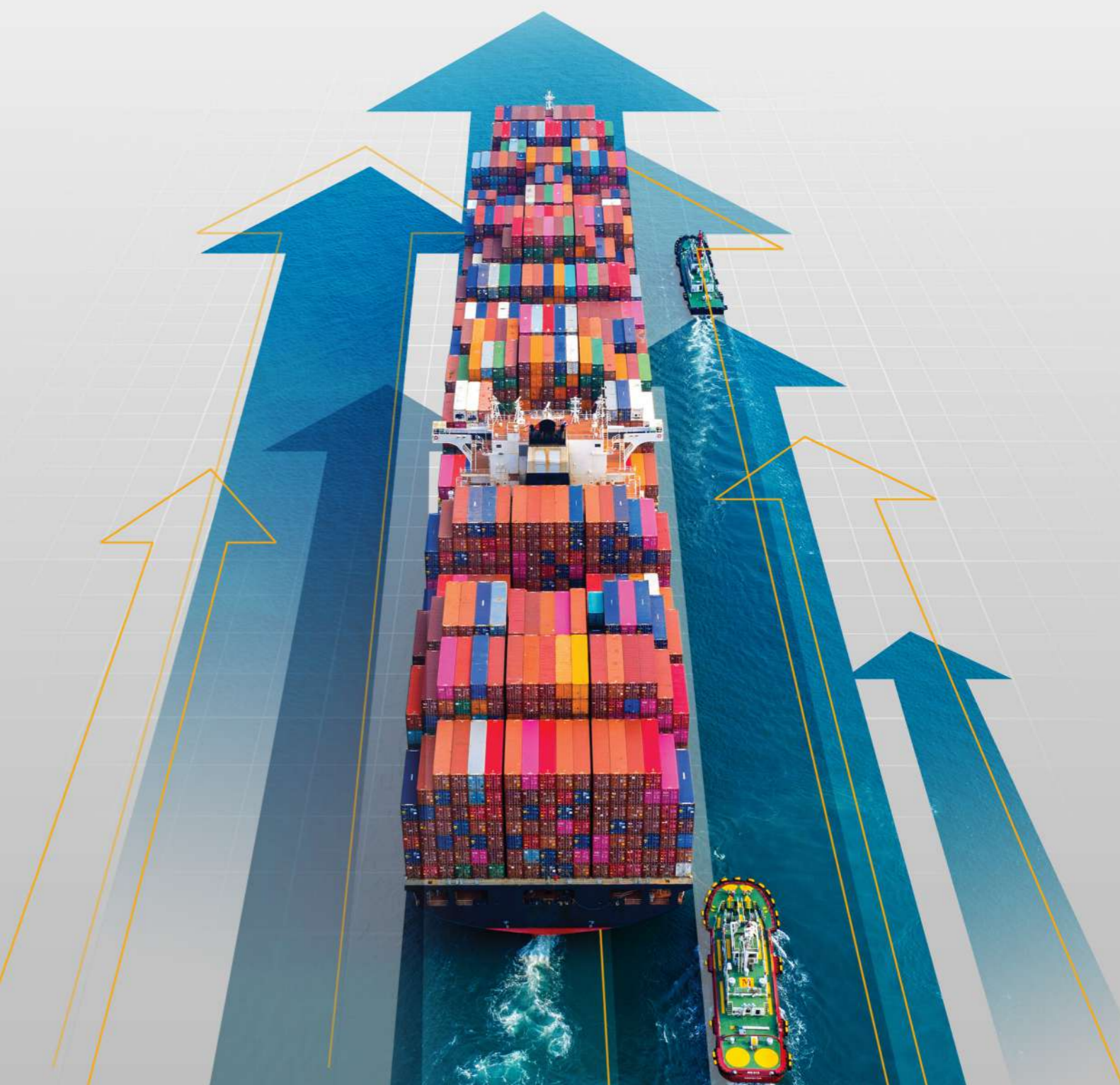
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk

## MAXIMIZING POTENTIAL TO GROW STRONGER

MAXIMIZING POTENTIAL TO GROW STRONGER

Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan  
Annual Report &  
Sustainability Report

# 2022



PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk

Gedung Mega Plaza  
Floor 7 Lot 7A,  
Jalan HR Rasuna Said KAV C3  
Kuningan, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12940

P : 021-2232-3392

E : corporate.secretary@bsmlines.com  
bintangsamudera@bsmlines.com

[www.bsmlines.com](http://www.bsmlines.com)

2022

Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan  
Annual Report &  
Sustainability Report



PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk

## MAXIMIZING POTENTIAL TO GROW STRONGER



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dikategorikan sebagai pernyataan ke depan, berupa proyeksi, asumsi, hingga ekspektasi mengenai hal-hal yang memiliki kemungkinan untuk terjadi pada tahun-tahun mendatang. Tidak terdapat jaminan bahwa proyeksi, asumsi, hingga ekspektasi tersebut akan membawa hasil yang seluruhnya sesuai dengan apa yang dinyatakan.

Selain hal tersebut, laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", serta "BSML" yang seluruhnya mengacu pada PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.

*This annual report contains statements that are categorized as forward-looking statements, in the form of projections, assumptions, and expectations regarding matters that are likely to occur in the coming years. There is no guarantee that these projections, assumptions, and expectations will bring results that are entirely in accordance with what is stated.*

*In addition to this, this annual report contains the words "Company", and "BSML" which all refer to PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.*

## MAXIMIZING POTENTIAL TO GROW STRONGER

Hingga Desember 2022, PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk telah mampu memanfaatkan situasi pemulihan ekonomi dengan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Kami memahami bahwa pemulihan ekonomi pada tahun 2022 merupakan momentum yang kuat bagi Perseroan untuk memperkuat fundamental bisnis, guna memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Perseroan memiliki visi untuk tumbuh sebagai perusahaan terkemuka, dengan layanan prima, terintegrasi, profesional, dan berkesinambungan. Atas seluruh kinerja yang telah diraih, kami optimistis, Perseroan akan mampu merealisasikan visi tersebut secara optimal, guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang kuat pada jangka panjang.

*As of December 2022, PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk was able to take advantage of the economic recovery situation with positive operational and financial performance. We understand that the economic recovery in 2022 is a strong momentum for the Company to strengthen its business fundamentals to maximize all of its potential. The Company has a vision to grow as a leading company, with excellent, integrated, professional and sustainable services. For all the performance that has been achieved, we are confident that the Company will be able to realize this vision optimally to realize strong business growth in the long term.*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

### KILAS KINERJA 2022

#### 2022 Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 9 Grafik Data Keuangan Penting  
Graph of Important Financial Data
- 9 Informasi Saham  
Stock Information
- 10 Ikhtisar Keberlanjutan  
Sustainability Highlights

### LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

- 15 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 25 Laporan Direksi  
Board of Directors Report

### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

- 36 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Company Information Access and Data
- 37 Riwayat Singkat Perusahaan  
A Brief History of the Company
- 38 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 39 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 40 Visi dan Misi Perusahaan  
Company Vision and Mission
- 42 Wilayah Operasional Perusahaan  
Company Operational Area
- 44 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 46 Keanggotaan Asosiasi  
Association Membership
- 47 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioner Profile
- 50 Profil Direksi  
Board of Director Profile
- 53 Informasi Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada 2022  
Information on the Board of Commissioners and/or Directors Members Changes In 2022
- 53 Informasi Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi setelah 31 Desember 2022  
Information on the Board of Commissioners and/or Directors Members Changes After December 31, 2022
- 54 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 56 Struktur Kepemilikan  
Ownership Structure
- 58 Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama  
Subsidiary, Associate, Joint Venture
- 58 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 59 Informasi Pencatatan Efek Lainnya  
Information on Other Securities Listing
- 59 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal  
Institution and/or Profession Supporting the Capital Market
- 61 Penghargaan dan Sertifikasi  
Award and Certification

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Makroekonomi  
Macroeconomic Review
- 66 Tinjauan Operasional  
Operational Overview
- 70 Tinjauan per Segmen Usaha  
Overview per Business Segment
- 73 Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 82 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Rate
- 83 Struktur Modal  
Capital Structure
- 84 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan  
Material Information and Facts Subsequent to the Financial Reporting Date
- 85 Prospek Usaha  
Business Outlook
- 85 Proyeksi di Tahun 2023  
Projections for 2023
- 86 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 88 Kebijakan Pembagian Dividen  
Policy on Dividend Payment
- 88 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 89 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring



- 89 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties
- 89 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan  
Regulatory Amendments with Significant Impact on the Company
- 89 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Amendments in Accounting Policies

## **TATA KELOLA PERSEROAN** Good Corporate Governance

- 92 Komitmen Perseroan dalam Penerapan Tata Kelola  
Commitment in Governance Implementation
- 93 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola  
Legal Basis for Governance Implementation
- 94 Prinsip Tata Kelola  
Governance Principles
- 95 Pedoman Tata Kelola  
Governance Guidelines
- 96 Struktur Tata Kelola  
Governance Structure
- 96 Penilaian Penerapan Tata Kelola  
GCG Assessment
- 96 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 101 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 105 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris  
Committees Under the Board of Commissioners
- 106 Komite Audit  
Audit Committee
- 109 Komite Pengembangan Usaha  
Business Development Committee
- 110 Direksi  
Board of Directors
- 114 Komite-Komite di Bawah Direksi  
Unit Audit Internal  
Committees Under the Directors  
Internal Audit Unit

- 118 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 119 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 119 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 121 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 123 Perkara Penting yang Dihadapi  
Legal Cases
- 123 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 123 Kode Etik  
Code of Ethics
- 124 Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti Korupsi  
Whistleblowing System and Anti-Corruption Policy
- 125 Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham  
Disclosure of Share Ownership Information
- 125 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan  
Implementation of GCG Guidelines

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** Corporate Social Responsibility

- 130 Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance
- 132 Strategi Pencapaian Target  
Target Achievement Strategy
- 134 Tata Kelola Berkelanjutan  
Sustainable Governance
- 138 Aspek Sosial  
Social Aspect
- 141 Aspek Ekonomi  
Economic Aspect
- 142 Aspek Lingkungan Hidup  
Environmental Aspect

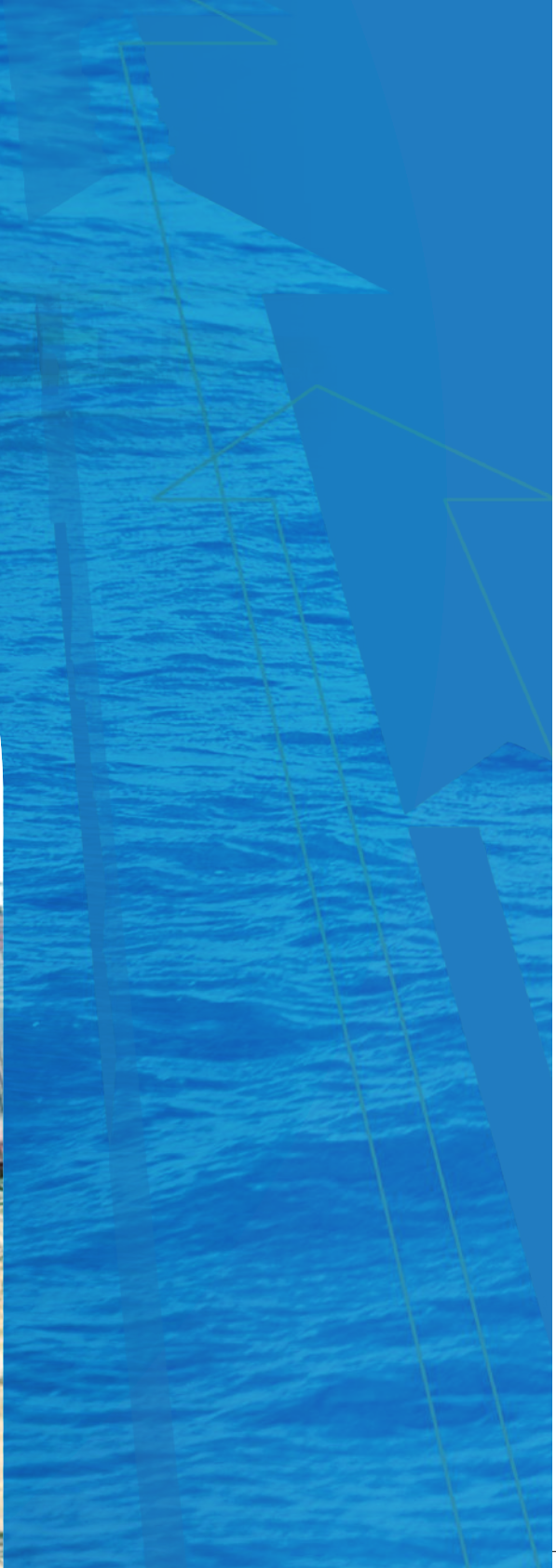
- 146 Lembar Umpan Balik  
Feedback Form
- 147 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017  
List of Index of POJK 51/POJK.03/2017
- 149 REFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS-REFERENCE OF GRI  
STANDARDS
- 151 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors



# IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain. / In millions of rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenue	346.766	61.159	26.962
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(306.206)	(44.208)	(17.690)
Laba Bruto / Gross Profit	40.560	16.951	9.272
Laba Usaha / Operating Revenue	28.882	10.662	5.164
Laba Neto / Net Profit	16.021	4.376	429
<b>Laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada: / Net profit for the year attributable to:</b>			
Pemilik entitas induk / Owner of the parent	16.020	4.377	429
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	0,63	(0,34)	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16.021</b>	<b>4.376</b>	<b>429</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive profit of the year attributable to:</b>			
Pemilik entitas induk / Owner of the parent	16.038	4.395	468
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	631	(0,3)	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16.039</b>	<b>4.395</b>	<b>468</b>
Laba per saham dasar / dilusi untuk tahun berjalan (dalam nilai penuh) / Basic/diluted earnings per share (in full amount)	8,66	2,37	20.905,1

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain. / In millions of rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Aset lancar / Current assets	55.194	42.278	4.165
Aset tidak lancar / Non-current assets	215.094	206.408	205.588
<b>Jumlah Aset / Total assets</b>	<b>270.288</b>	<b>248.686</b>	<b>209.753</b>
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	54.201	27.859	20.712
Liabilitas jangka panjang / Non-Current liabilities	107.489	126.269	137.847
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>161.690</b>	<b>154.128</b>	<b>158.559</b>
Ekuitas / Equity	108.598	94.558	51.194
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total liabilities and equity</b>	<b>270.288</b>	<b>248.686</b>	<b>209.753</b>

### Rasio Keuangan / Financial Ratios

Uraian / Description	2022	2021	2020
Rasio laba terhadap aset / Return on Asset	5,9%	1,8%	0,2%
Rasio laba terhadap ekuitas / Return on Equity	14,8%	4,6%	0,8%
Rasio laba terhadap pendapatan / Net Profit Margin	4,6%	7,2%	1,6%
Rasio lancar / Current Ratios	101,8%	151,8%	20,1%
Rasio liabilitas terhadap aset / Liability to Assets Ratio	59,8%	62,0%	75,6%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liability to Equity Ratio	148,9%	163,0%	309,7%





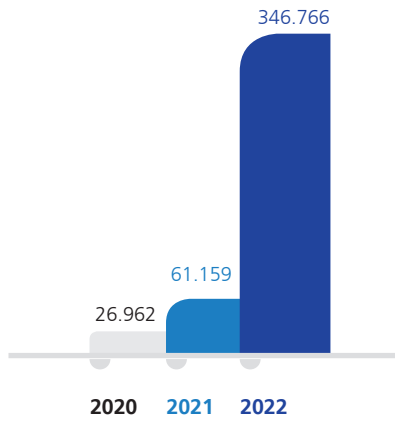
# GRAFIK DATA KEUANGAN PENTING

## GRAPH OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

### Pendapatan

Revenues

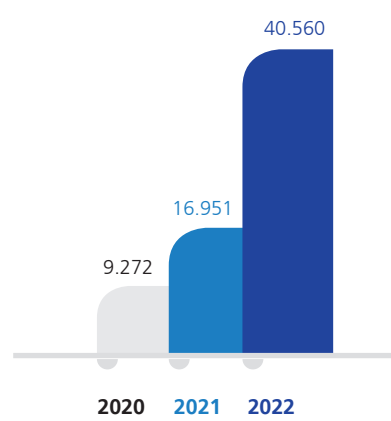
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



### Laba Bruto

Gross Profit

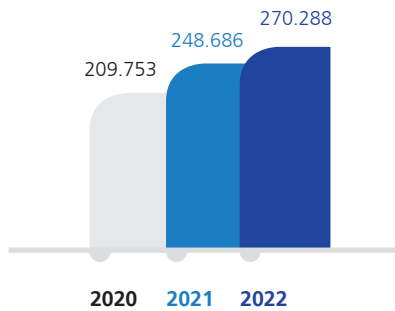
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



### Jumlah Aset

Total Assets

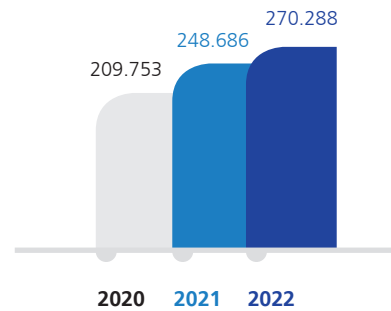
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



### Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equity

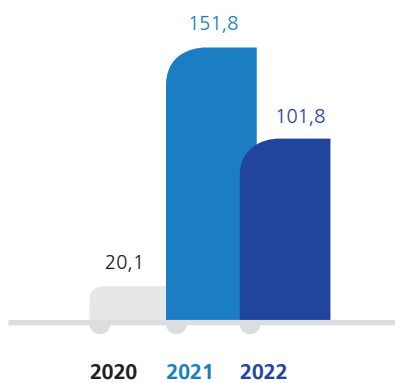
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



### Rasio lancar

Current Ratios

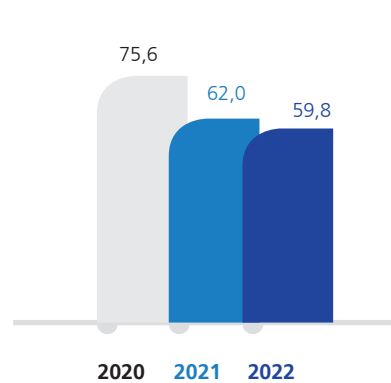
(%)



### Rasio liabilitas terhadap aset

Liability to Assets Ratio

(%)



# INFORMASI SAHAM

## STOCK INFORMATION

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES CHRONOLOGY

<p><b>1.850.225.000</b> Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares</p>	<p><b>Rp25,-</b> Nilai Nominal / Par Value</p>
<p><b>Rp117,-</b> Harga Penawaran / Offering Price</p>	<p><b>16 Desember 2021</b> Tanggal Tercatat / Listing Date</p>
<p><b>Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange</b> Bursa Efek Pencatatan / Stock Exchange Listing</p>	<p><b>Rp640.177.850.000,-</b> Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization</p>

### PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

### STOCK PRICE DEVELOPMENT

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) / Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
<b>2022</b>							
Kuartal I / Quarter I	195	880	660	880	1.850.225.000	80.418.800	1.628.198.000.000
Kuartal II / Quarter II	910	1.295	1.115	1.245	1.850.225.000	24.468.900	2.303.530.125.000
Kuartal III / Quarter III	1.245	965	880	900	1.850.225.000	3.188.600	1.665.202.500.000
Kuartal IV / Quarter IV	840	346	318	346	1.850.225.000	533.100	640.177.850.000
<b>2021</b>							
Kuartal I / Quarter I	-	-	-	-	-	-	-
Kuartal II / Quarter II	-	-	-	-	-	-	-
Kuartal III / Quarter III	-	-	-	-	-	-	-
Kuartal IV / Quarter IV	166.00	210	183	194	1.850.225.000	63.802.400	358.943.650.000



**Rp640,18** miliar / billion  
Kapitalisasi Pasar (Des 2022) / Market Capitalization (Dec 2022)



**Rp346,-**  
Harga Penutupan (Des 2022) / Closing Price (Dec 2022)

### AKSI KORPORASI

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan melakukan pembagian dividen atas laba tahun buku periode sebelumnya. Selain hal tersebut, sampai dengan Akhir tahun 31 Desember 2022 tidak terdapat aksi korporasi lainnya baik mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, hingga perubahan nilai nominal saham, yang dilakukan Perseroan.

### PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan yang terjadi atas perdagangan saham Perseroan.

### INFORMASI EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek lain mencakup obligasi, sukuk, serta obligasi konversi yang diterbitkan Perseroan.

### CORPORATE ACTION

As December 31, 2022, the company distributed dividends on profits for the previous financial year. In addition to this, until the end of December 31, 2022 there were no other corporate actions, including stock splits, mergers of shares, bonus shares, and changes to the nominal value of shares, which were carried out by the Company.

### TERMINATION OF STOCK TRADING

As of December 31, 2022, there was no temporary termination of share trading and/or delisting that occurred on the trading of the Company's shares.

### OTHER SECURITIES INFORMATION

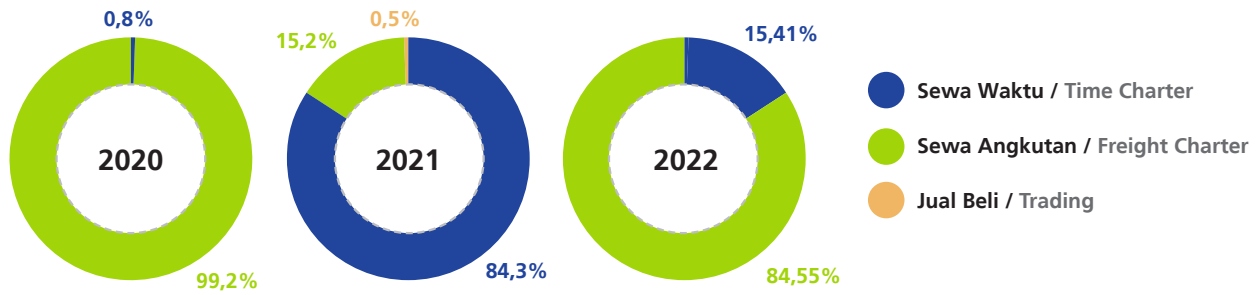
As of December 31, 2022, there were no other securities including bonds, sukuk and convertible bonds issued by the Company.

# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

### ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECTS

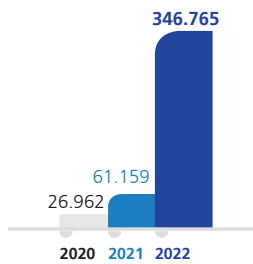
Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual / Quality of Production/Services Sold



Kinerja Ekonomi / Economic Performance

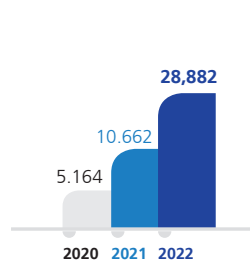
#### Pendapatan / Revenue

(Dalam jutaan rupiah) / (In millions of rupiah)



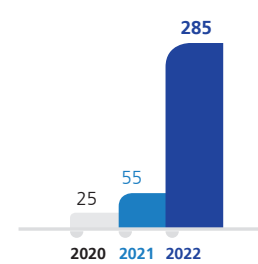
#### Laba Usaha / Operating Profit

(Dalam jutaan rupiah) / (In millions of rupiah)



#### Biaya CSR / CSR Costs

(Dalam jutaan rupiah) / (In millions of rupiah)



Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Berkelanjutan /  
Local involvement in Sustainable business process

#### Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan secara aktif melakukan pelibatan pihak lokal dalam aktivitas operasional, antara lain melalui penggunaan pemasok lokal dan tenaga kerja lokal.

#### Local Party Engagement

The Company actively engages local parties in operational activities, including through the use of local suppliers and local workers.

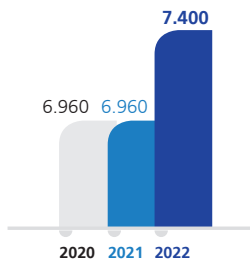


## ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Energi, Air, dan Material / Use of Energy, Water, and Material

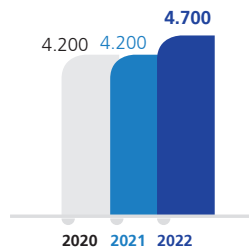
### Penggunaan Listrik / Use of Electricity

(Dalam kW) / (In kW)



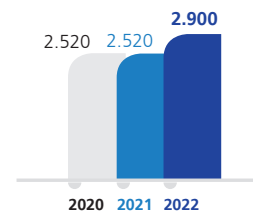
### Penggunaan Air / Use of Water

(Dalam ribu M3) / (In thousand M3)



### Penggunaan BBM / Use of Fuel Oil

(Dalam kilo liter) / (In Kilo Liter)



### Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Preservation

Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi energi, berupa pemeliharaan kapal, pemantauan penggunaan bahan bakar, hingga upaya efisiensi energi di kantor pusat, yang secara jangka diarahkan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya di sekitar area operasional.

The Company continues to strive for energy efficiency through ship maintenance, fuel use monitoring, and energy efficiency efforts at the head office with the long-term objective of biodiversity conservation, especially around the operational area.

## ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT

Dampak Positif Penerapan Praktik Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan  
Positive Impact of Implementing Sustainable Financial Practices for Society and the Environment

### Penyaluran Nilai Ekonomi

Perseroan secara berkala melakukan penyaluran nilai ekonomi, mencakup melalui program pemberdayaan UMKM sebagai upaya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

### Economic Value Distribution

The Company periodically distributes economic value, including through MSME empowerment programs as an effort to support domestic economic growth.



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







**MOHAMAD PRAPANCA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dapat mempertahankan performa keuangannya secara stabil meski dihadapkan dengan berbagai tantangan yang tidak mudah di sepanjang tahun 2022. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kapabilitasnya sehingga dapat terus meraih pertumbuhan yang berkualitas.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terkait langkah strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perusahaan. Di samping itu, untuk memperkuat fundamental bisnis, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Untuk dapat meraih target Perusahaan, Dewan Komisaris tidak hanya melakukan fungsi pengawasan, namun juga memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi yang disertai dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022, yang memuat mengenai laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris serta pencapaian yang berhasil diraih oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Praise and gratitude to God Almighty for enabling PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk to maintain its stable financial performance amidst the various challenges throughout 2022. This achievement serves as a motivation for the Company to keep improving its capabilities to always realizing quality growth.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function on strategic measures and strategic policies carried out by the Company. In addition, to strengthen business fundamentals, the Board of Commissioners also supervises the implementation of Good Corporate Governance and provides inputs on the business outlook prepared by the Board of Directors. In addition to implementing the supervisory function to achieve the Company's targets, the Board of Commissioners also provides advice and directions to the Board of Directors in good faith, responsibly, and prudently.

On this occasion, allow us to present the Annual Report for the 2022 fiscal year, which contains reports on the supervision and provision of advice to the Board of Commissioners and the achievements made by the Company throughout 2022.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 masih memperlihatkan tren perlambatan. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 dan konflik Rusia-Ukraina. Kondisi tersebut menciptakan ketidakpastian pasar keuangan global. Laporan International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2022 mencapai 3,4%. Harga-harga komoditas, khususnya energi dan pangan meningkat dan menjadi sangat *volatile* yang menyebabkan tekanan inflasi tinggi semakin persisten di berbagai negara.

Mengacu pada siaran pers Kementerian Keuangan, kondisi konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang terjadi hingga kini telah menciptakan disrupsi pasokan pangan dan energi. Kondisi ini semakin diperburuk dengan adanya kebijakan berbagai negara yang menerapkan pembatasan ekspor komoditas esensial serta kebijakan *zero covid policy (lockdown)* di Tiongkok. Hal ini menyebabkan terjadinya tekanan inflasi yang semakin tinggi, sehingga mendorong berbagai negara melakukan pengetatan kebijakan moneter secara agresif. Hal ini menciptakan pembiayaan (*cost of fund*) semakin mahal, dan berakibat terjadinya peningkatan risiko stagflasi dan resesi global.

Walaupun perekonomian global menunjukkan perlambatan, kondisi ekonomi nasional terus mengalami penguatan meski dihadapkan peluang yang sangat kecil terhadap resesi jika dibanding negara lain. Perekonomian Indonesia menurut data yang dihimpun oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengalami perbaikan dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi ini tercermin dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,01%. Pada sisi konsumsi, Indeks Keyakinan Konsumen serta penjualan ritel terus tumbuh dan menjadi insentif bagi industri untuk meningkatkan produksi. Hal ini terlihat dari *Purchasing Managers Index (PMI)* yang terus mencatatkan ekspansi selama 11 bulan beruntun sejak September 2021 dan pada Juli 2022 tercatat 51,3. Di saat yang sama, di tengah kenaikan inflasi global, inflasi Indonesia per Juli 2022 sebesar 4,94% juga relatif terkendali.

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The 2022 global economic conditions recorded another slow pace of growth. This was caused by the impact of the Covid-19 pandemic and the Russo-Ukrainian conflict which created uncertainties in global financial markets. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2022 to reach 3.4%. Commodity prices, especially energy and food, increased and became highly volatile which resulted in increasingly persistent high inflationary pressures in various countries.

Referring to the press release of the Ministry of Finance, the conditions of the ongoing Russo-Ukrainian geopolitical conflict have created disruptions in food and energy supplies. This condition is exacerbated by the policies of various countries that impose restrictions on the export of essential commodities and a zero covid policy (lockdown) in China. This led to higher inflationary pressures, prompting various countries to carry out aggressive monetary policy tightening resulting in a significant increase in cost of funds and risk of global stagflation and recession.

Despite the slowdown in global economy, national economic conditions continue to strengthen with little chance of recession compared to other countries. According to the Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Indonesian economy has improved and is showing positive growth. This condition is reflected in the increase in national economic growth at 5.01%. In terms of consumption, the Consumer Confidence Index and retail sales continued to grow as an incentive for the industry to increase production. This can be seen from the Purchasing Managers Index (PMI), which has continued to record expansion for 11 consecutive months since September 2021 and in July 2022 was recorded at 51.3. At the same time, amid rising global inflation, Indonesia's inflation as of July 2022 was at 4.94% which was relatively under control.



Dari sisi eksternal, Indonesia memiliki ketahanan yang terjaga dengan baik dan semakin solid, didukung neraca perdagangan yang terus mencatatkan surplus selama 25 bulan berturut-turut. Bahkan pada periode Januari-Juni 2022, surplus Indonesia telah mencapai US\$24,8 miliar atau dua kali lipat dari surplus pada periode sama tahun lalu.

Sementara itu, sektor angkutan barang lewat laut di tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan. Jumlah barang yang diangkut lewat laut diperkirakan mencapai 26,5 juta ton pada bulan April 2022, menandai peningkatan 1,53% (yoy) dari tahun sebelumnya. Secara kumulatif, angkutan barang lewat laut sudah mencapai 104,5 juta ton dalam 4 (empat) bulan pertama 2022. Sebagian besar angkutan laut tercatat di Pelabuhan Panjang di Bandar Lampung, Lampung. Kemudian disusul oleh Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Angkutan barang tumbuh di tengah bangkitnya aktivitas masyarakat dan industri menyusul langkah pemerintah untuk memvaksinasi warga dan melonggarkan pembatasan aktivitas publik.

BPS juga melaporkan bahwa selama Januari–Desember 2022 jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 17,8 juta orang atau naik 18,85% dibanding dengan periode yang sama tahun 2021. Sementara jumlah barang yang diangkut naik 2,44% atau mencapai 320,6 juta ton. Adapun jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang berangkat pada Desember 2022 tercatat 1,7 juta orang atau meningkat 13,05% dibanding November 2022. Sedangkan jumlah barang yang diangkut turun 2,49% menjadi 26,9 juta ton.

Di samping itu, BPS juga mencatat untuk jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Desember 2022 sebanyak 5,3 juta orang, atau naik 14,26% dibanding kondisi pada November 2022. Namun jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) pada periode itu naik 14,87 persen menjadi 1,1 juta orang. Secara akumulasi, selama Januari–Desember 2022 jumlah penumpang domestik sebanyak 52,6 juta orang dan jumlah penumpang internasional sebanyak 7,1 juta orang, masing-masing naik sebesar 74,81% dan 1.030,86% dibanding kondisi pada periode yang sama tahun 2021.

From the external side, Indonesia has a well-maintained and increasingly solid resilience, supported by a trade balance that continues to record a surplus for 25 consecutive months. In the January-June 2022 period, Indonesia's surplus has reached US\$24.8 billion or doubled from the surplus in the same period last year.

Meanwhile, the goods transport sector by sea in 2022 recorded growth according to Statistics Indonesia (BPS). The volume of goods transported by sea is estimated at 26.5 million tons in April 2022, marking a 1.53% (yoy) increase from the previous year. Cumulatively, freight transport by sea has reached 104.5 million tons in the first 4 (four) months of 2022. Most of the sea transport was recorded at Panjang Port in Bandar Lampung, Lampung followed by Tanjung Priok Port in North Jakarta, DKI Jakarta. Freight transport manage to record growth in line with resurgence of community and industrial activity following the government's vaccination efforts and relaxing of public restriction policy.

BPS also reported that during January-December 2022 the number of domestic sea transport passengers reached 17.8 million people, an increase of 18.85% compared to the same period in 2021. Meanwhile the number of goods transported increased 2.44% or reached 320.6 million tons. The number of domestic sea transport passengers departing in December 2022 was recorded at 1.7 million people, an increase of 13.05% compared to November 2022. Meanwhile, the number of goods transported decreased 2.49% to 26.9 million tons.

In addition, BPS noted that the number of domestic air transport passengers departing in December 2022 was 5.3 million people, an increase of 14.26% compared to conditions in November 2022. However, the number of passengers for overseas (international) destinations in that period increased. 14.87 percent to 1.1 million people. Cumulatively, during January-December 2022 the number of domestic passengers was 52.6 million people and the number of international passengers was 7.1 million people, an increase of 74.81% and 1,030.86% respectively compared to conditions in the same period in 2021.

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Meskipun kondisi ekonomi global masih dibayangi ketidakpastian, Perseroan tetap terus bergerak dengan berbagai strategi agar dapat meraih pertumbuhan yang memuaskan. Di sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan, pengamatan, dan penilaian terhadap kinerja Direksi. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun oleh Direksi sehingga Perusahaan dapat melalui berbagai tantangan di sepanjang tahun 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif. Hal ini terlihat dari pendapat Perseroan di tahun 2022 yang berhasil mencapai Rp346 miliar meningkat sebesar Rp285 miliar atau 467% dibandingkan dengan tahun lalu atau melebihi dari target semula sebesar Rp200 miliar. Sementara itu laba bersih di tahun 2022 meningkat mencapai Rp16,04 miliar atau 264,95% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,39 miliar atau melebihi target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp10 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan seiring penambahan jumlah armada operasi dan adanya kontrak-kontrak strategis baru serta optimalisasi aset-aset yang beroperasi sehingga profitabilitas Perseroan dapat optimal.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa rencana strategis yang telah disusun dapat dijalankan secara baik oleh Direksi dan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus Perseroan selama tahun 2022, yaitu ekspansi penambahan armada operasional, perolehan kontrak-kontrak baru, optimalisasi dan efisiensi aset produktif, penguatan manajemen operasi yang andal, dan menerapkan manajemen risiko operasi.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi di sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan kemampuannya dalam menindaklanjuti berbagai permasalahan secara cepat dan efektif, sehingga kinerja keuangan dapat dipertahankan dengan baik. Dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi pegawai yang bertujuan mendapatkan SDM yang unggul, berkompeten, dan memiliki loyalitas. Di samping itu, Direksi juga telah berusaha mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman demi meningkatkan produktivitas kerja seluruh pegawai Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Despite the uncertainties in global economic conditions, the Company keeps moving with various strategies for satisfactory growth. Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the function of supervising, observing and evaluating the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the various strategic measures and strategic policies prepared by the Board of Directors in overcoming various challenges throughout 2022 by recording positive growth. This can be seen from the Company's income of Rp346 billion, which had increased by Rp285 billion or 467% compared to the income in the previous year and exceeding the initial target of Rp200 billion. Meanwhile the 2022 net income amounted to Rp16.04 billion or 264.95% compared to the net income in 2021 at Rp4.39 billion or exceeding the initial target of Rp10 billion. The increase was due to the Company's rising income as the number of operating fleet increases and new strategic contracts are made, and operating assets are optimized, thereby the Company's profitability remains satisfactory.

The Board of Commissioners always ensures that the strategic plans that have been prepared can be implemented properly by the Board of Directors and the Company's management. The Board of Commissioners regards a number of aspects as the focus of the Company in 2022, namely operating fleet expansion, new contracts development, productive assets optimization and efficiency, reliable operating management fortification, and operational risk management implementation.

The Board of Commissioners also considers that throughout 2022 the Board of Directors has demonstrated its ability to follow up on various issues quickly and effectively, so that financial performance can be maintained properly. In terms of Human Resources (HR) the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has attempted to organize various employee competency development programs aimed at obtaining excellent, competent and loyal human resources. In addition, the Board of Directors has also strived to create a safe, healthy and comfortable work environment in order to increase the work productivity of all employees of the Company.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi yang akhirnya mampu membawa Perusahaan pada pencapaian positif. Segenap jajaran Direksi Perseroan dan seluruh karyawan telah berupaya keras dan mencari berbagai alternatif terobosan untuk dapat membawa Perusahaan terus berlayar menuju pertumbuhan yang berkualitas dan memiliki kemampuan daya saing yang tinggi sehingga dapat menghadapi dinamika bisnis yang penuh tantangan. Berangkat dari hal ini, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus melaju dan memperkuat fondasinya sehingga dapat menjadi yang terdepan.

### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN**

Di sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Berbagai program strategi yang dijalankan oleh Direksi telah sesuai dengan situasi Perusahaan, serta sejalan dengan tujuan Perseroan. Program strategis yang dirumuskan tersebut, antara lain ekspansi operasional berupa penambahan jumlah armada yang beroperasi, perolehan kontrak angkutan berbasis volume dan waktu dengan dengan profitabilitas yang lebih tinggi, optimalisasi aset produktif melalui peremajaan dan perawatan sesuai ketentuan yang berlaku, mengelola tim manajemen operasi yang andal, serta pengelolaan risiko operasi mengedepankan *factor safety* (keselamatan) sebagai prioritas.

Direksi dan seluruh karyawan mampu menghadapi risiko dan tantangan usaha dengan baik melalui sejumlah penerapan manajemen risiko, sehingga pengelolaan risiko dapat berjalan optimal. Perseroan menjalankan pengelolaan risiko dengan mengedepankan prinsip-prinsip mendasar, antara lain menjalankan perawatan secara rutin, penggunaan teknologi, menjaga relasi, melakukan efisiensi, pengembangan kompetensi melalui pelatihan, aktif melihat perkembangan regulasi dan dinamika industri serta ekonomi. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Dewan Komisaris menyambut baik upaya tersebut sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di tahun 2022. Meningkatnya penjualan dan pendapatan usaha lainnya, laba bersih, serta arus kas dan posisi keuangan yang menguat. Hal ini tentu menjadi indikator yang penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan menjaga kelangsungan bisnisnya.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors which was ultimately enable the Company to record positive achievements. The Board of Directors and all employees of the Company have worked hard and looked for various breakthrough alternatives to bring the Company towards quality growth with high competitiveness so in facing the challenging business dynamics. With such achievement, the Board of Commissioners is optimistic for the Company to keep advancing and strengthening its foundations in staying ahead of the competition.

### **SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION**

Throughout 2022 the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company well. Various strategic programs implemented by the Board of Directors are in accordance with the Company's situation, and in line with the Company's goals. The formulated strategic programs include operational expansion, such as operating fleet addition, highly profitable transporting contract procurement based on volume and time, productive asset optimization through maintenance and rejuvenation in accordance with the applicable provisions, reliable operational management team governance, as well as operational risk management that prioritizes safety.

The Board of Directors and all employees were able to face business risks and challenges through optimal risk management implementations. The Company carries out risk management by prioritizing fundamental principles, including carrying out regular maintenance, using technology, maintaining relationships, implementing efficiency, developing competence through training, actively monitoring regulatory developments and industry and economic dynamics. Through these efforts, the Company was able to maintain the continuity of its business.

The Board of Commissioners positively considers such efforts for the Company to achieve better financial performance, increasing sales and other operating income, net profit, as well as realizing stronger cash flow and financial position. This serves as a key indicator for the Company to continue to grow and maintain business continuity.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dapat memastikan kelanjutan dari sejumlah inisiatif strategis yang belum selesai atau yang perlu dikembangkan dapat terus berjalan sebagaimana mestinya. Dewan Komisaris berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan di tahun 2022 dapat menyempurnakan kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

### **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi sebagai negara maritim yang kuat. Dengan sekitar 17.500 pulau dan garis pantai sepanjang 81.000 kilometer, Pemerintah menempatkan industri perkapalan sebagai salah satu sektor industri prioritas untuk dikembangkan.

Pemerintah pun telah memperkenalkan kebijakan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia yang diwujudkan dalam 5 (lima) pilar utama. Salah satu pilarnya, yaitu komitmen untuk membangun infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut, logistik dan industri perkapalan, serta wisata bahari.

Melihat sektor transportasi laut memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan daya saing serta memperkuat posisi Indonesia sebagai negara, Pemerintah telah melakukan pembangunan dan pengembangan infrastruktur pelabuhan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sistem logistik nasional, serta membangun tol laut untuk mengurangi disparitas harga khususnya di wilayah Timur Indonesia, serta melaksanakan skema *creative financing*, seperti KPBU, konsesi, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur Pelabuhan yang dilakukan Pemerintah juga akan memberikan dampak positif untuk angkutan darat sehingga dapat mendorong konektivitas antar wilayah semakin cepat.

Lebih lanjut, Kementerian Perindustrian menilai industri perkapalan memiliki peran yang strategis dalam menopang perekonomian nasional. Sebab, industri ini memiliki karakteristik sebagai sektor yang padat karya, padat modal, dan padat teknologi.

Mengacu pada kondisi tersebut, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Perseroan masih memiliki banyak peluang-peluang untuk

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors was able to continue the strategic initiatives that have not been completed or that need to be developed. The Board of Commissioners hopes that the strategies and strategic policies that have been implemented in 2022 can enhance the Company's performance in the coming year.

### **VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK**

As one of the largest archipelagic countries in the world, Indonesia has the potential to become a strong maritime country. With around 17,500 islands and a coastline of 81,000 kilometers, the Government places the shipping industry as one of the priority industrial sectors for development.

The Government has also introduced Indonesia's policy as the World Maritime Axis which is embodied in 5 (five) main pillars. One of the pillars is the commitment to build maritime infrastructure and connectivity by building sea toll roads, seaports, shipping logistics and industry, and marine tourism.

Considering the key role of the sea transportation sector in increasing competitiveness and strengthening Indonesia's position, the Government has carried out construction and development of port infrastructure to support economic growth and national logistics system, as well as building sea highways to reduce price disparities, especially in Eastern Indonesia., as well as implementing creative financing schemes, such as PPP, concessions, etc. Port infrastructure development carried out by the Government will also have a positive impact on land transportation in encouraging faster connectivity between regions.

Furthermore, the Ministry of Industry considers the shipping industry to have a strategic role in supporting the national economy for its characteristics as a labor-intensive, capital-intensive, and technology-intensive sector.

For such conditions, the Board of Commissioners is optimistic of the positive business outlook of the Company. The Company still has many opportunities to advance the



memajukan bisnis Perusahaan, yang dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingan.

### **PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa Audit telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya secara baik di sepanjang tahun 2022. Hal ini tercermin melalui pemberian masukan dan rekomendasi dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta selalu melibatkan tim manajemen agar pengelolaan kinerja keuangan dapat berjalan baik, berintegritas, dan bersih. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan tugasnya baik. Selain itu, Komite Pengembangan Usaha juga telah menjalankan tugasnya dengan baik yang dapat dilihat melalui inisiatif terkait pengembangan usaha dan telah menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Dewan Komisaris.

### **PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERSEROAN**

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi proses pengelolaan Perseroan agar selalu menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan berpedoman pada pemilahan prioritas Tujuan Pembangunan Berkualitas (TPB) yang sejalan dengan budaya berkelanjutan. Hal ini dilakukan tidak hanya sebagai bentuk pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun lebih dari itu, Perseroan ingin menjamin kesinambungan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang serta bertanggungjawab terhadap kelangsungan lingkungan bersama masyarakat di dalamnya.

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, dengan mengacu kepada prinsip-prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercermin dari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali di tahun 2022.

Penerapan GCG juga tercermin melalui implementasi sistem manajemen risiko secara efektif dan menyeluruh dalam semua lini. Hal ini terlihat dari kinerja komite-komite di

Company's business, which can provide positive value to stakeholders.

### **ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Business Development Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well throughout 2022. This is reflected through the provision of input and recommendations in supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners and continuous involvement of the management team in enabling proper financial performance management with integrity and clean conditions. The Board of Commissioners also considers that the Business Development Committee has properly carried out its duties well, as seen through the business development initiatives and report submission to the Board of Commissioners.

### **VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE**

The Board of Commissioners always supervises the process of managing the Company to always uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) guided by the priority Sustainable Development Goals (SDGs) in line with a sustainable culture. This is carried out not only for compliance with the laws and regulations, but also as an effort of the Company to ensure the sustainability of the Company's growth in the long term and as the Company's responsibility for the sustainability of the environment as well as the community.

We consider that the Company has implemented good corporate governance, with reference to the basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, as well as applicable laws and regulations as reflected in the GMS implementation. The Company held 1 (one) GMS in 2022.

GCG implementation is also reflected in the implementation of an effective and comprehensive risk management system in all lines. This can be seen from the performance of the

bawah Dewan Komisaris yang selalu melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi.

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang maksimal, Dewan Komisaris selalu memberikan dukungan kepada Direksi untuk menerapkan praktik GCG secara baik. Di samping itu, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG dapat berjalan dengan baik melalui penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan secara optimal.

### **PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Untuk menciptakan bisnis yang beretika, Perseroan telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Keberadaan WBS merupakan bagian upaya penerapan GCG yang dijalankan oleh Perusahaan. Dengan menerapkan WBS secara sungguh-sungguh, Perseroan dapat terhindar dari adanya kecurangan, korupsi, maupun perilaku di luar etika lainnya.

Dengan adanya WBS memungkinkan setiap individu untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan. Perseroan menyediakan sarana pengaduan secara tertulis melalui email. Pelaporan yang masuk akan ditangani oleh tim dari Sekretaris Perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya, akan dilakukan verifikasi terlebih dahulu terkait fakta-fakta atau bukti yang mendasar, sebelum dapat ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pengaduan yang valid selanjutnya akan ditangani oleh Unit Audit Internal dan dibahas dengan Komite Audit, untuk selanjutnya diteruskan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Selama tahun 2022, Perseroan tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perseroan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* telah dilakukan dengan baik.

### **FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT**

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, Dewan Komisaris telah menjalankan

committees under the Board of Commissioners which always review and evaluate risk management practices, especially those related to financial risk and investment risk.

For optimal GCG implementation, the Board of Commissioners always provides support to the Board of Directors to implement proper GCG practices. In addition, the Board of Commissioners always ensures well-implementation of GCG through optimal implementation supervisory function.

### **VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION**

In realizing an ethical business, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as an effort to implement GCG. With proper WBS implementation, the Company can avoid fraud, corruption, or other unethical behavior.

The WBS allows each individual to report suspected fraud, violations of law and ethics, as well as other errors/negligence committed by Company personnel. The Company provides a written complaint facility via email. Incoming reports will be handled by a team from the Corporate Secretary in accordance with established procedures. Furthermore, verification will be carried out in advance regarding the basic facts or evidence, before it can be followed up by the Company. Valid complaints will then be handled by the Internal Audit Unit and discussed with the Audit Committee, to be forwarded to the Board of Commissioners.

The Company always guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity in accordance with applicable laws and regulations, and provides protection to the whistleblower. During 2022, the Company did not receive any complaints from the Company. This condition shows that the Company has implemented proper Whistleblowing System.

### **FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE-GIVING**

To ensure that the management of the Company runs as expected, the Board of Commissioners has carried out its





fungsinya untuk mengawasi dan membimbing Direksi. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali di sepanjang tahun 2022.

function of supervising and guiding the Board of Directors. The Board of Commissioners provides advice and directions to the Board of Directors through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been held a total of 4 (four) times throughout 2022.

## KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Mohamad Prapanca	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021
Nengah Rama Gautama	Komisaris / Commissioner	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021
Lolok Sujatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021

## BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP COMPOSITION

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, thus, the composition is as follows:

## PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan seluruh jajaran Direksi, karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dan berdedikasi sehingga Perseroan meraih pertumbuhan positif di tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada kami sehingga Perseroan dapat mempertahankan eksistensinya. Kami berharap kerja sama yang telah terbangun selama ini dapat terus terjaga sehingga dapat membawa manfaat positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

## CLOSING

The Board of Commissioners would like to express the highest gratitude for the support of the Board of Directors and employees of the Company in realizing positive growth in 2022. We also express our appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their trust and support in enabling the Company to maintain its performance. We hope that the cooperation that has been built so far can always be maintained to bring positive benefits to the Company and all stakeholders.

Jakarta, April 2023 / Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioner

**MOHAMAD PRAPANCA**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**DAVID DESANAN  
ANAN WINOWOD**  
Direktur Utama  
President Director



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### ■ Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dapat berlayar meraih pertumbuhan yang memuaskan di tahun 2022, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan yang tidak mudah. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan kendala, BSML terus berupaya mencari terobosan-terobosan sekaligus peluang pasar agar dapat memperkuat kinerja keuangan Perusahaan.

BSML sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut dan logistik akan terus mengupayakan kinerja terbaik agar dapat meningkatkan pendapatan sekaligus turut berkontribusi mendukung program Pemerintah mewujudkan pemulihan ekonomi nasional. Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi memaparkan strategi yang telah dijalankan oleh Perseroan dan realisasi kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Melansir siaran pers Kementerian Keuangan, International Monetary Foundation (IMF) dalam laporannya yang rilis Oktober 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 hanya sebesar 3,2%. Harga-harga komoditas di tahun 2022 meningkat tajam, khususnya energi dan pangan dan menjadi sangat *volatile* sehingga hal ini menyebabkan tekanan inflasi tinggi semakin persisten di berbagai negara. Kendati demikian, tingkat inflasi di Indonesia masih terkendali, yakni berada pada level 5,42% *year-on-year* (yoy) per November 2022.

Praise be to God Almighty for His blessings that PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk was able to sail for satisfying growth in 2022, despite the various challenges. In facing various challenges and obstacles, BSML continues to seek breakthroughs as well as market opportunities to strengthen the Company's financial performance.

BSML as a sea transportation and logistics service company will continue to strive for the best performance to increase revenue while supporting the Government's program of national economic recovery. On this occasion, please allow me to represent the Board of Directors to present the strategies that have been implemented by the Company and the realization of the Company's performance throughout 2022.

### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

According to the press release of the Ministry of Finance, the International Monetary Foundation (IMF) in its October 2022 report projects global economic growth in 2022 only at 3.2%. Commodity prices in 2022 recorded significant increase, especially with the volatile energy and food which lead to more high inflationary pressures in various countries. Nevertheless, the inflation rate in Indonesia is still under control, namely at the level of 5.42% *year-on-year* (yoy) as of November 2022.

Sementara itu menurut laporan Economic Outlook November 2022, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global di tahun 2022 diproyeksikan hanya sebesar 3,1%. Terjadinya penurunan perlambatan ekonomi dunia akhir-akhir ini bahkan hingga 2023 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 dan krisis ekonomi akibat perang Rusia-Ukraina, sehingga menyebabkan harga berbagai kebutuhan dasar di banyak negara melonjak.

Meskipun pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang positif disertai prospek yang baik. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,70%. Sementara itu Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan sebesar 19,87%. Disusul oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,97% (yoy), dan jasa lainnya sebesar 9,47% (yoy). Sedangkan pertanian, kehutanan, dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25% (yoy) dan 5,52% (yoy). Lapangan usaha transportasi dan pergudangan serta akomodasi dan makan minum berhasil tumbuh paling tinggi. Hal ini didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Lebih lanjut, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sektor angkutan barang lewat laut di tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan. Jumlah barang yang diangkut lewat laut diperkirakan mencapai 26,5 juta ton pada bulan April 2022, meningkat 1,53% (yoy) dari tahun sebelumnya. Secara kumulatif, angkutan barang lewat laut sudah mencapai 104,5 juta ton dalam 4 (empat) bulan pertama tahun 2022. Sebagian besar angkutan laut tercatat di Pelabuhan Panjang di Bandar Lampung, Lampung. Selanjutnya disusul oleh Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Angkutan barang tumbuh di tengah bangkitnya aktivitas masyarakat dan industri menyusul langkah pemerintah untuk memvaksinasi warga dan melonggarkan pembatasan aktivitas publik.

Meanwhile, according to the November 2022 Economic Outlook, global Gross Domestic Product (GDP) growth in 2022 is projected to only be 3.1%. The recent global economic slowdown which can also be felt in 2023 was due to the impact of the Covid-19 pandemic and the economic crisis resulting from the Russo-Ukrainian war, causing the prices of various basic needs in many countries to soar.

Despite the global economic slowdown, the Indonesian economy showed positive growth with good prospects. Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the previous year which at 3.70%. Meanwhile, the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US\$4,783.9.

In terms of production, the Transportation and Warehousing Business grew by 19.87% followed by the hospitality and food and beverage sector at 11.97% (yoy), and other services at 9.47% (yoy). Meanwhile, agriculture, forestry and fisheries as well as wholesale and retail trade, car and motorcycle repair grew by 2.25% (yoy) and 5.52% (yoy) respectively. The transportation and warehousing business as well as the hospitality and food and beverage sector managed to grow the highest. This was driven by increased public mobility as well as increased visits by foreign tourists and domestic tourists.

Furthermore, Statistics Indonesia (BPS) recorded sea freight growth in 2022. The amount of goods transported by sea is estimated to reach 26.5 million tons in April 2022, an increase of 1.53% (yoy) from the previous year. Cumulatively, freight transport by sea has reached 104.5 million tons in the first 4 (four) months of 2022. Most of sea transport is carried out at Panjang Port in Bandar Lampung, Lampung and the Tanjung Priok Port in North Jakarta, DKI Jakarta. Freight transport manage to record growth in line with resurgence of community and industrial activity following the government's vaccination efforts and relaxing of public restriction policy.



BPS juga melaporkan, selama Januari–Desember 2022, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 17,8 juta orang atau naik 18,85% dibanding dengan periode yang sama tahun 2021, sementara jumlah barang yang diangkut mengalami kenaikan mencapai 2,44% atau mencapai 320,6 juta ton. Adapun jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang berangkat pada Desember 2022 tercatat 1,7 juta orang atau naik 13,05% dibanding November 2022. Sedangkan jumlah barang yang diangkut turun 2,49% menjadi 26,9 juta ton.

### **PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN**

Di tengah pergerakan kondisi perekonomian yang belum stabil, Direksi menyesuaikan prioritas Perseroan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang dapat memperkuat kinerja keuangan Perusahaan. Untuk itu, Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis bersama dengan para anggota *Management* dari Divisi Komersial dan Operasional bersama Divisi Keuangan. Berdasarkan analisa pasar dan kemampuan Perseroan, strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan. Kebijakan ini secara berkala dikaji untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan dinamika bisnis yang dinamis.

### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN**

Perusahaan berhasil meraih pendapatan yang lebih baik dari tahun sebelumnya berkat strategi dan kebijakan strategis yang telah dijalankan oleh semua unit. Adapun strategi dan kebijakan strategis tersebut, antara lain:

1. Melakukan ekspansi usaha dengan menambah jumlah armada yang beroperasi melalui skema kerjasama operasi.
2. Menambah kontrak-kontrak angkutan baru baik berbasis volume dan waktu dan melakukan penyesuaian harga atas kontrak-kontrak yang berjalan sehingga profitabilitas lebih tinggi.
3. Melakukan optimalisasi aset produktif melalui ketertiban pelaksanaan perawatan dan perbaikan aset sesuai ketentuan departemen perhubungan laut yang berlaku.
4. Melakukan pengawasan operasi yang tertib dan menggunakan teknologi yang memadai dalam memonitor operasi kapal.

BPS also reported that during January-December 2022 the number of domestic sea transport passengers reached 17.8 million people, an increase of 18.85% compared to the same period in 2021. Meanwhile the number of goods transported increased 2.44% or reached 320.6 million tons. The number of domestic sea transport passengers departing in December 2022 was recorded at 1.7 million people, an increase of 13.05% compared to November 2022. Meanwhile, the number of goods transported decreased 2.49% to 26.9 million tons.

### **THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF THE COMPANY'S STRATEGY AND POLICIES**

With the unstable economic conditions, the Board of Directors adjusted the Company's priorities to seize various opportunities in strengthening the Company's financial performance. Thus, the Board of Directors has developed strategies and strategic policies to with the members of the Management from the Commercial and Operational Division and the Finance Division. Based on market analysis and the Company's capabilities, strategic policies and strategies that have been prepared are consulted with the Board of Commissioners to obtain input and directions. This policy is periodically reviewed to be improved and adapted to the Company's business conditions and dynamics.

### **STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY**

The Company managed to record an increase in revenues compared to the previous year thanks to the strategies and strategic policies implemented by all units. The strategies and strategic policies include:

1. Expanding business through operating fleet addition through collaborative schemes
2. Procuring new transporting contract based on volume and time, and adjusting the prices in the current contracts to keep high profitability
3. Optimizing productive asset through orderly maintenance and rejuvenation in accordance with the prevailing sea transportation provisions
4. Monitoring orderly operations and using adequate technology in monitoring ship operations

5. Melakukan pengelolaan tim manajemen kapal yang andal dan selalu mengutamakan safety (keselamatan), sehingga dapat mewujudkan *zero incident operation*.

Untuk memperkuat kinerja Perusahaan, di tahun 2022 BSML telah menambah pengoperasian armada sebanyak  $\pm 5$  set *tug boats* dan *barges* yang bersumber dari sewa dan kerja sama dengan pihak lain, sehingga saat ini Perusahaan memiliki total 8 kapal *tug boats* dan 7 kapal *barges*. Sehingga total pada tahun 2022 perseroan mengoperasikan 14 set *tug boats* 7 *barges* untuk mendukung seluruh kegiatan usahanya.

### PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan dijalankan dengan baik di setiap lini bisnis, Direksi Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan bahkan turun langsung ke lapangan. Direksi melakukan peninjauan melalui rapat-rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Dengan melakukan upaya tersebut, hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

### PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Di tengah situasi yang penuh tantangan, pada tahun 2022 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp346 miliar meningkat sebesar Rp285 miliar atau 467% dibandingkan dengan dibandingkan dengan tahun lalu atau melebihi dari target semula sebesar Rp200 miliar. Sementara itu laba bersih di tahun 2022 meningkat mencapai Rp16,04 miliar atau 264,95% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,39 miliar atau melebihi target sebelumnya sebesar Rp10 miliar. Pencapaian-pencapaian ini disebabkan implementasi atas strategi-strategi yang telah dicanangkan oleh Direksi sesuai harapan dan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

### KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PENYELESAIANNYA

Di sepanjang tahun 2022 Perseroan menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

1. Meningkatnya harga bahan bakar sebagai akibat fluktuasi harga minyak dunia karena kondisi konflik geopolitik.

5. Governing reliable operational management team governance, and always prioritizing safety to realize zero incident operation

To strengthen the Company's performance, in 2022, BSML has added  $\pm 5$  sets of tug boats and barges sourced from leases and cooperation with other parties. Thus, the Company operated a total of 14 sets of tug boats and 7 barges to support its overall business activities during 2022.

### EFFORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To ensure that the Company's strategies and strategic policies are implemented properly in every line of business, the Board of Directors of the Company always monitors and carries out direct monitoring to the field. The Board of Directors conducts reviews through meetings with business units and requests accountability reports. Through such efforts, the results obtained can be felt optimally by the Company and stakeholders.

### COMPARISON BETWEEN THE RESULTS ACHIEVED AND TARGETED

In the midst of a challenging situation, in 2022 the Company recorded revenues of Rp346 billion, increasing by Rp285 billion or 467% compared to the previous year or exceeding the initial target of Rp200 billion. Meanwhile the 2022 net profit increased by 264.95% or Rp16.04 billion compared to 2021 at Rp4.39 billion or exceeding the initial target of Rp10 billion. The achievements of the strategies implementation set forth by the Board of Directors had met the expectations and fulfilled the determined targets.

### CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND ITS SOLUTIONS

Throughout 2022 the Company faced a number of challenges, including:

1. Increasing fuel price as an impact of global oil price fluctuation due to geopolitical conflict.



2. Terbatasnya ketersediaan armada kapal yang bisa dimanfaatkan sementara terjadi peningkatan kebutuhan angkutan yang cukup eksponensial.

Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi Perusahaan antara lain optimalisasi perawatan aset produktif, kerjasama pengelolaan *supply* dengan mitra kerja untuk menekan biaya operasional.
2. Mengadakan kerja sama jangka panjang dan sinergi dengan sesama perusahaan transportasi laut untuk mengamankan tambahan pasokan armada yang akan beroperasi dalam rangka melayani kontrak-kontrak angkutan yang dimiliki perseroan.

## PROSPEK USAHA

Berdasarkan data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada pada kisaran 4,75%-5,3%. Meski berada dalam resesi global di tahun 2023, fundamental ekonomi yang kuat pada tahun 2022 dan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 menuju angka yang positif. Bila melihat struktur perekonomian yang didominasi oleh konsumsi domestik yang lebih dari 50% PDB, diperkirakan laju pertumbuhan konsumsi akan mampu membawa pertumbuhan.

Sementara itu, melansir data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dari sisi pengeluaran, konsumsi masyarakat di tahun 2023 diperkirakan akan meningkat seiring aktivitas perekonomian domestik dan stabilnya perekonomian global yang tengah menghadapi pemulihan berkelanjutan. Diperkirakan konsumsi masyarakat akan mencapai 5,4%. Di samping itu, sisi investasi diperkirakan tumbuh tinggi pada tahun 2023 mencapai 7,9%. Sedangkan sisi ekspor barang dan jasa diperkirakan juga tumbuh positif mencapai 7,5%.

Sedangkan sektor industri di tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh 5,4%-5,9% dan menjadi penggerak pertumbuhan dengan kebijakan yang mengarah pada industri 4.0 dan transisi ke industri yang ramah lingkungan (*green industry*). Sektor perdagangan juga diharapkan pulih seiring dengan

2. Having limited ship fleet availability to utilize while the transporting demand is exponential.

In overcoming the challenges, the Company carried out the following:

1. Taking strategic measures in business efficiency, among which are productive assets maintenance optimization, supply management collaboration with business partners to reduce operational cost.
2. Establishing long-term cooperation and synergy with other sea transporting businesses to secure additional fleet operating for transporting contracts.

## BUSINESS OUTLOOK

Statistics Indonesia (BPS) data stated that Indonesia's economic growth in 2023 will be in the range of 4.75% -5.3%. Despite the ongoing global recession in 2023, strong economic fundamentals in 2022 and post-pandemic economic recovery will be able to drive national economic growth in 2023 towards positive achievements. Considering the economic structure that is dominated by domestic consumption of more than 50% of the GDP, it is estimated that the consumption growth rate will be able to support growth.

Meanwhile, the Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (PPN)/National Development Planning Agency (Bappenas) states that in terms of expenditure, public consumption in 2023 is expected to increase in line with recovering domestic economic activity and stability of the global economy. It is estimated that public consumption will reach 5.4%. In addition, investment is expected to grow significantly in 2023 at 7.9%. While export of goods and services is also expected to grow positively at 7.5%.

Meanwhile, the industrial sector in 2023 is expected to grow 5.4%-5.9% as driver of growth with policies that lead to industry 4.0 and the transition to an environmentally friendly industry (*green industry*). The trade sector is also expected to recover in line with the recovery in world trade and the

pulihnya perdagangan dunia serta penguatan peran UMKM. Adapun pertumbuhan sektor perdagangan di tahun 2023 diperkirakan mencapai 5,4%.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sistem logistik nasional, Pemerintah telah melakukan sejumlah upaya, antara lain melakukan pembangunan dan pengembangan infrastruktur pelabuhan, menyelenggarakan tol laut untuk mengurangi disparitas harga khususnya di wilayah Timur Indonesia, serta melaksanakan skema *creative financing*, seperti: KPBU, konsesi, dan lain-lain.

Berangkat dari asumsi-asumsi tersebut dan dukungan Pemerintah, Perseroan meyakini dapat meraih peluang-peluang baru sehingga Perusahaan dapat terus menjaga kelangsungan bisnisnya. Untuk memperkuat kinerja bisnis, BSML di tahun 2023 akan melakukan ekspansi ke beberapa bisnis tambang seperti nikel. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah yang akan menggenjot industri baterai listrik, sehingga hal ini berdampak terhadap peningkatan angkutan barang tambang. Di samping itu, Pemerintah juga berupaya untuk mempercepat berbagai perizinan investasi serta pengembangan ekosistem hulu dan hilir dari *Electric Vehicle* (EV) mulai dari baterai hingga industri berbasis EV, perencanaan roda 4 atau roda 2, perencanaan ekosistem, maupun insentif yang perlu diberikan.

Di tahun 2023 Perseroan juga membidik target pangsa pasar sebesar 6% melalui pengembangan aset dalam 5 tahun ke depan. BSML optimis di masa mendatang dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik melalui berbagai upaya strategi yang dijalankan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan secara konsisten menjalankan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola. Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah berupaya mewujudkan pengelolaan bisnis yang berintegritas, sehat, dan bersih, sehingga dapat meminimalisir risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG berjalan optimal dan menyeluruh, Perusahaan telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang diharapkan dapat menyempurnakan

strengthening of the role of MSMEs. The trade sector growth in 2023 is estimated to reach 5.4%.

To support economic growth and the national logistics system, the Government has made a number of efforts, including constructing and developing port infrastructure, implementing sea tolls to reduce price disparities, especially in Eastern Indonesia, and implementing creative schemes financing, such as: PPP, concessions, etc.

From these assumptions and the Government's support, the Company is optimistic to seize new opportunities in maintaining its business continuity. To strengthen business performance, BSML in 2023 will expand into several mining businesses such as nickel. This is in line with the Government's program to boost the electric battery industry, thus, increasing the transportation of mining goods. In addition, the Government also strives to accelerate various investment permits and development of upstream and downstream ecosystems from Electric Vehicles (EV) ranging from batteries to EV-based industries, 4-wheel or 2-wheel planning, ecosystem planning, as well as incentives to be provided.

For 2023, the Company is also aiming for a market share target of 6% through asset development in the next 5 years. BSML is optimistic to be able to achieve better growth in the future through various strategic efforts implemented.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently carries out its commitment to implement governance principles. Throughout 2022 the Company has striven to realize business management with integrity, health, and cleanliness, so as to minimize potential risks throughout the business operational process.

To support the optimal and comprehensive implementation of GCG, the Company has an Audit Committee and an Internal Audit Unit which are expected to improve and strengthen the





sekaligus memperkuat penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Perseroan juga telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari keberadaan Tim *Whistleblowing System* (WBS) yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai arahan. Tindak lanjut atas tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan, selanjutnya akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan. Perusahaan juga menyediakan sarana pelaporan pelanggaran berupa *email* khusus untuk menampung laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Diharapkan melalui keberadaan WBS ini dapat mencegah sekaligus menjadi deteksi dini terhadap suatu tindakan pelanggaran kode etik di lingkungan Perusahaan.

Untuk memperkuat implementasi GCG, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk meninjau dan mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan Perseroan secara berkala. Perusahaan menyadari, dengan mengimplementasikan GCG secara konsisten, Perusahaan dapat berkembang lebih baik dan menjadi lebih andal, sehingga Perusahaan dapat menjaga kelangsungan bisnisnya secara baik.

## PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan memahami, keberlanjutan bisnis dapat tercapai jika Perusahaan dapat menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan, sehingga Perseroan tidak hanya mementingkan pencapaian kinerja keuangan, namun juga pencapaian aspek-aspek yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Upaya Perseroan mendukung TPB telah diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan TJSL, antara lain:

1. Berpartisipasi dalam pembangunan dan renovasi tempat ibadah di Curug Candung Dalam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.
2. Berperan serta dalam pengadaan kelengkapan peralatan tempat ibadah di Masjid Al Iman, Desa Munggon, Kecamatan Berbah, Sleman, Provinsi DIY.

implementation of good governance within the Company. The Company has also implemented the whistleblowing system properly. This can be seen from the establishment of the Whistleblowing System (WBS) Team, which has carried out its duties and responsibilities according to directions. Follow-up actions for violations of the code of ethics, code of conduct, and conflicts of interest will be handled by the Corporate Secretary. The Company also provides a means of reporting violations in the form of dedicated email for reports of alleged violations at work environment. The WBS is expected to be able to prevent and become an early detection of violations to the code of conduct at the Company.

To strengthen the GCG implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors work together to periodically review and evaluate the GCG implementation at the Company. The Company realizes consistent GCG implementation is able to support better growth for reliability so as to maintain business continuity.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company understands that business continuity can be achieved with the maintenance of harmonious relationships with all stakeholders. Therefore, the Company seeks to carry out sustainable operational practices as the Company is not only concerned with achieving financial performance, but also the aspects contained in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's efforts to support SDGs have been realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. In 2022, the Company has carried out the following TJSL activities:

1. Participating in worship place development and renovation in Curug Candung Dalam, Bandung Regency, West Java.
2. Participating in worship place equipment procurement in Al Iman Mosque, Munggon Village, Berbah, Sleman, Special Region of Yogyakarta.

3. Berkontribusi dalam Kegiatan Musyawarah Besar dan Silaturahmi 2022 ALUMNI AKADEMI MARITIM INDONESIA JAKARTA di Jakarta Pusat .

3. Contributing in Kegiatan Musyawarah Besar dan Silaturahmi 2022 ALUMNI AKADEMI MARITIM INDONESIA JAKARTA (Grand Deliberation Activity and Gathering of Indonesia Maritime Academy Alumni 2022) in Central Jakarta.

Dalam menjalankan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah tantangan, antara lain masih terbatasnya akses kemitraan sehingga distribusi kegiatan, target sosial, serta dan tujuan kegiatan masih belum menyeluruh. Selain itu, kendala lainnya yang dihadapi, yaitu keterbatasan biaya dan SDM yang kompeten, serta banyaknya regulasi yang dikeluarkan pemerintah terhadap CSR yang cukup menjadi tantangan dalam menentukan jenis dan kegiatan CSR yang dapat merepresentasikan nilai dan budaya Perseroan.

In carrying out the fulfillment of Social and Environmental Responsibility, the Company is faced with a number of challenges, including limited access to partnerships that leads to abridged activities distribution, social targets, and objectives. Additionally, limited funds and competent human resources, as well as the various issued governmental regulations of CSR became a challenge in determining the type of CSR activities that can represent the Company's culture and values.

### KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, thus, the composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
David Desanan Anan Winowod	Direktur Utama / President Director	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021
Pramayari Hardian Doktrianto	Direktur Keuangan / Finance Director	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021
Yandi Tjendana	Direktur Komersial dan Operasional / Commercial and Operational Director	Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / GMS Resolution No. 253 dated June 28, 2021

### APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah bersedia memberikan nasihat dan arahan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja kami di sepanjang tahun 2022. Tidak lupa kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja sama, bekerja kerja, berdedikasi, dan menunjukkan loyalitasnya sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif di tahun 2022. Kami berharap semoga di masa mendatang kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan sehingga BSML dapat terus memberikan *value* kepada seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional.

### ACKNOWLEDGMENTS

Our appreciation goes to the Board of Commissioners for the advice and direction so that the management of the Company can run well. In addition, we also express our appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders who have supported our performance throughout 2022. Our highest appreciation and gratitude also go to all employees for the hard work, dedication, and loyalty for the Company to record positive performance in 2022. We hope that in the future this cooperation can be further enhanced so that BSML can continue to provide value to all stakeholders and contribute to national economic recovery.



Jakarta, April 2023 / Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Director

**DAVID DESANAN ANAN WINOWOD**

Direktur Utama  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## COMPANY INFORMATION ACCESS AND DATA

	<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
	<b>Bidang Usaha / Business Line</b>	Angkutan Laut
	<b>Tanggal Pendirian / Establishment Date</b>	17 November 2007
	<b>Dasar Pendirian / Basis of Establishment</b>	Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 <i>juncto</i> Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 tanggal 17 November 2007, keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru / Deed No. 19 dated March 11, 2009, no Limited Liabilities Company "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" Deed of Establishment No. 101 dated November 17, 2007, both prepared before Fransiskus Djoenardi, S.H., Notary in Pekanbaru
	<b>Kepemilikan Saham / Share Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Goldfive Investment Capital – 52,02%</li> <li>• Nengah Rama Gautama – 14,00%</li> <li>• Belvin Tannadi – 5,05%</li> <li>• Masyarakat &lt; 5% – 28,93%</li> </ul>
	<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	Rp148.018.000.000,-
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid-In Capital</b>	Rp37.004.500.000,-
	<b>Jumlah Karyawan (31 Desember 2022) / Number of Employees (as of December 31, 2022)</b>	19 orang / 19 people
	<b>Alamat dan Kontak Perusahaan / Company Address and Contact</b>	<p><b>Kantor Pusat / Head Office</b> Gedung Mega Plaza Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said KAV C3 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Telepon : 021-2232-3392 Email : corporate.secretary@bsmlines.com website : www.bsmlines.com</p>



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk didirikan pada 17 November 2007 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 *juncto* Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 tanggal 17 November 2007, yang keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru. Akta pendirian Perseroan tersebut kemudian telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termuat di dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0020035. AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana termuat Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan berdasarkan SK No. AHU 0037148. AH.01.02. tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021, yang diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat No. (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0406304 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0406309 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan. Perubahan tersebut juga telah didaftarkan

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk was established on November 17, 2007, in accordance with Deed No. 19 dated March 11, 2009, *juncto* Limited Liabilities Company "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" Deed of Establishment No. 101 dated November 17, 2007, both prepared before Fransiskus Djoenardi, S.H., Notary in Pekanbaru. The Company's Deed of Establishment was then approved by Legal Institution as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-15659.AH.01.01 of 2009 dated April 24, 2009, and had been registered in the Company List No. AHU-0020035. AH.01.09. Tahun 2009 dated April 24, 2009.

The Company's Article of Association has been amended as stated in the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 dated June 28, 2021, prepared before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. The changes have been approved in accordance with SK No. AHU 0037148.AH.01.02. of 2021 dated June 29, 2021, which has been presented to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the following Letters: (i) Letter No. AHU-AH.01.03-0406304 dated June 29, 2021, concerning Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association; and (ii) Letter No. AHU-AH.01.03-0406309 dated June 29, 2021, concerning Acceptance of Notification of Company

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114661.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 053 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 022530 tanggal 2 Juli 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 256 tanggal 30 Agustus 2021. Akta Perseroan sesuai perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0148035.AH.01.2011.Tahun 2021 Tanggal 31 Agustus 2021 (selanjutnya disebut "Akta No. 256 tanggal 30 Agustus 2021).

Pada awal beroperasi, Perseroan merupakan perusahaan jasa angkutan laut yang berfokus pada penyediaan layanan jasa dengan menggunakan armada-armada milik partner usaha. Kemudian, seiring perkembangan usaha serta dengan kepemilikan dan manajemen baru, Perseroan mulai memiliki armada kapal sendiri pada tahun 2017 dengan mengoperasikan 2 (dua) pasang kapal tunda (*tug boat*) dan tongkang (*barge*) ukuran 300 Ft. Secara bertahap, jumlah armada yang dimiliki dan beroperasi semakin meningkat. Pada akhir 2022, Perseroan beroperasi dengan 8 (delapan) unit kapal tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang.

Saat ini, Perseroan beroperasi menyediakan jasa layanan angkutan moda laut berupa barang komoditas tambang seperti batu bara dan nikel, angkutan barang infrastruktur seperti semen, pasir, pipa, alat konstruksi, serta komoditas lain seperti pupuk dan *clinker*, dengan area operasi armada kapal di perairan Indonesia seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi.

Dengan pengalaman yang kami miliki, Perseroan memiliki komitmen dan keyakinan untuk dapat selalu memberikan kualitas layanan terbaik pada pelanggan. Didukung oleh sumber daya manusia yang andal, kami berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dalam pengangkutan kargo dan logistik.

Data Changes. The changes was registered in Company List No. AHU-0114661.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 29, 2021, and was announced in the State Gazette Number: 053 and State Gazette Addendum Number: 022530 dated July 2, 2021, *juncto* Limited Liability Company Shareholders Resolution Deed Number: 256 dated August 30, 2021. Deed of the Company in accordance with the changes has been registered in Company List Number: AHU-0148035.AH.01.2011.Tahun 2021 dated August 31, 2021 (will be referred to as "Deed No. 256 dated August 30, 2021).

In its initial operation, the Company is a sea transporting services business that focuses on the services provision using business partners' fleets. As the business develops and has new ownership and management, the Company started its own fleets in 2017 by operating 2 (two) pairs of tugboats and 300-foot barges. The operating fleet gradually increases. As of the end of 2022, the Company operates with 8 (eight) tugboat units and 7 (seven) barge units.

The Company currently provides sea transporting services for mining commodities such as coal and nickel, infrastructure freight such as cement, sand, pipe, construction equipment, as well as other commodities such as fertilizer and clinker within the ship fleet operational era in Indonesian waters such as Sumatra, Kalimantan, Java, and Sulawesi.

With our experiences, the Company has a commitment and confidence to always be able to provide the best services for the customers. With the support of excellent human resources, we are committed to providing the best solution in cargo transportation and logistics.

## KEGIATAN USAHA

### BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah beroperasi dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang dan Jasa Logistik, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Based on the provision of Article 3 of Company's Article of Association, the Company's main business line operates in the Domestic Sea Transportation for Logistics Goods and Services, both directly and indirectly through Subsidiary Entities.





Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following main and supporting business lines:

**Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities**



Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. / Domestic Sea Transportation for General Goods (KBLI Number 50131), which includes the business of transporting general goods by sea using sea vessels between domestic ports by navigating a fixed and regular route (*liner*) with a schedule, or an irregular and irregular route (*trampers*). Including sea transport rental business with operators

**Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities**



Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. / Domestic Sea Transportation for Special Goods (KBLI Number 50133), which includes the business of transporting goods using ships specifically designed to transport a certain type of goods. Including sea transport rental business with operators.

# PRODUK DAN JASA

## PRODUCTS AND SERVICES

Dengan kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan menyediakan produk dan jasa dengan perincian sebagai berikut:

Through its business activities, the Company provides products and services described as follows:



**Transportasi Laut / Sea Transportation**

Angkutan kapal-kapal melalui pola *charter* dan volume untuk pengiriman barang-barang komoditas tambang seperti batu bara, nikel, *clinker* serta barang industri lainnya seperti semen, pasir, pupuk, alat konstruksi dan lainnya. / Ship transportation through charter and volume to ship mining commodities such as coals, nickel, *clinker*, as well as other industrial goods such as cement, sand, fertilizer, construction equipment, et cetera.



**Ship Management / Ship Management**

Layanan Manajemen Pengoperasian Kapal dan perawatan kapal atas kapal-kapal milik mitra kerja Perseroan termasuk layanan pengelolaan manajemen sumber daya manusia kapal. / Ship operations management and maintenance services for ships belonging to the Company's partners, including human resources management services.



**Keagenan / Agency**

Jasa layanan keagenan dan dokumen kapal untuk kegiatan sendiri dan kegiatan kapal lainnya. / Agency and ship document services for internal or external ship activities



**Bahan Bakar / Fuel**

Layanan penyaluran bahan bakar melalui Entitas Group usaha yang ditunjuk sebagai Agen Penyaluran Bahan Bakar industri untuk Industri tambang dan umum serta kapal laut di area Indonesia timur. / Fuel distribution through business group entities appointed as the distribution agent of industrial fuel for mining, general, and sea ship industry in East Indonesia



**Procurement / Procurement**

Layanan penyediaan barang dan jasa untuk kegiatan kapal dan yang berkorelasi dengan transportasi laut lainnya. / Products and services procurement services for ship activities or other activities related to sea transportation.

# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION AND MISSION

## VISI VISION

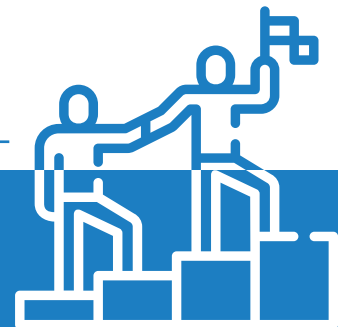
**Menjadi Perusahaan Pelayaran Nasional dan Logistik Terkemuka, yang menyediakan jasa layanan Prima, Terintegrasi, Profesional, dan berkesinambungan**

To become a Leading National Shipping and Logistics Company, which provides excellent, integrated, professional and sustainable services



## MISI MISSION

- Menyediakan layanan yang profesional, berkualitas dan dapat diandalkan kepada *customers* untuk menjaga kepercayaan dan keunggulan serta senantiasa menjadi *top of mind* dalam *market*.
- Mengintegrasikan aneka layanan jasa transportasi laut dan logistik yang tepercaya dengan pelayanan terbaik untuk mendukung industri nasional.
- Mengedepankan keamanan dan keselamatan kerja.
- Menjunjung tinggi reputasi dan etika bisnis serta taat asas.
- Mewujudkan nilai perusahaan yang optimal bagi seluruh *share holder*.
- Menjadi perusahaan dengan iklim kerja terbaik bagi seluruh *stake holders*, mengutamakan integritas dan kebanggaan pribadi bagi semua karyawan perusahaan.
- Provide professional, quality and reliable services to customers to maintain trust and excellence and always be top of mind in the market.
- Integrate various trusted sea transportation and logistics services with the best services to support the national industry.
- Prioritize work safety and security.
- Uphold reputation and business ethics and obey the principles.
- Realizing optimal corporate value for all shareholders.
- To be a company with the best working climate for all stake holders, prioritizing integrity and personal pride for all company employees.





# NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

## CORPORATE CULTURE AND VALUES

---

- **Menjunjung tinggi Integritas dan Kejujuran sebagai landasan bekerja**
- **Memiliki komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil optimal**
- **Mendukung seluruh sikap kreatif dan inovatif yang dapat berkontribusi positif bagi kinerja perusahaan.**
- **Mengutamakan Sinergi dan Kolaboratif dalam membangun iklim kerja yang kondusif**
- **Mengedepankan Profesionalitas dalam melakukan pekerjaan dengan kecepatan, keselamatan, ketelitian dan keakuratan sebagai pedoman utama.**
- **Adaptif terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan .**
- Upholding integrity and honesty as foundation of working
- Having high commitment in work implementation to achieve the optimum results
- Supporting creativity and innovation that can contributes to the Company
- Prioritizing synergies and collaborations in building a conducive work climate
- Prioritizing professionalism in carrying out work with timeliness, safety, meticulousity as the main guidelines
- Becoming adaptive to changes and development

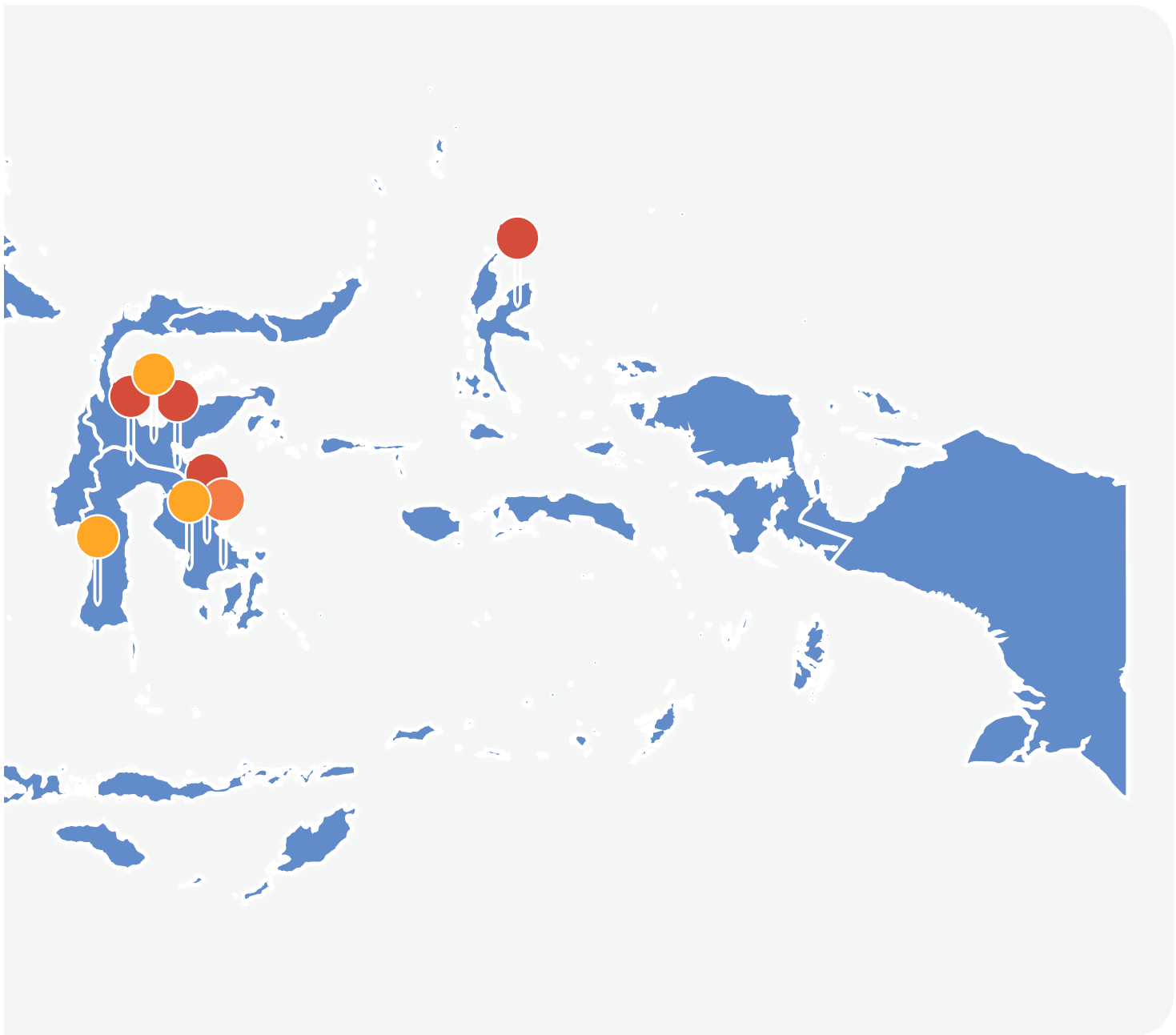
# WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

## COMPANY OPERATIONAL AREA

Wilayah Operasi antara lautan NKRI seputar Sumatera, Laut Jawa, Selat Sunda, Jawa Bagian Selatan, Selat Bali-NTB, Laut Sulawesi dan sekitarnya.

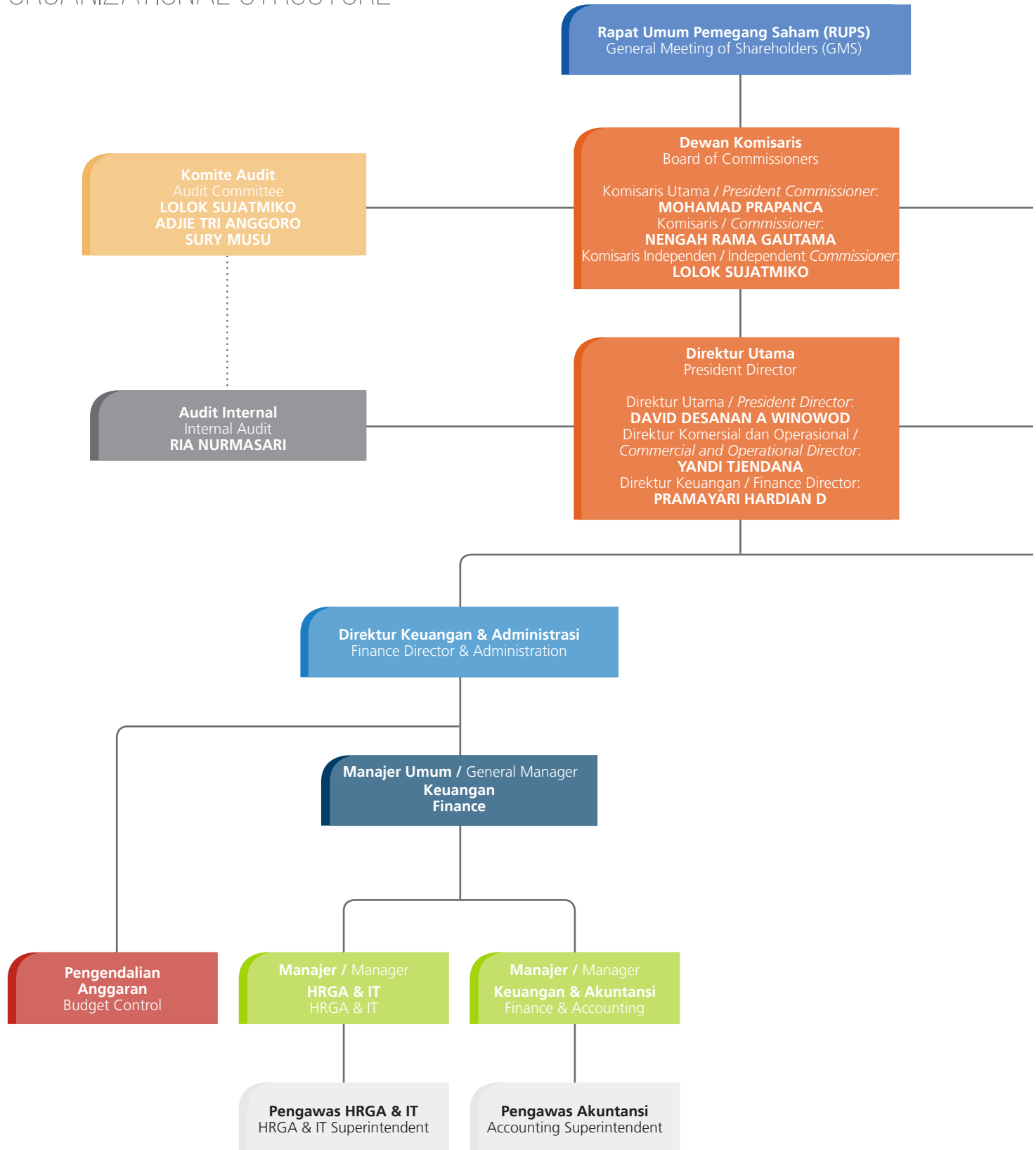
The Company's operational area includes the Republic of Indonesia sea, namely Java Sea, Sunda Strait, Southern Java, Bali-West Nusa Tenggara Strait, Sulawesi Sea, and their surrounding area





# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

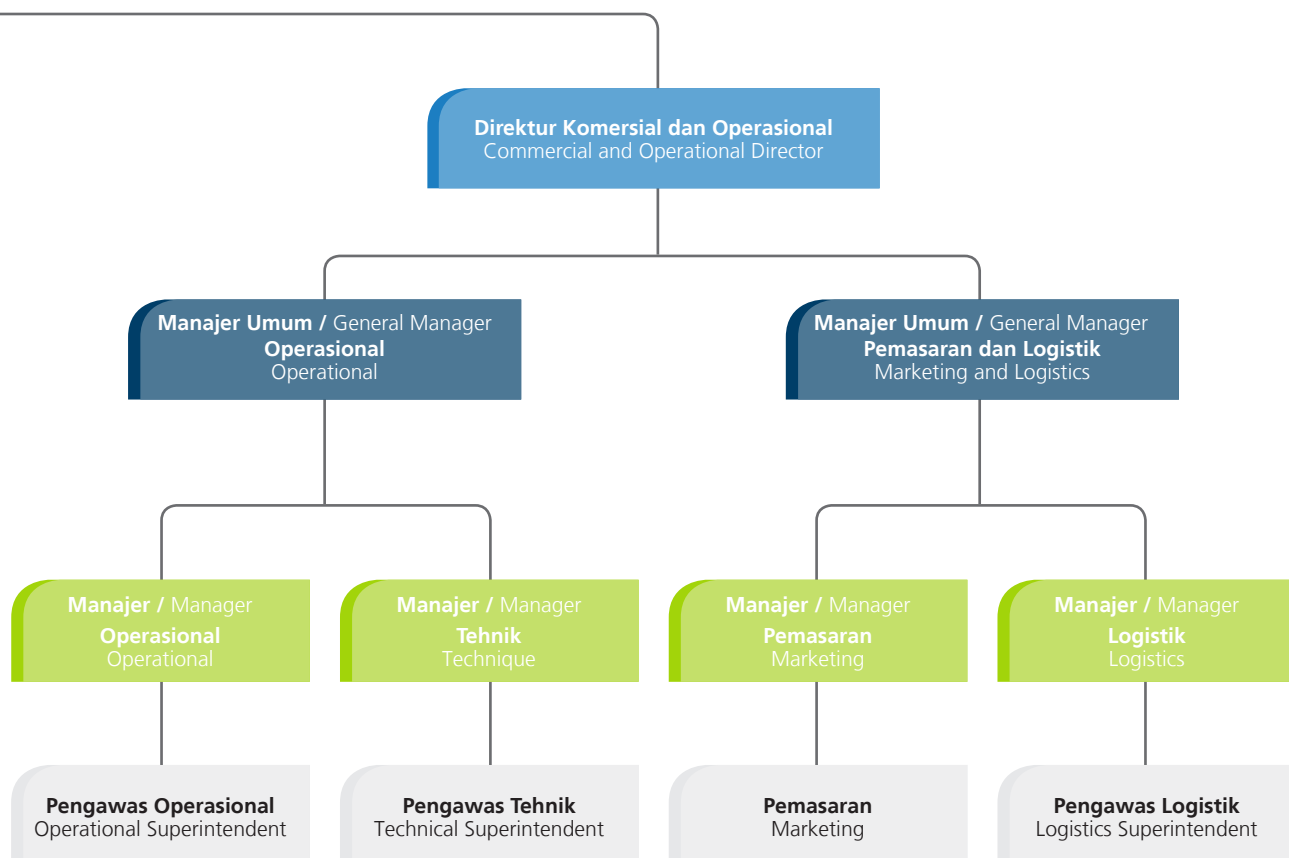




**Komite Pengembangan Usaha**  
Business Development Committee  
**Ketua / Head :**  
NENGAH RAMA GAUTAMA  
**Anggota / Member :**  
TRIKA NOVAN RACHMADI

**Sekretaris**  
Secretary  
PRAMAYARI  
HARDIAN D

**Hukum**  
Legal



# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## ASSOCIATION MEMBERSHIP

Pada 31 Desember 2022, Perseroan tergabung di dalam asosiasi industri dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company is a member of several industry association, detailed as follows:

Nama Asosiasi / Association Name	Status Keanggotaan / Membership Status
Asosiasi Perusahaan Perkapalan / Association of Shipping Companies	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Listed Companies Association	Anggota / Member
Asosiasi Sekretaris Korporasi Indonesia / Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota / Member





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**MOHAMAD PRAPANCA**

**Komisaris Utama**

President Commissioner

<b>Usia / Age</b>	46 Tahun / 46 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2021, berdasarkan Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Serving as the Company's President Commissioner since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 2001. / He obtained Bachelor's degree in Economics from STIE Perbanas, Jakarta in 2001.
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan Tbk sejak tahun 2021, Presiden Klub di Persija Jakarta sejak Januari 2020, Chairman di PT Padjajaran Raya sejak tahun 2018, Founder dari PT Anargya Aset Manajemen sejak tahun 2018, Direktur di PT Rumah Gadai Jakarta sejak tahun 2017, Direktur di PT Dana Luas Investasi sejak tahun 2017, Presiden Direktur di PT Citra Persada Infra sejak tahun 2016, Presiden Direktur di PT DMS Propertindo Tbk sejak tahun 2016, Chairman di PT DMS Graha sejak tahun 2015, Chairman di PT DMS Laguna sejak tahun 2015, Co-Founder di PT Panca Persada Medika sejak tahun 2014, Direktur di PT Papan Daya Utama sejak tahun 2013, dan Presiden Direktur di PT DMS Investama sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chairman di PT DMS Prima Sentosa (2015-2019), Chairman di PT DMS Propertindo Tbk (2013-2016), Assistance Vice President Financial & Controller di PT Bakrie Capital Indonesia (2007), Manager for Accounting & Tax di PT Mitratama Bisnis Solusi (2004-2006), Senior Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003), dan Senior Assistant di KAP Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001-2003). / In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also serves as the Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2021, President of Persija Jakarta Club since January 2020, Chairman in PT Padjajaran Raya since 2018, Founder of PT Anargya Aset Manajemen since 2018, Director of PT Rumah Gadai Jakarta since 2017, Director of PT Dana Luas Investasi since 2017, President Director of PT Citra Persada Infra since 2016, President Director of PT DMS Propertindo Tbk since 2016, Chairman in PT DMS Graha since 2015, Chairman in PT DMS Laguna since 2015, Co-Founder of PT Panca Persada Medika since 2014, Director of PT Papan Daya Utama since 2013, and President Director of PT DMS Investama since 2009. Previously, he served as Chairman in PT DMS Prima Sentosa (2015-2019), Chairman in PT DMS Propertindo Tbk (2013-2016), Assistance Vice President Financial & Controller in PT Bakrie Capital Indonesia (2007), Manager for Accounting & Tax in PT Mitratama Bisnis Solusi (2004-2006), Senior Auditor in KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003), and Senior Assistant in KAP Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001-2003).
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Is not affiliated with fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's shareholders.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFIL DEWAN KOMISARIS



### NENGAH RAMA GAUTAMA

**Komisaris**

Commissioner

<b>Usia / Age</b>	52 Tahun / 52 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2021, berdasarkan Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Serving as the Company's Commissioner since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School di tahun 2009. Sebelumnya, beliau memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana di tahun 1996. / He obtained Master's degree in Management from IPMI Business School in 2009. Previously, he obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Udayana in 1996.
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk sejak tahun 2017 dan Presiden Direktur di PT Goldfive Investment Capital sejak tahun 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Associate Director di PT NH Korindo Securities (2018 – 2020), Pendiri KAP Rama Wendra (sejak 2004), Komisaris di PT Inve Indonesia (2002 – 2014), Finance & General Manager di PT Inve Indonesia (2001 – 2002), Finance Coordinator di Schlumberger – Asia Finance Center (1999 – 2001), Accounting / Auditor di Newcrest mining Ltd (1998 – 1999), dan Auditor di KAP Salaki & Salaki (1996 – 1998). / In addition to serving as the Company's Commissioner, he also serves as the Independent Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk since 2017 and President Director of PT Goldfive Investment Capital since 2016. Previously, he served Associate Director of PT NH Korindo Securities (2018 – 2020), Founder of KAP Rama Wendra (since 2004), Commissioner of PT Inve Indonesia (2002 – 2014), Finance & General Manager in PT Inve Indonesia (2001 – 2002), Finance Coordinator in Schlumberger – Asia Finance Center (1999 – 2001), Accounting / Auditor in Newcrest mining Ltd (1998 – 1999), and Auditor in KAP Salaki & Salaki (1996 – 1998).
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Is not affiliated with fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's shareholders.



**LOLOK SUJATMIKO**  
**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

<b>Usia / Age</b>	56 Tahun / 56 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2021 / Serving as the Company's Independent Commissioner since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau menyelesaikan Program Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga tahun 1988 di Akademi Maritim Indonesia dan kemudian meneruskan studi di California Maritime Academy di Vallejo, California, Amerika Serikat bidang Transportasi Laut tahun 1990, serta menyelesaikan bidang Nautica secara penuh pada tahun 1996. Beliau juga menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Ekonomi KU, Jakarta bidang transportasi laut di tahun 2001. / He completed the Commerce Shipping Management Program in 1988 at the Indonesian Maritime Academy and continued his studies at California Maritime Academy in Vallejo, California, United States of America, in the field of Marine Transportation in 1990, and completed the full Nautica field in 1996. He also completed his studies at the Higher School of Economics KU, Jakarta, in the field of sea transportation in 2001.
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bhineka Eka Karya sejak tahun 2007 dan Presiden Direktur di PT Niaga Sapta Samudra sejak tahun 2005. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Operation Head di PT Gesuri Lloyd (1997 – 2005). / In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he is serving as the President Director of PT Bhineka Eka Karya since 2007 and the President Director of PT Niaga Sapta Samudra since 2005. Previously, he served as the Head of Operations in PT Gesuri Lloyd (1997 – 2005).
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Is not affiliated with fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's shareholders.

# PROFIL DIREKSI

## PROFIL DIREKSI



**DAVID DESANAN ANAN WINOWOD**

**Direktur Utama**

President Director

<b>Usia / Age</b>	56 Tahun / 56 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2021, berdasarkan Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021. / Serving as the Company's President Director since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau menyelesaikan studinya di City College of San Fransisco bidang Banking di tahun 1993. / He finished his studies in City of College of San Fransisco in the Banking sector in 1993.
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Saat ini selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT DMS Propertindo Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Transcoal Pacific (2015-2017), Konsultan di PT Mitratama Perkasa (2012-2020), Chief Trading Officer di PT Bakrie Petroleum International Pte Ltd (2009-2010), Chief Operating Officer di PT Mahakam Nusa Energi (2004-2009), Business Development Manager di PT Bakrie Niagatama – Bakrie Trading (1999- 2004), Trading & Business Development Manager di SK Global (1996-1999), dan Marketing Manager di Hyosung Corporation – Hyundai Group (1994- 1996). / In addition to serving as the Company's President Director, he is also serving as the President Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk since 2020. Previously, he served as the Director of PT Transcoal Pacific (2015-2017), a consultant in PT Mitratama Perkasa (2012-2020), Chief Trading Officer in PT Bakrie Petroleum International Pte Ltd (2009-2010), Chief Operating Officer in PT Mahakam Nusa Energi (2004-2009), Business Development Manager in PT Bakrie Niagatama – Bakrie Trading (1999- 2004), Trading & Business Development Manager in SK Global (1996-1999), and Marketing Manager in Hyosung Corporation – Hyundai Group (1994- 1996).
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Is not affiliated with fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's shareholders.



## PRAMAYARI HARDIAN DOKTRIANTO

**Direktur Keuangan**

Financial Director

<b>Usia / Age</b>	40 Tahun / 40 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021, berdasarkan Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Serving as the Company's Director since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau mendapatkan gelar Master di bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006, setelah sebelumnya telah mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2003. / He earned his Master's degree in Finance from Universitas Gadjah Mada in 2006 after earning his Bachelor's degree in Economics from Universitas Sebelas Maret in 2003.
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary di Perseroan sejak tahun 2021, Vice President (VP) Investment di PT Goldfive Investment Capital sejak tahun 2017, dan Assistant Vice President Corporate Finance di PT Mcmillan Woods Indonesia sejak tahun 2017. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di Perseroan (2017 – 2021), Finance Director di PT Andalan Mitra Bahari & Group (2014 – 2016), AVP (Group Head) Commercial Business Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2014), Relationship Manager Commercial Business Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2013), Corporate Credit Analyst di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006 – 2010), Staff Member of Business Research Team di Universitas Sebelas Maret (2004 – 2005). / In addition to serving as the Company's Director, he is also serving as the Company's Corporate Secretary since 2021, Vice President (VP) Investment in PT Goldfive Investment Capital since 2017, and Assistant Vice President Corporate Finance in PT Mcmillan Woods Indonesia since 2017. Previously, he served as the Chief Financial Officer in the Company (2017 – 2021), Finance Director in PT Andalan Mitra Bahari & Group (2014 – 2016), AVP (Group Head) Commercial Business Banking in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2014), Relationship Manager Commercial Business Banking in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2013), Corporate Credit Analyst in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006 – 2010), Staff Member of Business Research Team in Universitas Sebelas Maret (2004 – 2005).
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Is not affiliated with fellow members of Board of Commissioners and Board of Directors or the Company's shareholders.

# PROFIL DIREKSI

## PROFIL DIREKSI



### YANDI TJENDANA

**Direktur Komersial dan Operasional**  
Commercial and Operational Director

<b>Usia / Age</b>	53 Tahun
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia / Indonesian
<b>Domisili / Domicile</b>	DKI Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan / Appointment History</b>	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021, berdasarkan Keputusan RUPS No. 253 tanggal 28 Juni 2021. / Serving as the Company's Director since June 2021, in accordance with GMS Resolutions No. 253 dated June 28, 2021
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana pada tahun 1994. / He obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Udayana in 1994
<b>Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Position</b>	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Chief Marketing Officer di Perseroan (2018 – 2021), Direktur Utama di PT Andalan Mitra Bahari (2015 – 2018), Direktur Keuangan di PT Arena Maju Bersama (2004 – 2015), Manager Accounting di PT Prambanan Kencana (1999 – 2004), dan Internal Auditor di PT Mugji Trading (1994 – 1999). / Prior to serving as the Company's Director, he served as the Chief Marketing Officer of the Company (2018 – 2021), the President Director of PT Andalan Mitra Bahari (2015 – 2018), the Financial Director of PT Arena Maju Bersama (2004 – 2015), Manager Accounting in PT Prambanan Kencana (1999 – 2004), and Internal Auditor in PT Mugji Trading (1994 – 1999)
<b>Informasi Hubungan Afiliasi / Affiliations</b>	Beliau adalah suami dari Ariyanti Pelita Sari yang merupakan pemegang saham Perseroan. / He is the husband of Ariyanti Pelita Sari, a Company's shareholder.



## **INFORMASI PERUBAHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI PADA 2022**

INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS MEMBERS  
CHANGES IN 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

In 2022, there is no changes in the Board of Commissioners and/or Board of Directors membership.

## **INFORMASI PERUBAHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI SETELAH 31 DESEMBER 2022**

INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS MEMBERS  
CHANGES AFTER DECEMBER 31, 2022

Pada rentang 31 Desember 2022 sampai dengan laporan ini dipublikasikan, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

From December 31, 2022, until the publication of this report, there is no changes in the Board of Commissioners and/or Board of Directors membership.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset sekaligus mitra strategis yang berperan penting dalam pencapaian pengembangan dan kinerja usaha. Atas pemahaman tersebut, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan usaha-usaha pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, sehingga pendayagunaan masing-masing personel dapat dilakukan secara optimal, sesuai pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company understands that human resources is a strategic asset as well as a partner who holds a significant role in achieving business development and performance. From this comprehension, the Company is strongly committed to developing and improving human resources quality, thereby the empowerment of each personnels can be done optimally in accordance with the Company's vision and mission achievement.

Pada 31 Desember 2022, sebaran karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, jabatan, hingga status hubungan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's employee distribution based on their education level, age, gender, position, to employment status are as follows:

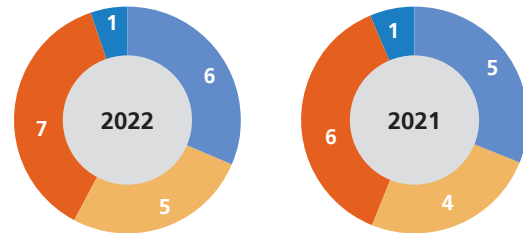
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition Based on Education Level

Uraian / Description	2022	2021
Sarjana (S1) / Bachelor's Degree	19	15
Diploma III / Associate Degree III	-	-
Diploma II / Associate Degree III	-	-
Diploma I / Associate Degree III	-	-
SMA / High school	-	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19</b>	<b>16</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

Uraian / Description	2022	2021
< 21 Tahun / < 21 years old	-	-
21-30 Tahun / 21-30 years old	6	5
31-40 Tahun / 31-40 years old	5	4
41-50 Tahun / 41-50 years old	7	6
> 51 Tahun / > 51 years old	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19</b>	<b>16</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Composition Based on Gender

Uraian / Description	2022	2021
Laki-laki / Male	10	16
Perempuan / Female	9	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19</b>	<b>16</b>

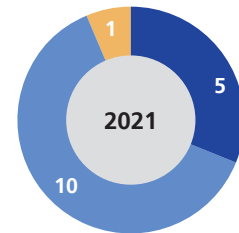
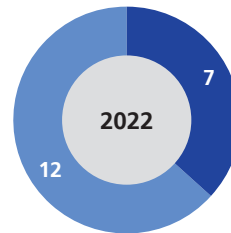






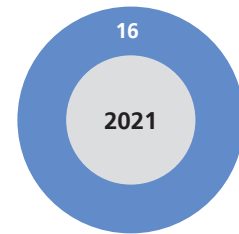
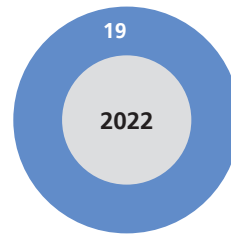
**Komposisi Karyawan Menurut Jabatan**  
Employees Composition Based on Position

Uraian / Description	2022	2021
Manajerial / Managerial	7	5
Staf / Staff	12	10
Non-Staf / Non-Staff	-	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19</b>	<b>16</b>



**Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja**  
Employees Composition Based on Employment Status

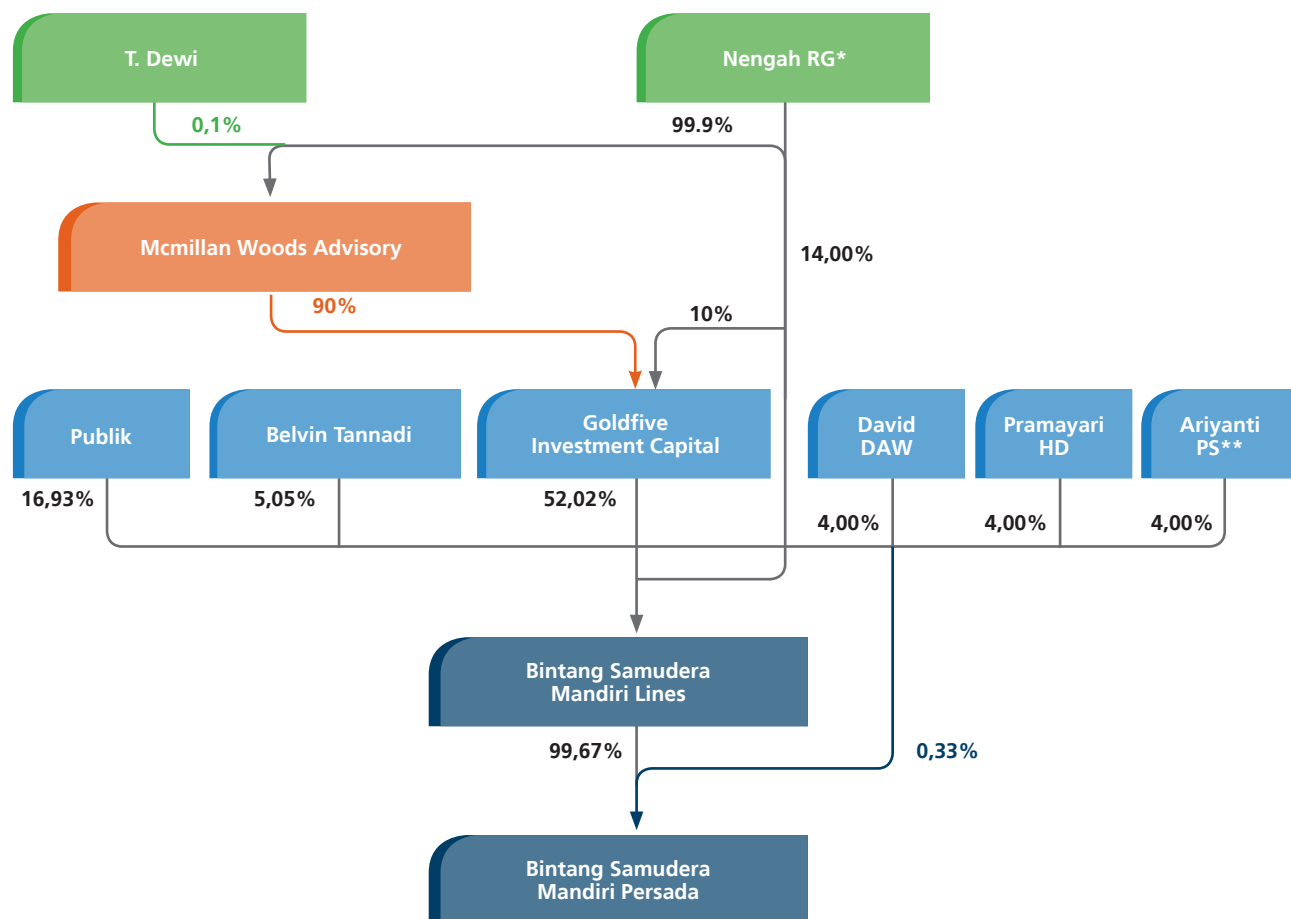
Uraian / Description	2022	2021
Tetap / Permanent	19	16
Kontrak / Contract	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19</b>	<b>16</b>



# STRUKTUR KEPEMILIKAN

## OWNERSHIP STRUCTURE

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER



\*) Nengah Rama Gautama adalah Penerima Manfaat Akhir dari PT Bintang Samudera Mandiri Lines, Tbk. / Nengah Rama Gautama is the Final Beneficiary of PT Bintang Samudera Mandiri Lines, Tbk.  
 \*\*) Ariyanti PS terafiliasi dengan Yandi Tjendana (Direktur) / Ariyanti PS is affiliated with Yandi Tjendana (Director)

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS****BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP**

Nama / Name	Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Nengah Rama Gautama (Komisaris / Commissioner)	259.000.000	14,00%
Pramayari Hardian D (Direktur / Director)	74.020.000	4,00%
David Desanan Anan W (Direktur Utama / President Director)	74.020.000	4,00%

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022****SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2022**

Nama / Name	Lembar / Share	Persentase / Percentage
Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% / More than 5% Share Ownership		
PT Goldfive Investment	962.534.600	52.02%
Nengah Rama Gautama	259.000.000	14.00%
Belvin Tannadi	93.472,000	5.05%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% / Less than 5% Share Ownership		
Masyarakat / Public	535,218,400	28.93%

**JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2022 BERDASARKAN KLASIFIKASI****TOTAL SHAREHOLDER AND OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF DECEMBER 31, 2022, BASED ON CLASSIFICATION**

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pemodal Nasional / National Financier			
Individual / Individual	4.431	686.849.200	37,12%
Institusi / Institutional	10	1.025.167.300	55,41%
<b>Subjumlah / Subtotal</b>	<b>4.441</b>	<b>1.712.016.500</b>	<b>92,53%</b>
Pemodal Asing / Foreign Financier			
Individual / Individual	10	287.700	0,02%
Institusi / Institutional	5	123.212.100	7,45%
<b>Subjumlah / Subtotal</b>	<b>15</b>	<b>138.208.500</b>	<b>7,47%</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.456</b>	<b>1.850.225.000</b>	<b>100,00%</b>

# ANAK PERUSAHAAN, ASOSIASI, VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARY, ASSOCIATE, JOINT VENTURE

## ANAK PERUSAHAAN

### PT Bintang Samudera Mandiri Persada

Rasuna Office Park Suite ER-03, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. Taman Rasuna Timur, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

## SUBSIDIARY

### PT Bintang Samudera Mandiri Persada

Rasuna Office Park Suite ER-03, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. Taman Rasuna Timur, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

<b>Persentase kepemilikan / Ownership percentage</b>	99,67%
<b>Tahun Pendirian / Establishment Year</b>	2016
<b>Kegiatan Usaha / Business Activities</b>	Perdagangan besar atas dasar balas jasa ( <i>fee</i> ) atau kontrak / Fee or contract-based wholesale trading
<b>Tahun Penyertaan / Investment Year</b>	2020
<b>Status Operasional / Operational Status</b>	Beroperasi sejak tahun 2021 / Operating since 2021
<b>Kontribusi Pendapatan / Revenue Contribution</b>	0,8%
<b>Total Aset (per 31 Desember 2022) / Total Asset (as of December 31, 2022)</b>	Rp5.248.575.883,-

## ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama.

## ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

As of December 31, 2022, the Company does not have any associates or joint ventures.

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada 9 Desember-14 Desember 2021, Perseroan melakukan penawaran perdana saham dengan jumlah saham 370.045.000, nilai nominal Rp25,-, serta harga penawaran Rp117,-. Saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Desember 2021.

On December 9-14, 2021, the Company began an initial public offering of 370,045,000 shares at Rp25 and offering price of Rp117. The Company has been listed in Indonesia Stock Exchange on December 16, 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun.

As of December 31, 2022, the Company did not carry out any corporate actions.



# INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## INFORMATION ON OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya.

As of December 31, 2022, the Company did not list other securities.

# LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## INSTITUTION AND/OR PROFESSION SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

### Akuntan Publik / Public Accounting

<b>Nama Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Office Name</b>	<b>Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono</b>
<b>Alamat / Address</b>	18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta 12520 – Indonesia Tlp. +6221 2270 8292
<b>Nama Akuntan Publik / Public Accounting Name</b>	Doly Damanik, CPA
<b>Surat Penunjukan / Letter of Appointment</b>	No. 0760/QUO/DD/KPS-TB2/X/22 Tanggal 07 Oktober 2022 / No. 0760/QUO/DD/KPS-TB2/X/22 dated October 07, 2022
<b>Tugas dan Kewajiban Pokok / Main Duty and Obligation</b>	Melaksanakan audit berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan. / Conduct an audit in accordance with the auditing standards set by Institute of Indonesia Chartered Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and carry out the audit in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement and are responsible for the opinion given to the audited financial statements. An audit conducted by a Public Accountant includes an examination on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The Public Accountant is responsible for opinions regarding the fairness of the Company's financial statements.
<b>Periode Penugasan / Duty Period</b>	Tahun 2022 / 2022
<b>Jasa Audit / Audit Services</b>	Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 / Audit on the Company's Financial Statements in 2022
<b>Biaya Jasa Audit / Audit Services Fee</b>	Rp210.000.000,-
<b>Jasa Non-Audit / Non-Audit Services</b>	-
<b>Biaya Jasa Non-Audit / Non-Audit Services Fee</b>	-

### Konsultan Hukum / Legal Consultant

<b>Nama Kantor Konsultan Hukum/ Legal Consultant Office Name</b>	<b>William Hendrik &amp; Siregar Djojonegoro</b>
<b>Alamat / Address</b>	Prosperity Tower Lantai 16 Unit E, District 8 SCBD Lot.28. Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
<b>Surat Penunjukan / Letter of Appointment</b>	No. 037/PRO-WHSD/X/2022 Tanggal 24 Oktober 2022 / No. 037/PRO-WHSD/X/2022 dated October 24, 2022
<b>Tugas dan Kewajiban Pokok / Main Duty and Obligation</b>	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku. / Conduct examination and research on existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective. The results of the legal examination and research are contained in the Legal Due Diligence Report, which forms the basis of the Legal Opinion given objectively and independently, guided by the code of ethics, professional standards and applicable Capital Market regulations.
<b>Periode Penugasan / Duty Period</b>	Tahun 2022 / 2022

### Notaris

<b>Nama Kantor Notaris</b>	<b>Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum. M.Kn.</b>
<b>Alamat / Address</b>	Jl. K. H Zainul Arifin No. 2, Komplek. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Taman Sari, Jakarta – 11140 Telp. +6221 634 5668   Fax : +6221 634 5666
<b>Surat Penunjukan / Letter of Appointment</b>	No. 192/DIR-BSML /Not/VI/2021 Tanggal 10 Juni 2021 / No. 192/DIR-BSML /Not/VI/2021 dated June 10, 2021
<b>Tugas dan Kewajiban Pokok / Main Duty and Obligation</b>	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum, antara lain terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian penjaminan emisi efek antara perseroan dengan penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek, dan perjanjian pengelolaan administrasi efek, dengan berpedoman pada peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris. / Prepare and draw up deeds in the context of Public Offering, among others related to Amendments to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement between the Company and Underwriters and Underwriters, and Share Administration Management Agreement, guided by the Regulations of Notary Position and Code of Ethics Notary Public
<b>Periode Penugasan / Duty Period</b>	Tahun 2022 / 2022

### Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

<b>Nama Biro Administrasi Efek</b>	<b>PT Bima Registra</b>
<b>Alamat / Address</b>	Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No.5, Jakarta Selatan 12950
<b>Surat Penunjukan / Letter of Appointment</b>	No. 001A/PK/KBA-DIR/VII/2019 Tanggal 20 Juli 2019 / No. 001A/PK/KBA-DIR/VII/2019 dated July 20, 2019
<b>Tugas dan Kewajiban Pokok / Main Duty and Obligation</b>	Administrasi saham dan menyusun laporan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. / Stock administration and Public Offering report preparation in accordance with the prevailing capital market laws and regulations
<b>Periode Penugasan / Duty Period</b>	Tahun 2022 / 2022



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARD AND CERTIFICATION

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh sertifikasi sebagai wujud pengakuan pihak eksternal, dengan perincian sebagai berikut:

In 2022, the Company earned certifications as an acknowledgement from external parties, detailed as follows:

### SERTIFIKASI

### CERTIFICATION

Nama Sertifikasi / Certification Name	Tanggal Perolehan / Certification Date	Badan Pemberi Sertifikasi / Certification Agency	Masa Berlaku / Validity Period
ISO 9001:2015	19 Agustus 2022 / August 19, 2022	ARES International Certification Co., Ltd.	18 Agustus 2024 / August 18, 2024
ISM CODE*	28 Januari 2022 / January 28, 2022	Biro Klasifikasi Indonesia / Indonesian Classification Bureau	27 Juni 2022* / June 27, 2022*

\* dalam proses perpanjangan permanen / In process of permanent extension



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS









# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

#### Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan seiring dengan meredanya kondisi pandemi Covid-19 yang sempat membuat perekonomian global maupun nasional mengalami perlambatan. Meskipun demikian, kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh kondisi ketidakpastian. Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2022 menyebutkan proyeksi IMF bahwa pertumbuhan dunia akan melambat dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% dan 2,7% di 2022 dan 2023. Sepanjang tahun 2022, *outlook* pertumbuhan global terus mengalami revisi ke bawah seiring peningkatan berbagai tekanan seperti perang di Ukraina dan tensi geopolitik global secara umum.

### MACROECONOMIC REVIEW

#### Global and National Macroeconomic Review

2022 is a year of recovery with the declining cases of the Covid-19 pandemic which had caused a slowdown in the global and national economies. However, threats of uncertainties still persist in the global economic condition. The Fourth Edition of 2022 Economic, Financial & Fiscal Review mentions the IMF's projection that world growth will slow down from 6.0% in 2021 to 3.2% and 2.7% in 2022 and 2023. Throughout 2022, the global growth outlook continues underwent a downward revision in line with increasing pressures such as the war in Ukraine and global geopolitical tensions in general.



**Realisasi pendapatan neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp346,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp285,61 miliar atau 466,99% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp61,16 miliar. Kenaikan pendapatan neto Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi peningkatan pendapatan *freight charter* karena tambahan armada operasi.**

The realization of the Company's net revenues on December 31, 2022 was Rp346,76 billion, an increase of Rp285,61 billion or 466,99% compared to that of 2021 at Rp61,16 billion. The increase in the Company's net revenue in 2022 is affected by an increase in freight charter revenue due to additional operating fleets.

Selain itu, tekanan inflasi yang meluas di berbagai negara di dunia mulai mereda dengan sejumlah respons agresif dari bank-bank sentral. The Fed, Bank Sentral Amerika Serikat, menaikkan suku bunga sebanyak 2 (dua) kali, sebesar 75 bps pada November dan 50 bps pada Desember 2022. Setelah menaikkan suku bunga sebanyak 7 (tujuh) kali selama tahun 2022, tingkat kenaikan suku bunga The Fed kian melandai sejalan dengan semakin terkendalinya inflasi dunia.

Harga komoditas dunia pun cenderung melandai di sepanjang triwulan IV-2022 meskipun masih berada di atas triwulan yang sama pada tahun sebelumnya. Menurut data yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas Edisi Vol.6. No. 4 Februari 2023, harga rata-rata minyak mentah secara triwulanan mencapai USD85,3 per barel atau naik 8,91% (yoy). Meskipun demikian, pada triwulan IV-2022, harga minyak mentah bergerak menurun yang disebabkan

In addition, widespread inflationary pressures in various countries around the world began to subside with a number of aggressive responses from central banks. The Fed, the United States Central Bank, raised interest rates 2 (two) times, by 75 bps in November and 50 bps in December 2022. After raising interest rates 7 (seven) times during 2022, the Fed's started to decline in line with increasingly controlled world inflation.

World commodity prices also tended to decline throughout the fourth quarter of 2022, although they were still above the same quarter in the previous year. According to data published by the Ministry of National Development Planning/Bappenas Edition Vol.6. No. February 4, 2023, the average price of crude oil on a quarterly basis reached USD 85.3 per barrel, an increase of 8.91% (yoy). Nonetheless, in the fourth quarter of 2022, the price of crude oil declined due to the

oleh naiknya suku bunga The Fed. Kenaikan suku bunga The Fed sebagai upaya mengendalikan inflasi berimbas pada peningkatan nilai tukar dolar AS dan menurunkan minat investor pada pasar komoditas.

Sementara itu, perekonomian nasional tetap terjaga dengan capaian kinerja perekonomian Indonesia secara keseluruhan mencapai 5,31% di tahun 2022. Dengan tetap terjaganya mobilitas dan daya beli masyarakat serta pulihnya sektor pariwisata, pada triwulan IV-2022, konsumsi rumah tangga tumbuh menguat sebesar 4,9%. Adapun realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada triwulan IV-2022 mencapai Rp175,2 triliun dengan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp139,6 triliun. Realisasi investasi terbesar pada sektor sekunder triwulan IV-2022 adalah Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya.

Selain itu, berdasarkan sektor/bidang usaha, realisasi investasi terbesar pada triwulan IV tahun 2022 di sektor sekunder yaitu: (1) Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya; (2) Industri Kimia dan Farmasi; (3) Industri Makanan; (4) Industri Kendaraan Bermotor dan Peralatan Transportasi Lainnya; (5) Industri Kertas dan Printing.

Lebih lanjut, pada sektor industri subsektor industri alat angkutan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2022, subsektor industri alat angkutan mengalami peningkatan sebesar 10,9% (yoy) seiring dengan meningkatnya pertumbuhan subsektor industri logam dasar sebesar 15,1% (yoy). Perkembangan ini disambut positif oleh Perseroan dengan terus memberikan kinerja yang optimal sehingga tahun buku ini menjadi tahun yang penuh dengan peluang bagi Perseroan.

### TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang-barang yang tergolong khusus. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri tersebut, produk dan jasa yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan adalah jasa layanan angkutan laut dan logistik.

Terkait dengan jasa layanan angkutan laut dan logistik tersebut, tentunya Perseroan memiliki berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Secara umum, layanan jasa Perseroan dapat dibagi menjadi 5 jenis

increase in the Fed's interest rate. The increase in the Fed's interest rate as an effort to control inflation resulted in an increase in the US dollar exchange rate and reduced investor interest in the commodity market.

Meanwhile, the national economy was maintained with the overall performance of the Indonesian economy reaching 5.31% in 2022. With maintained mobility and people's purchasing power and the recovery of the tourism sector, in the fourth quarter of 2022, household consumption grew stronger by 4,9%. The realization of Foreign Investment (PMA) in Q4-2022 reached Rp175.2 trillion, with the realization of Domestic Investment (PMDN) reaching Rp139.6 trillion. The largest investment realization in the secondary sector in Q4-2022 is the Basic Metal, Metal Goods, Non-Machinery and Equipment Industries.

In addition, based on sector/field of business, the largest investment realization in the Q4-2022 will be in the secondary sector, namely: (1) Basic Metal, Metal Goods, Non-Machinery and Equipment Industries; (2) Chemical and Pharmaceutical Industry; (3) Food Industry; (4) Motor Vehicles and Other Transportation Equipment Industry; (5) Paper and Printing Industry.

For the industrial sector, the transportation equipment industry sub-sector, recorded significant growth. In 2022, the transportation equipment industry sub-sector experienced an increase of 10.9% (yoy) in line with the increased growth of the base metal industry sub-sector of 15.1% (yoy). This development was positively welcomed by the Company by continuing to provide optimal performance so that this fiscal year was full of opportunities for the Company.

### OPERATIONAL OVERVIEW

The Company carries out business activities in the field of domestic sea transportation for goods classified as special. As one of the companies engaged in the industry, the products and services that the Company offers to customers are sea transportation and logistics services.

In relation to these sea transportation and logistics services, of course, the Company has various kinds of services to meet customer needs. In general, the Company's services can be divided into 5 types of services, of which the five types of



layanan, dimana kelima jenis layanan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas transportasi untuk pengambilan dan/atau pemuatan kargo pada Kapal Tongkang.
2. Jasa pengoperasian kapal sewa untuk pengiriman kargo khusus barang tambang dan lainnya.
3. Menyediakan fasilitas dan layanan logistik yang khusus untuk Vessel dan kegiatan pemuatan laut.
4. Jasa keagenan kapal dan penyedia bahan bakar kapal.
5. Jasa manajemen pengoperasian kapal laut.

Perseroan memiliki 8 Kapal Tunda dan 7 Tongkang untuk menyediakan layanan transportasi kepada pelanggan baik dalam hal pengambilan maupun pemuatan kargo. Berikut adalah deskripsi set kapal yang dimiliki perusahaan:

Kapal Tunda / Tug Boats	Tahun / Years	GT	Kecepatan / Speed
TB Equator 30	2009	253 tons	10 knot free tow
TB Melak 1	2010	184 tons	10 knot free tow
TB Jeneponto 1	2011	268 tons	10 knot free tow
TB Kolaka 1	2011	269 tons	10 knot free tow
TB Ampenan 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Flores 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Nunukan 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Nusa Penida 1	2012	263 tons	10 knot free tow

Tongkang / Barges	Tahun / Years	GT	Kecepatan / Speed
BG Leonardo 01	2010	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Catherine 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Leonardus 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Theodorus 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Catherine 02	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Leonardus 02	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Panca Nirwana 01	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2

### Komoditi Batu Bara

#### 1. Persiapan Kargo Batu Bara

Sebelum pengangkutan oleh kapal, komoditi tambang seperti batubara dikirim dari tambang ke gudang stok di pelabuhan. Ketersediaan batubara di *stock pile jetty* diatur oleh pelanggan dengan menyesuaikan jadwal angkutan/ ketersediaan kapal pada lokasi *jetty*. Pemilik angkutan kapal akan menyesuaikan ketersediaan angkutan pada pelabuhan muat sesuai jadwal dari pemilik kargo. Lokasi pelabuhan muat pada umumnya berada di lokasi-lokasi yang berdekatan dengan tambang batubara seperti Kalimantan dan Sumatera.

services are as follows:

1. Provide transportation facilities for picking up and/or loading cargo on Barges.
2. Charter ship operation services for the delivery of special cargo for mining goods and others.
3. Provide specific logistics facilities and services for vessels and sea loading activities.
4. Ship agency services and ship fuel providers.
5. Marine ship operation management services.

The Company owns 8 Tug Boats and 7 Barges to provide transportation services to customers both in terms of picking up as well as cargo loading. Following is the boat set description:

### Coal Commodity

#### 1. Coal Cargo Preparation

Prior to carriage by ship, Mining commodities such as coal are sent from the mine to the stock pile (stock warehouse) at the jetty port. The availability of coal in the stock pile jetty is regulated by the customer by adjusting the transportation schedule/ship availability at the jetty location. The ship owner will adjust the availability of transportation at the port of loading according to the schedule of the cargo owner. Loading ports are generally located in locations close to coal mines, such as Kalimantan and Sumatera.

2. Proses Pengangkutan

Perseroan dan pemilik kargo (pelanggan) sebelumnya telah menyepakati kontrak pengangkutan laut atas kargo meliputi jadwal angkutan, volume angkutan, rute, lama bongkar muat, dan harga serta aturan teknis terkait proses selama pengangkutan. Perseroan hanya bertanggung jawab atas proses angkutan dari pelabuhan muat (*Port of Loading*) hingga pelabuhan bongkar (*Port of Destination*), sementara hal-hal lain terkait kargo menjadi tanggung jawab pemilik kargo (Pelanggan) termasuk di antaranya ketersediaan kargo dan proses pemuatan/bongkar dari dan ke atas kapal baik menggunakan truk atau loader sesuai kesepakatan kontrak pengangkutan.

3. Rute Tujuan Angkutan

Sesuai kesepakatan pada kontrak angkutan laut, rute tujuan angkutan/pelabuhan bongkar (*Port of Destination*) pada umumnya berada di lokasi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) seperti di pulau Jawa dan Bali dan juga lokasi pabrik-pabrik yang membutuhkan batubara sendiri untuk operasionalnya seperti pabrik semen. Perseroan juga melayani angkutan dari pelabuhan ke kapal (*port to ship*) atau kapal ke kapal (*ship to ship*) khususnya untuk tujuan kapal besar seperti *Mother Vessel* yang memiliki kapasitas lebih besar untuk komoditi batu bara dengan orientasi rute tujuan ekspor.

2. Appointment Process

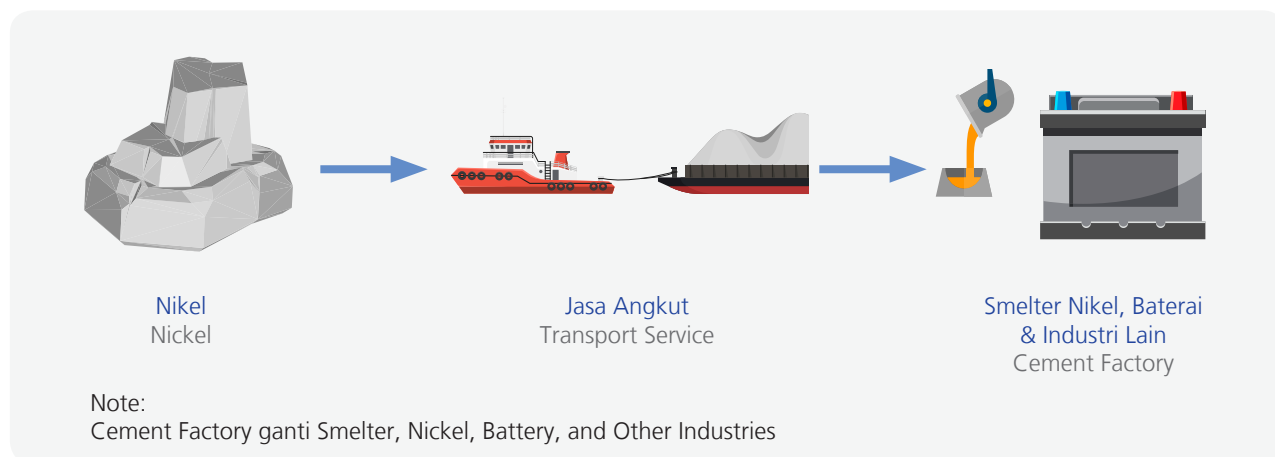
The Company and the cargo owner (customer) previously agreed on a sea transportation contract for the cargo including the transportation schedule, transportation volume, route, loading and unloading time, and prices and technical rules related to the process during transportation. The Company is only responsible for the transportation process from the Port of Loading to the Port of Destination, while other matters related to cargo are the responsibility of the cargo owners (Customers) including the availability of cargo and the process of loading/unloading from and aboard the ship either using a truck or loader according to the contract of carriage agreement.

3. Transport Destination Route

In accordance with the agreement on the sea freight contract, the destination route for the transport / Port of Destination is generally located at the location of steam power plants (PLTU) such as on the islands of Java and Bali as well as the location of factories that require their own coal for operations such as factories. cement. The Company also serves transportation from port to ship or ship to ship, especially for large ships such as the Mother Vessel which has a larger capacity for coal commodities with an export route orientation.

**Komoditi Nikel**

**Nickel Commodity**



Komoditi bijih nikel merupakan salah satu barang tambang yang cukup banyak memanfaatkan jasa angkutan kapal *tug* dan *barge*. Kegiatan pertambangan nikel saat ini semakin meningkat seiring permintaan nikel yang meningkat karena merupakan salah satu komponen baterai listrik dan juga bertambahnya jumlah pabrik pengolahan bijih nikel yang beroperasi di Indonesia.

Nickel ore is one of the mining goods that quite a lot of people use tug and barge transportation services. Nickel mining activities are currently increasing in line with the increasing demand for nickel because it is a component of electric batteries and also the increasing number of nickel ore processing plants (smelters) operating in Indonesia.



Proses pengangkutan dan pembongkaran komoditi Nikel tidak jauh berbeda dengan batu bara. Namun umumnya kegiatan nikel banyak dilakukan di area *jetty-jetty* di Sulawesi dan Halmahera menuju lokasi-lokasi *smelter* nikel di Sulawesi dan Jawa Timur serta Banten.

Selain itu Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha berupa perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak melalui Entitas Anak. Dalam proses usahanya, Entitas Anak memperoleh pasokan bahan bakar dari agen resmi yang ditunjuk Pertamina dengan Surat Keterangan Penunjukan Agen dan menjual bahan bakar tersebut kepada pelanggan di daerah Jawa, Banten dan Kalimantan.

### Lokasi dan Rute Proyek

Perseroan memiliki kegiatan usaha berlokasi di Indonesia, yang merupakan salah satu negara produsen nikel dan batu bara terbesar di dunia. Besarnya jumlah nikel yang dihasilkan tentu didukung dengan banyaknya cadangan dan daerah tambang yang dimiliki Indonesia. Terutama di bagian Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Bali, Kepulauan Maluku, dan Papua. Sumber nikel yang diangkut oleh Perseroan berasal dari Sulawesi dan Kepulauan Maluku yang memiliki kualitas sangat bagus dan dianggap sebagai primadona. Fakta bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan, akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap Perseroan, karena membutuhkan transportasi angkutan antar pulau sehingga banyak aktivitas yang akan berlangsung di masa yang akan datang.

Perseroan memiliki proyek angkutan batu bara di Kalimantan Timur, dimana lokasi tersebut dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki cadangan batu bara terbesar di Indonesia. Sementara proyek angkutan nikel dilakukan dengan rute dari lokasi-lokasi tambang ke *smelter* di Sulawesi dan Jawa Timur sementara untuk batu bara dari lokasi tambang di antaranya di Banjarmasin dan Samarinda ke lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap di antaranya di Pulau Jawa.

Ke depannya, angkutan nikel diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan banyaknya permintaan terhadap nikel dan batu bara di Indonesia. Melihat lokasi proyek angkutan Perseroan yang sangat strategis dan permintaan yang meningkat, hal tersebut sangat berprospek untuk performa Perseroan. Berikut beberapa rute proyek yang dijalankan Perseroan:

The process of transporting and unloading Nickel commodities is not much different from that of coal. However, in general, nickel activities are mostly carried out in jetty areas in Sulawesi and Halmahera towards nickel smelter locations in Sulawesi and East Java and Banten.

In addition, the Company also carries out business activities in the form of wholesale trading on the basis of fees or contracts through Subsidiaries. In the course of its business, the Subsidiary obtains fuel supplies from authorized agents appointed by Pertamina with a Certificate of Agent Appointment and sells the fuel to customers in Java, Banten, and Kalimantan.

### Project Location and Route

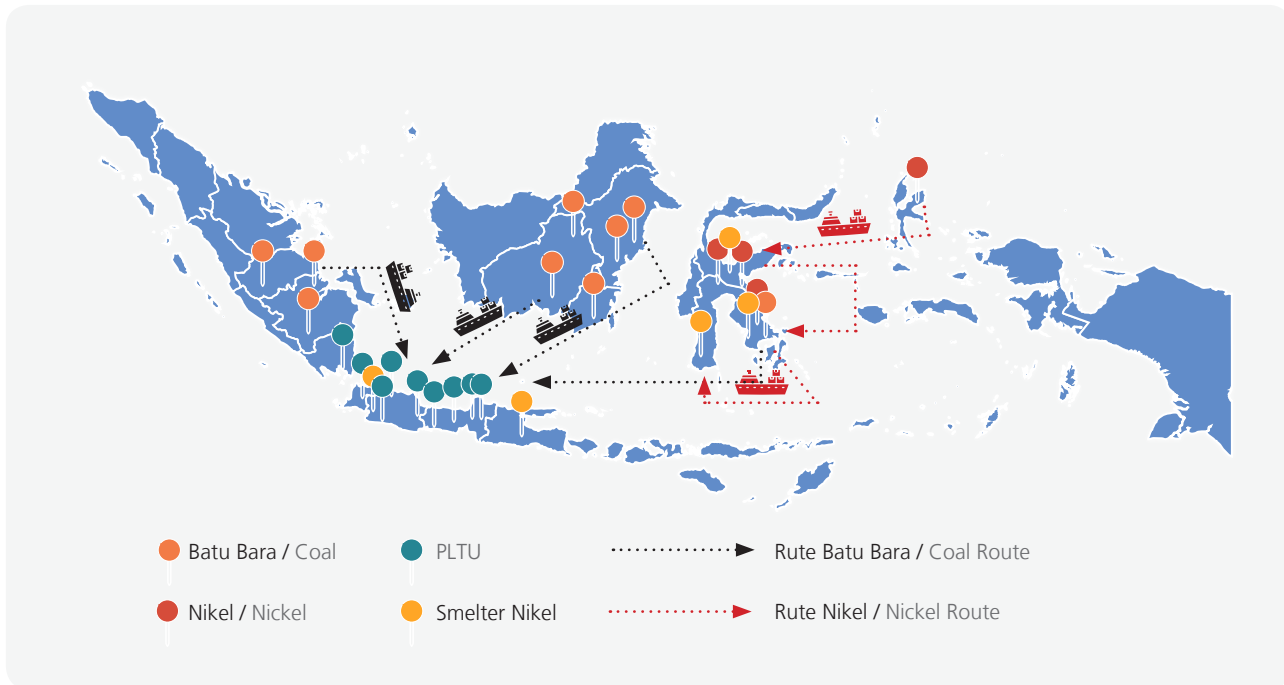
The Company has business activities located in Indonesia, which is one of the countries with the largest nickel and coal producers in the world. The large amount of nickel produced is certainly supported by the large number of resource and mining areas owned by Indonesia. Especially in the eastern part of Indonesia which includes Sulawesi, Nusa Tenggara Islands, Bali, Maluku Islands, and Papua. The source of nickel transported by the Company comes from Sulawesi and the Maluku Islands, which have very good quality and are considered to be excellent. The fact that Indonesia is an archipelagic country, will increasingly bring positive impact on the Company, since it requires inter-island transportation, therefore many activities will take place in the future.

The Company has coal transportation project in East Kalimantan, whereas the location is known as one of the provinces that has largest coal reserves in Indonesia. Nickel transportation projects are carried out by routes from mining locations to smelters in Sulawesi and East Java, while for coal from mining sites, including in Banjarmasin and Samarinda, to Steam Power Plant locations, including Java Island.

The Company's transportation project is expected to continue to increase in line with the large demand for nickel and coal in Indonesia. Seeing the strategic location of the Company's transportation projects and increasing demand, this has great prospects for the Company's performance. The following are some of the projects operated by the Company:

- a. Proyek angkutan nikel di Pulau Weda, Provinsi Maluku Utara dan di Morosi, Provinsi Sulawesi Tenggara
- b. Proyek angkutan batubara di Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

- a. Nickel transportation project in Pulau Weda, North Maluku Province and Morosi, Southeast Sulawesi Province
- b. Coal transportation project in Samarinda, East Kalimantan Province



### TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan menyajikan informasi mengenai kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2022. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan mencakup:

1. Sewa Waktu;
2. Sewa Angkutan; dan
3. Jual Beli.

### OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company presents information regarding the business activities carried out by the Company during 2022. The business activities carried out by the Company include:

1. Time Charter;
2. Freight Charter; and
3. Trading.

Produk / Product	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	%
Sewa Waktu / Time Charter	53.423,67	51.553,45	1.870,22	3,63%
Sewa Angkutan / Freight Charter	293.188,12	9.322,63	283.865,49	3.044,91%
Jual Beli / Trading	153,75	282,68	(128,93)	(45,61%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>346.765,54</b>	<b>61.158,76</b>	<b>285.606,78</b>	<b>466.99%</b>

#### Sewa Waktu

Selama tahun 2022, Perseroan membukukan total Sewa Waktu sebesar Rp53,42 miliar. Mengalami kenaikan sebesar 3,63% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp51,6 miliar.

#### Time Charter

During 2022, the Company posted a total Time Charter of Rp53,42 billion, an increase of 3,63% compared to 2021 of Rp51.6 billion.





### Sewa Angkutan

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat total Sewa Angkutan sebesar Rp293,19 miliar, mengalami kenaikan 3.044,91% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp9,3 miliar.

### Jual Beli

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat total pendapatan *demurrage* sebesar Rp0,15 miliar, mengalami penurunan 45,61% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp0,3 miliar.

Kargo angkutan utama adalah nikel, yang dilatarbelakangi oleh peningkatan permintaan dan harga komoditas nikel, sehingga menyebabkan kenaikan volume dan transaksi pada industri.

Perseroan menyediakan jasa transportasi kargo nikel dalam negeri dari tambang ke lokasi *smelter*.

### Keunggulan Kompetitif

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

#### Pelayanan Terbaik dan Tepat Waktu Dengan Harga Kompetitif

Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan pelanggan yang menggunakan jasanya. Maka dari itu, Perseroan memperhatikan komunikasi yang terjalin antar Sumber Daya Manusia sehingga perhitungan waktu yang sudah diperhitungkan dan beban produk yang di angkut dapat berjalan sesuai rencana. Ketika Perseroan dapat memaksimalkan beban muatan yang diangkut, tentunya hal tersebut akan memberikan keuntungan bagi Perseroan. Ketepatan waktu berkaitan erat dengan kepercayaan dan kepuasan konsumen sehingga koordinasi dan komunikasi harus berjalan dengan baik di setiap bagian.

#### Tim Manajemen yang Andal dan Berpengalaman

Salah satu kunci utama yang mempunyai kontribusi secara signifikan dalam keberhasilan Perseroan adalah dengan memiliki sebuah tim manajemen yang andal dan berpengalaman. Oleh karena setiap langkah keputusan strategis yang dilakukan oleh sumber daya akan mempengaruhi performa Perseroan, maka setiap pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh tim manajemen Perseroan akan membantu untuk dapat

### Freight Charter

During 2022, the Company recorded a total Freight Charter of Rp293,19 billion, an increase 3.044,91% compared to 2021 of Rp9.3 billion.

### Trading

During 2022, the Company recorded a total demurrage revenue of Rp0,15 billion, experiencing a decrease 45,61% compared to 2021 which was Rp0.3 billion.

The main cargo is nickel, which was driven by increase in demand and commodity prices for nickel, causing an increase in volume and transactions in the industry.

The Company provides domestic nickel cargo transportation services from the mine to the smelter location.

### Competitive Advantage

The Company as a business entity has several competitive advantages for its business continuity. The competitive advantages of the Company include:

#### Best and Timely Service with Competitive Prices

The Company always provides the best service to maintain the trust that has been given by customers who use its services. Therefore, the Company pays attention to the communication that exists between Human Resources so that the calculated time and product loads can be carried according to plan. When the Company can maximize the load carried, of course it will provide benefits for the Company. Punctuality is closely related to customer trust and satisfaction so that coordination and communication must work well in every part.

#### Reliable and Experienced Management Team

One of the main keys with significant contribution to the success of the Company is to have a reliable and experienced management team. Since every strategic decision step taken by the resources will affect the performance of the Company, every experience and knowledge possessed by the Company's management team will help to achieve the desired performance. The Company itself has been operating for almost 10 (ten) years, where with this wealth of experience,

mencapai performa yang diinginkan. Perseroan sendiri telah beroperasi selama hampir 10 (sepuluh) tahun, dimana dengan segudang pengalaman yang tersebut, Perseroan telah berhasil membangun reputasi yang baik di mata pelanggan.

#### **Memiliki Teknologi Terbaru Untuk Melakukan Pengecekan Kapal**

Seiring dengan berkembangnya teknologi, Perseroan pun juga turut mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan di bidang teknologi, membuat Perseroan lebih mudah untuk memantau keberadaan lokasi kapal secara aktual via *online*. Jika terjadi kendala atau permasalahan dalam perjalanan, Perseroan bisa langsung mendapatkan informasi yang sesuai, sehingga langkah yang perlu dilakukan dapat dieksekusi dengan waktu yang efisien. Tentunya hal tersebut merupakan sebuah upaya dari Perseroan untuk dapat memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan menggunakan *Vessel Tracking System* yang akan memonitor kinerja kapal baik lokasi, pergerakan, *speed*, konsumsi bahan bakar, termasuk kesesuaian rute dengan kondisi cuaca/arah angin secara *real time (update)*.

#### **Komitmen untuk Melakukan Pembaruan dan Perbaikan Secara Rutin dan Teratur**

Dalam menjamin kelayakan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan selalu berusaha untuk melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada fasilitas dan jasa yang diberikan kepada konsumen yang digunakan setiap harinya. Pengecekan dan perawatan tersebut mencakup perawatan mesin utama, perbaikan konstruksi lambung, peralatan atau fasilitas yang biasa dipakai oleh sumber daya manusia, dan perawatan lainnya. Dengan memberikan perbaikan secara rutin dan teratur akan meminimalkan kerusakan yang terjadi pada mesin secara darurat dan juga meningkatkan tingkat keamanan dari layanan yang diberikan oleh Perseroan. Tidak hanya rutin melakukan perbaikan dan pengecekan kepada mesin, tetapi Perseroan selalu berkomitmen melakukan pembaruan. Proses pembaruan yang dimaksud meliputi pembaruan desain mesin, pemasangan plat lambung, instalasi peralatan yang lebih canggih, dan berbagai hal lain yang Perseroan rasa perlu ke depannya untuk dapat menjaga standar dari layanan yang Perseroan berikan.

#### **Hubungan Jangka Panjang yang Baik Dengan Pelanggan**

Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan para pelanggan yang terus terjalin hingga saat ini. Hubungan baik

the Company has succeeded in building a good reputation in the eyes of customers.

#### **State-of-the-Art Technology for Vessel Checks**

Along with the development of technology, the Company also follows these developments. Developments in technology have made it easier for the Company to monitor the actual location of ships via online. If there are obstacles or problems on the way, the Company can immediately get the appropriate information, so that the steps that need to be taken can be executed in an efficient time. Of course, this is an effort from the Company to be able to provide the best service to customers. The Company uses the Vessel Tracking System which will monitor the vessel's performance in terms of location, movement, speed, fuel consumption, including the suitability of the route with weather conditions/wind direction in real time (update).

#### **Commitment to Routine and Regular Updates and Repairs**

In ensuring the feasibility of the facilities provided by the Company, the Company always tries to carry out regular checks and maintenance on the facilities and services provided to consumers that are used every day. These checks and maintenance include main engine maintenance, hull construction repairs, equipment or facilities commonly used by human resources, and other maintenance. By providing regular and regular repairs, it will minimize the damage that occurs to the machine in an emergency and also increase the security level of the services provided by the Company. Not only does it routinely carry out repairs and checks on machines, but the Company is always committed to updating. The renewal process in question includes updating of engine designs, installation of hull plates, installation of more sophisticated equipment, and various other things that the Company feels are necessary in the future to be able to maintain the standard of the services that the Company provides.

#### **Good Long-Term Relationship with Customers**

The Company always maintains good relationships with customers that continue to this day. Good relations can



dapat terjalin dengan kepuasan yang dimiliki oleh pelanggan melalui layanan jasa berkualitas yang diberikan Perseroan. Selain itu, pelanggan memberikan kepercayaan kepada Perseroan karena kualitas jasa yang Perseroan berikan sesuai dengan harapan pelanggan sehingga selalu ada perpanjangan kontrak atau kerja sama yang di lakukan di kemudian hari. Beberapa pelanggan yang memiliki kontribusi besar dalam pendapat Perseroan adalah PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Triputra Lautan Sejahtera, PT Xiangyu Shipping Line, PT EPS Global Link Indonesia, PT Bintang Bahari Sejati, PT Miracle Mining Indonesia dan PT Century Metalindo.

be established with customer satisfaction through quality services provided by the Company. In addition, customers give trust to the Company because the quality of services that the Company provides is in accordance with customer expectations so that there are always contract extensions or collaborations carried out in the future. Some of the customers who have contributed greatly to the Company's opinion are PT Bukit Prima Bahari, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Triputra Lautan Sejahtera, PT Xiangyu Shipping Line, PT EPS Global Link Indonesia, PT Bintang Bahari Sejati, PT Miracle Mining Indonesia dan PT Century Metalindo.

## TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah di audit oleh Kantor Akuntan Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disusun serta disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Dari hasil audit eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan opini audit "wajar dalam semua hal yang material".

## FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion of financial performance in this Report refers to the Financial Statements for the year ending December 31, 2022. The Financial Statements have been audited by an Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. From the results of the external audit, the Company received an audit opinion of "Unqualified Opinion".

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

### Aset

Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp270,29 miliar, mengalami kenaikan sebesar 8,69% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp248,68 miliar. Meningkatnya realisasi total aset tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar maupun aset tidak lancar.

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### Asset

Realization of the Company's total assets on December 31, 2022 was Rp270.29 billion, an increase of 8.69% compared that of 2021 at Rp248.68 billion. The increase in the realization of total assets was due to an increase in current assets and non-current assets.

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Aset Lancar / Current Assets	55.194.011.071	42.277.554.532	12.916.456.539	30,55
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	215.094.030.531	206.408.286.723	8.685.743.808	4,21
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>270.288.041.602</b>	<b>248.685.841.255</b>	<b>21.602.200.347</b>	<b>8,69</b>

### Aset Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

### Current Assets

The following is a description of the total current assets in the last 2 (two) years:

### Aset Lancar Tahun 2022– 2021

### Current Assets in 2022–2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Kas dan bank / Cash on hand and cash in banks	13.295.580.876	27.513.739.637	(14.218.158.761)	(51,68)
Piutang usaha / Trade receivables	21.877.795.416	1.679.684.808	20.198.110.608	1202,49
Piutang lain-lain / Other receivables	7.581.538.780	210.486.302	7.371.052.478	3501,92
Persediaan / Inventories	532.000.000	1.339.945.667	(807.945.667)	(60,30)
Uang muka dan beban dibayar di muka / Advances and prepaid expenses	11.903.683.174	10.742.476.797	1.161.206.377	10,81
Pajak dibayar di muka / Prepaid tax	2.315.500	786.780.782	(784.465.282)	(99,71)
Bank yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash in bank	1.097.325	4.440.539	(3.343.214)	(75,29)
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>55.194.011.071</b>	<b>42.277.554.532</b>	<b>12.916.456.539</b>	<b>30,55</b>

Realisasi aset lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 55,19 miliar, meningkat sebesar Rp12,92 miliar atau 30,55% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp42,28 miliar.

Realization of current assets as of December 31, 2022 was Rp55.19 billion, an increase of Rp12.92 billion or 30.55 % compared to the realization on December 31, 2021 which was recorded at Rp42.28 billion.

#### Aset Tidak Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset tidak lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

#### Non-Current Assets

The following is a description of the total non-current assets in the last 2 (two) years:

### Aset Tidak Lancar Tahun 2022 – 2021

### Non-Current Assets in 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Deposit sewa dan uang muka <i>docking</i> / Rent deposits and docking adva	3.312.947.300	6.580.261.237	(3.267.313.937)	(49,65)
Asetnce tetap – neto / Fixed assets – net	211.577.583.231	199.786.525.486	11.791.057.745	5,90
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	203.500.000	41.500.000	162.000.000	390,36
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>215.094.030.531</b>	<b>206.408.286.723</b>	<b>8.685.743.808</b>	<b>4,21</b>

Realisasi aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp215,09 miliar, meningkat sebesar Rp8,69 miliar atau 4,21% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp206,41 miliar.

The realization of non-current assets as of December 31, 2022 was Rp215.09 billion, an increase of Rp8.69 billion or 4.21% compared to the realization on December 31, 2021 which was recorded at Rp206.41 billion.

#### Liabilitas

Realisasi total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp161,60 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp7,56 miliar atau 4,91% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp154,13 miliar. Kenaikan realisasi total liabilitas tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek.

#### Liabilities

The realization of the Company's total liabilities on December 31, 2022 was Rp161.60 billion, an increase of Rp7.56 billion or 4.91 % compared to the realization in 2021 of Rp154.13 billion. The increase in realized total liabilities was due to an increase in current liabilities.



Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	54.200.708.953	27.859.222.189	26.341.486.764	94,55
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	107.489.298.016	126.269.103.716	(18.779.805.700)	(14,87)
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>161.690.006.969</b>	<b>154.128.325.905</b>	<b>7.561.681.064</b>	<b>4,91</b>

#### Liabilitas Jangka Pendek

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka pendek dalam 2 (dua) tahun terakhir:

#### Current Liabilities

The following is a description of the amount of current liabilities in the last 2 (two) years:

#### Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah))

#### Current Liabilities in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Utang usaha / Trade payables	28.678.332.056	11.109.308.820	17.569.023.236	158,15
Utang pajak / Taxes payable	3.608.842.828	360.799.012	3.248.043.816	900,24
Uang muka penjualan / Sales advances	1.766.355.826	4.770.355.826	-3.004.000.000	-62,97
Beban akrual / Accrued expenses	2.201.178.243	568.758.531	1.632.419.712	287,01
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: / Current portion of long-term liabilities				
Utang bank / Bank loan	17.400.000.000	11.050.000.000	6.350.000.000	57,47
Utang pembiayaan konsumen / Consumer financing payable	546.000.000	-	546.000.000	100,00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>54.200.708.953</b>	<b>27.859.222.189</b>	<b>26.341.486.764</b>	<b>94,55</b>

Realisasi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp54,20 miliar, tumbuh sebesar Rp26,34 miliar atau 94,55% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp27,86 miliar.

Realization of current liabilities as of December 31, 2022 was Rp54.20 billion, an increase of Rp26.34 billion or 94.55% compared to that of December 31, 2021 at Rp27.86 billion.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka panjang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

#### Non-Current Liabilities

The following is a description of the amount of non-current liabilities in the last 2 (two) years:

#### Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah))

#### Non-Current Liabilities in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Uang muka penjualan / Sales advances	8.170.000.000	-	8.170.000.000	100,00
Utang lain-lain / Other payables	3.015.000.000	4.120.000.000	(1.105.000.000)	(26,82)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: / Long-term portion of long-term liabilities				
Utang bank / Bank loan	94.806.541.450	121.160.150.610	(26.353.609.160)	(21,75)
Utang pembiayaan konsumen / Consumer financing payable	484.623.148	-	484.623.148	100,00
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefit liability	1.013.133.418	988.953.106	24.180.312	2,45
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>107.489.298.016</b>	<b>126.269.103.716</b>	<b>(18.779.805.700)</b>	<b>(14,87)</b>

Realisasi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp107,49 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp18,78 miliar atau 14,87% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp106,27 miliar.

Realization of non-current liabilities as of December 31, 2022 was Rp107.49 billion, a decrease of Rp18.78 billion or 14.87% compared that of December 31, 2021 at Rp106.27 billion.

### Ekuitas

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah ekuitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

### Equity

The following is a description of the total equity in the last 2 (two) years:

#### Ekuitas Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

#### Equity in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of the Parent Company</b>				
<b>Modal saham / Share capital</b>				
Modal dasar 148.018.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.850.225.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham / Authorized 148,018,000,000 shares, issued and paid - 1,850,225,000 shares at par value of Rp25 per share	46.255.625.000	46.255.625.000	0	0,00
Modal disetor lainnya / Other paid-in capital	29.712.402.226	29.712.402.226	0	0,00
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	255.496.693	237.750.024	17.746.669	7,46
Saldo laba / Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	500.000.000	500.000.000	0	0,00
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	31.869.222.627	17.847.081.344	14.022.141.283	78,57
<b>Sub-total</b>	<b>108.592.746.546</b>	<b>94.552.858.594</b>	<b>14.039.887.952</b>	<b>14,85</b>
<b>Keuntungan non-pengendali / Non-controlling interest</b>	<b>5.288.087</b>	<b>4.656.756</b>	<b>631.331</b>	<b>13,56</b>
<b>TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY</b>	<b>108.598.034.633</b>	<b>94.557.515.350</b>	<b>14.040.519.283</b>	<b>14,85</b>

Realisasi total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp108,60 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp14,0 miliar atau 14,85% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp94,56 miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena kenaikan saldo laba.

The realization of the Company's total equity on December 31, 2022 was Rp108.60 billion, an increase of Rp14.0 billion or 14.85% compared to the realization in 2021 of Rp94.56 billion. This increase was due to an increase in retained earnings.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

### STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following is a statement of profit (loss) and comprehensive income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021:



**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain** **Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive**  
**Tahun 2022 – 2021** **Income in 2022 – 2021**

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
	(a)	(b)	Nominal / Nominal	%
			(a – b)	(a – b) / b
<b>PENDAPATAN / REVENUES</b>	<b>346.765.538.330</b>	<b>61.158.765.960</b>	<b>285.606.772.370</b>	<b>466,99</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN / COST OF REVENUES</b>	<b>(306.205.667.604)</b>	<b>(44.207.732.623)</b>	<b>(261.997.934.981)</b>	<b>592,65</b>
<b>LABA BRUTO / GROSS PROFIT</b>	<b>40.559.870.726</b>	<b>16.951.033.337</b>	<b>23.608.837.389</b>	<b>139,28</b>
Beban penjualan / Selling expenses	(893.441.164)	(1.094.270.598)	200.829.434	(18,35)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(13.882.349.789)	(8.000.985.114)	(5.881.364.675)	73,51
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other operating income - net	3.097.535.995	2.774.425.317	323.110.678	11,65
<b>LABA USAHA / OPERATING INCOME</b>	<b>28.881.615.768</b>	<b>10.630.202.942</b>	<b>18.251.412.826</b>	<b>171,69</b>
Biaya keuangan / Finance expenses	(8.125.785.945)	(5.523.475.503)	(2.602.310.442)	47,11
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>	<b>20.755.829.823</b>	<b>5.106.727.439</b>	<b>15.649.102.384</b>	<b>306,44</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL / FINAL TAX EXPENSES</b>	<b>(4.159.341.460)</b>	<b>(730.512.972)</b>	<b>(3.428.828.488)</b>	<b>469,37</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>	<b>16.596.488.363</b>	<b>4.376.214.467</b>	<b>12.220.273.896</b>	<b>279,24</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX EXPENSES</b>	<b>(575.472.747)</b>	-	-	-
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN / NET INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>16.021.015.616</b>	<b>4.376.214.467</b>	<b>11.644.801.149</b>	<b>266,09</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>				
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss				
<b>Pengukuran kembali imbalan kerja jangka Panjang / Remeasurement of defined benefit program</b>	<b>17.746.669</b>	<b>18.596.703</b>	<b>(850.034)</b>	<b>(4,57)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>16.038.762.285</b>	<b>4.394.811.170</b>	<b>11.643.951.115</b>	<b>264,95</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	16.020.384.285	4.376.557.711	11.643.826.574	266,05
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	631.331	(343.244)	974.575	(283,93)
<b>TOTAL</b>	<b>16.021.015.616</b>	<b>4.376.214.467</b>	<b>11.644.801.149</b>	<b>266,09</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	16.038.130.954	4.395.154.414	11.642.976.540	264,90
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	631.331	(343.244)	974.575	(283,93)
<b>TOTAL</b>	<b>16.038.762.285</b>	<b>4.394.811.170</b>	<b>11.643.951.115</b>	<b>264,95</b>
<b>Laba per saham dasar / Basic earnings per share</b>	<b>8,66</b>	<b>2,37</b>	<b>6,29</b>	<b>265,40</b>

**Pendapatan Neto**

Berikut ini merupakan pendapatan neto Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**Net Revenues**

The following represents the Company's net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021:

### Pendapatan Neto Tahun 2022 – 2021

### Net Revenues for 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Freight charter	293.188.120.487	9.322.632.604	283.865.487.883	3.044,91
Time charter	53.423.667.843	51.553.448.356	1.870.219.487	3,63
Demurrage	153.750.000	282.685.000	(128.935.000)	(45,61)
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>346.765.538.330</b>	<b>61.158.765.960</b>	<b>285.606.772.370</b>	<b>466,99</b>
<b>Jumlah Pendapatan Neto</b>	<b>346.765.538.330</b>	<b>61.158.765.960</b>	<b>285.606.772.370</b>	<b>466,99</b>
Freight charter	293.188.120.487	9.322.632.604	283.865.487.883	3.044,91

Realisasi pendapatan neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp346,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp285,61 miliar atau 466,99% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp61,16 miliar. Kenaikan pendapatan neto Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi peningkatan pendapatan *freight charter* karena tambahan armada operasi.

The realization of the Company's net revenues on December 31, 2022 was Rp346,76 billion, an increase of Rp285,61 billion or 466,99% compared to that of 2021 at Rp61,16 billion. The increase in the Company's net revenue in 2022 is affected by an increase in freight charter revenue due to additional operating fleets.

Kenaikan pendapatan bersih tahun 2022 menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021.

The increase in net revenues in 2022 indicates that the Company is experiencing growth compared to 2021.

### Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini merupakan beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

### Cost of Revenues

The following is the Company's cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021:

### Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022 – 2021

### Cost of Revenues in 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Sewa / Rent	261.310.729.570	10.200.000.000	251.110.729.570	2461,87
Penyusutan aset tetap / Depreciation of fixed assets	17.019.358.753	14.783.846.244	2.235.512.509	15,12
Pelayaran dan kapal / Shipping and vessel	12.240.798.399	7.874.267.603	4.366.530.796	55,45
Gaji, bonus dan tunjangan / Salaries, bonuses, and benefits	6.020.154.998	3.996.272.025	2.023.882.973	50,64
Jasa pemasaran / Marketing services	3.820.706.536	1.262.425.034	2.558.281.502	202,65
Asuransi / Insurance	2.210.286.728	2.311.021.111	(100.734.383)	(4,36)
Perbaikan dan pemeliharaan / Repairs and maintenance	1.797.851.210	1.819.489.248	(21.638.038)	(1,19)
Perlengkapan kapal / Vessel equipment	1.226.272.370	725.608.990	500.663.380	69,00
Keagenan / Agency	559.509.040	944.642.368	(385.133.328)	(40,77)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000) / Others (each below Rp300,000,000)	0	290.160.000	(290.160.000)	(100,00)
<b>Total</b>	<b>306.205.667.604</b>	<b>44.207.732.623</b>	<b>261.997.934.981</b>	<b>592,65</b>





Realisasi beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp306,21 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp44,21 atau 592,65% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp44,21 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut disebabkan oleh naiknya biaya sewa kapal yang signifikan.

#### **Laba (Rugi) Bruto**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp40,56 miliar naik sebesar Rp23,61 miliar atau 139,28% dibandingkan dengan perolehan laba bruto pada tahun 2021 sebesar Rp16,95 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

#### **Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Usaha Lainnya**

Realisasi beban penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp893,44 juta mengalami penurunan sebesar Rp200,83 juta atau 18,35% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,10 miliar.

Realisasi beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp13,88 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp5,88 miliar atau 73,51% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp8,00 miliar. Kenaikan beban umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan, operasional kantor serta transportasi dan akomodasi.

Realisasi beban penghasilan usaha lainnya per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp3,10 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp323,11 juta atau 47,11% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp2,77 miliar.

#### **Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp16,02 miliar, naik sebesar Rp11,64 miliar atau 266,09% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar Rp4,38 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan segmen *freight charter*.

#### **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp16,04 miliar, naik sebesar Rp11,64 miliar atau 264,95% dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan 2021 sebesar Rp4,39 miliar. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Realization of the Company's cost of revenues on December 31, 2022 was Rp306.21 billion, an increase of Rp44.21 or 592.65 % compared to that of 2021 at Rp44.21 billion. The increase in cost of revenues was due to a significant increase in vessel rental costs.

#### **Gross Profit (Loss)**

As of December 31, 2022, the Company recorded a gross profit of Rp40.56 billion, an increase of Rp23.61 billion or 139.28 % compared to the gross profit in 2021 of Rp16.95 billion. This was mainly due to an increase in revenues.

#### **Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Operating Expenses**

The realization of the Company's selling expenses on December 31, 2022 was Rp893.44 million, a decrease of Rp200.83 million or 18.35 % compared to the 2021 realization of Rp1.10 billion.

The realization of the Company's general and administrative expenses on December 31, 2022 was Rp13.88 billion, an increase of Rp5.88 billion or 73.51% compared to the realization in 2021 of Rp8.00 billion. The increase in general and administrative expenses was caused by increases in salaries and benefits, office operations as well as transportation and accommodation expenses.

The realization of other operating expenses as of December 31, 2022 was Rp3.10 billion, an increase of Rp323.11 million or 47.11% compared to the realization in 2021 of Rp2.77 billion.

#### **Net Income (Loss) for the Year**

As of December 31, 2022, the Company recorded a net income for the year of Rp16.02 billion, an increase of Rp11.64 billion or 266.09% compared to the net profit for the year 2021 of Rp4.38 billion. This was mainly due to an increase in revenue from the freight charter segment.

#### **Comprehensive Income (Loss) for the Year**

As of December 31, 2022, the Company recorded a comprehensive income for the current year of Rp16.04 billion, an increase of Rp11.64 billion or 264.95% compared to the comprehensive income for the year 2021 of Rp4.39 billion. This was due to an increase in net income for the year.

## LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan laporan arus kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## STATEMENT OF CASH FLOWS

The following is the Company's statement of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021:

### Laporan Arus Kas Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

### Statement of Cash Flows in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (for) Operating Activities	39.357.742.209	8.126.472.717	31.231.269.492	384,32
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows for Investing Activities	(31.220.334.408)	(11.698.942.615)	(19.521.391.793)	166,86
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(22.355.566.562)	30.691.259.726	(53.046.826.288)	(172,84)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(14.218.158.761)	27.118.789.828	(41.336.948.589)	(152,43)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	27.513.739.637	394.949.809	27.118.789.828	6866,39
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	13.295.580.876	27.513.739.637	(14.218.158.761)	(51,68)

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp13,29 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp14,22 miliar atau 51,68% dibandingkan dengan realisasi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp27,29 miliar.

The position of cash and cash equivalents at the end of 2022 was at Rp13.29 billion, a decrease of Rp14.22 billion or 51.68% compared to the realization of cash and cash equivalents at the end of 2021 of Rp27.29 billion.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

### Cash Flow from Operating Activities

The following represents the acquisition of cash flows from operating activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

### Cash Flow from Operating Activities in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Penerimaan dari pelanggan / Receipt from customers	331.425.911.390	62.532.951.197	268.892.960.193	430,00
Pembayaran kepada pemasok / Payment to suppliers	(260.809.339.943)	(37.117.296.755)	(223.692.043.188)	602,66
Pembayaran kas untuk beban operasional / Payment for operating expenses	(6.845.689.437)	(4.845.392.562)	(2.000.296.875)	41,28
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan / Payments to Directors and Employees	(7.077.092.848)	(4.786.578.417)	(2.290.514.431)	47,85
Pembayaran kas lainnya / Cash paid for others payments	(8.476.052.478)	(708.791.100)	(7.767.261.378)	1095,85
Pembayaran pajak / Payment of taxes	(734.208.530)	(1.393.179.440)	658.970.910	(47,30)
Pembayaran biaya keuangan / Finance cost paid	(8.125.785.945)	(5.555.240.206)	(2.570.545.739)	46,27
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from (for) Operating Activities</b>	<b>39.357.742.209</b>	<b>8.126.472.717</b>	<b>31.231.269.492</b>	<b>384,32</b>



Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp39,36 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp31,23 miliar atau 384,32% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp8,13 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pelanggan.

Realization of net cash flow used for operating activities in 2022 was recorded at Rp39.36 billion, an increase of Rp31.23 billion or 384.32% compared to 2021 of Rp8.13 billion. This increase was mainly due to an increase in customers.

Kenaikan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2022 menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan mengalami pertumbuhan.

The increase in net cash flow used for operating activities in 2022 indicates growth in the Company's operational activities.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

#### Cash Flow from Investing Activities

The following represents the acquisition of cash flows from investing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

#### Cash Flow from Investing Activities 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Bank yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash in bank	3.343.214	(905.198)	4.248.412	(469,34)
Penerimaan penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	-	6.500.000.000	(6.500.000.000)	(100,00)
Uang muka docking / Docking advances	(3.312.947.300)	-	(3.312.947.300)	100,00
Uang muka sewa kapal / Vessel rental advances	-	(4.601.229.441)	4.601.229.441	(100,00)
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(27.910.730.322)	(13.596.807.976)	(14.313.922.346)	105,27
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows for Investing Activities</b>	<b>(31.220.334.408)</b>	<b>(11.698.942.615)</b>	<b>(19.521.391.793)</b>	<b>166,86</b>

Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,22 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp19,52 miliar atau 166,86% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp11,70 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap Perseroan.

Realization of net cash flows used for investing activities in 2022 was recorded at Rp31.22 billion, an increase of Rp19.52 billion or 166.86% compared to 2021 of Rp11.70 billion. This increase was due to an increase in the acquisition of fixed assets at the Company.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

#### Cash Flow from Financing Activities

The following represents the acquisition of cash flows from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2022 – 2021

## Cash Flow from Financing Activities in 2022 – 2021

(dalam Satuan Penuh, Rupiah / in Full Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	
			(a - b)	(a - b) / b
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Pembayaran utang pembiayaan konsumen / Payment of consumer financing payable	(353.714.400)	(15.267.500)	(338.446.900)	2216,78
Pembayaran dividen / Dividend payment	(1.998.243.002)	-	(1.998.243.002)	100,00
Pembayaran utang bank / Payment of bank loans	(20.003.609.160)	(8.257.000.000)	(11.746.609.160)	142,26
Penerimaan dana hasil IPO / Proceed from IPO fund	-	38.963.527.226	(38.963.527.226)	(100,00)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from (for) Financing Activities</b>	<b>(22.355.566.562)</b>	<b>30.691.259.726</b>	<b>(53.046.826.288)</b>	<b>(172,84)</b>

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp22,35 miliar, mengalami penyesuaian sebesar Rp53,05 miliar atau 172,84% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp30,69 miliar.

In 2022, the Company recorded a net cash flow used for financing activities of Rp22.35 billion, an adjustment of Rp53.05 billion or 172.84% compared to net cash obtained from financing activities in 2021 of Rp30.69 billion.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), kondisi keuangan jangka panjang (solvabilitas), dan tingkat kolektibilitas piutang.

### ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

The Company is always committed to fulfilling creditor rights by making timely payments of principal and interest. The Company's ability to meet its liabilities can be seen from a number of indicators, including short-term financial conditions (liquidity), long-term financial conditions (solvency), and the level of receivables collectability.

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, terutama utang yang telah jatuh tempo, tercermin dari rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 101,83%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 151,75%.

#### Ability to Pay Short Term Debt (Liquidity)

The Company's ability to pay short-term debt, especially debt that has matured, is reflected in the current ratio. The current ratio indicates the Company's ability to pay its current liabilities using available current assets. In 2022, the current ratio was recorded at 101,83%, lower than in 2021 of 151,75 %.

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas, yang meliputi rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER). DAR menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan DER digunakan untuk mengukur

#### Ability to Pay Long Term Debt (Solvability)

The Company's ability to pay long-term debt is reflected in its solvency ratio, which includes the Debt-to-Assets Ratio (DAR) and Debt-to-Equity Ratio (DER). DAR shows the ability of the capital owned by the Company to meet all of its liabilities, while DER is used to measure what part of the total assets are financed by all of the Company's debts.



berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai oleh seluruh utang Perseroan.

Berikut ini merupakan posisi rasio DAR dan DER dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the position of the DAR and DER in the last 2 (two) years:

#### Rasio Solvabilitas Tahun 2022 – 2021

#### Solvency Ratio in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) / Debt-to-Assets Ratio (DAR)	0,60	0,62
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	1,48	1,63

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengelola piutang usahanya secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran piutang dari pelanggan. Berdasarkan perhitungan tingkat kolektibilitas piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2022 adalah 12 hari, sementara pada tahun 2021 adalah 11 hari.

#### Receivables Collectability Rate

The Company manages its accounts receivables prudently by estimating the collection of receivables from customers. Based on the calculation of the collectability rate of receivables, the average receivables collection period for 2022 was 12 days, while in 2021 it was recorded at 11 days.

#### STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

#### CAPITAL STRUCTURE

The main objective of capital management is to ensure the maintenance of adequate capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. In managing the capital structure, the Company makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio DER, dengan membagi total liabilitas (utang) dengan total ekuitas (modal), dengan uraian sebagai berikut:

The Company monitors capital using the DER, by dividing total liabilities (debt) by total equity (capital), with the following description:

#### Struktur Modal Tahun 2022 – 2021

(dalam Ribuan Rupiah)

#### Capital Structure in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)
Liabilitas / Liabilities	161.690.006.969	212,84	154.128.325.905	202,89
Ekuitas / Equity	108.598.034.633	142,95	94.557.515.350	124,47
<b>Rasio utang terhadap total ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)</b>		<b>1,49</b>		<b>1,63</b>

### INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal senilai Rp 27 miliar dalam bentuk aktivitas revitalisasi dan perawatan asset produktif mendukung pelaksanaan kegiatan operasional.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Target Perseroan telah ditetapkan di awal tahun guna memroyeksikan kinerja yang hendak dicapai pada satu tahun buku. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Berikut ini merupakan perbandingan antara target dan realisasi pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in Thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2022	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Pencapaian / Achievement
Pendapatan Neto / Net Revenues	200.000.000	346.765.538	173%
Laba Bruto / Gross Profit	50.000.000	40.559.870	101%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	14.000.000	16.596.488	119%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	8.000.000	16.021.015	200%

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan permohonan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Penambahan Modal (*Right Issue*) ke Publik yang akan Perusahaan laksanakan pada periode tahun buku 2023.

Seluruh hasil penambahan modal (*Right Issue*) tersebut akan Perusahaan gunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- Melunasi seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank Mandiri;
- Sisa dana hasil penambahan modal (*Right Issue*) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

### CAPITAL EXPENDITURE

In 2022, the Company carried out capital expenditure amounted to Rp27 billion in the form of revitalization and maintenance activity of productive assets to support the implementation of operational activities.

### COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2022

The Company's targets have been set at the beginning of the year to project the performance to be achieved in one financial year. This is done to strive for growth in structured financial and operational performance. In the financial year, the Company constantly reviews the targets that have been set by considering internal and external conditions.

The following is a comparison between targets and realisation in the 2022 financial year as follows:

#### Comparison between Target and Realisation in 2022

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE FINANCIAL REPORTING DATE

To PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) to carry out a Corporate Action in the form of Additional Capital (*Right Issue*) to the Public which the Company will carry out in the 2023 financial year period.

The Company will use all the proceeds from the additional capital (*Right Issue*) for the following purposes:

- Paid off all of the Company's obligations to Bank Mandiri;
- The remaining funds resulting from the additional capital (*Right Issue*) will be used for the Company's working capital.



Pada tanggal 2 Maret 2023, Manajemen Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan persetujuan Rencana Right Issue (Penambahan Modal) Perusahaan dan terkait dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan disyaratkan untuk menyerahkan surat pernyataan sebagai berikut:

1. Hasil dari Right Issue akan dipergunakan untuk melunasi outstanding utang di Bank Mandiri;
2. Menyalurkan hasil Right Issue untuk pelunasan ke rekening GNC No. 070-00-0481972-3 an. Credit Recovery II Group Loan Maintenance.

### PROSPEK USAHA

Pada tahun 2023, pertumbuhan investasi nasional diperkirakan akan mencapai 6,1%. Selain itu, pertumbuhan ekspor barang dan jasa juga menggeliat positif hingga 21,64% pada triwulan III-2022. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekspor nasional akan ditopang oleh peningkatan daya saing produk ekspor unggulan, seperti produk olahan sumber daya alam. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) memprediksi situasi ekonomi global pada tahun 2023 masih penuh dengan tantangan. Pertumbuhan secara global akan menurun dari 6% pada tahun 2021 menjadi hanya 3,2% pada tahun 2022, dan berkurang lagi menjadi 2,7% pada tahun 2023. Meskipun demikian, laporan *World Economic Outlook* (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2023 mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diperkirakan berada pada tren yang positif. Tingkat inflasi pun diperkirakan akan terkendali. Untuk negara berkembang dan ekonomi berkembang, inflasi diperkirakan akan meningkat dari 5,9% pada tahun 2021 menjadi 9,9% pada tahun 2022. Lalu akan turun menjadi 8.1% bahkan lebih rendah pada tahun 2023.

Perekonomian nasional tahun 2023 diproyeksikan masih cukup positif dengan pertumbuhan sebesar 5,0%. Hal tersebut disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak memiliki paparan yang terlalu besar pada perekonomian global. Selain itu, permintaan domestik yang cukup besar, khususnya konsumsi masyarakat, membuat perekonomian Indonesia cenderung lebih stabil dan terkendali.

### PROYEKSI DI TAHUN 2023

Melihat terdapatnya peluang yang lebih besar di tahun 2023, Perseroan menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2023 mendatang, dengan uraian sebagai berikut:

As of March 2, 2023, the Company's Management received a letter of approval for the Company's Right Issue (Additional Capital) and in this regard, the Company's management is required to submit a statement as follows:

1. The Proceed from the Right Issue will be used to pay off outstanding loan with Bank Mandiri;
2. Distributing the proceeds of the Right Issue for settlement to GNC account No. 070-00-0481972-3 an. Credit Recovery II Group Loan Maintenance.

### BUSINESS OUTLOOK

In 2023, national investment growth is expected to reach 6.1%. In addition, the growth in exports of goods and services also grow positively to 21.64% in the third quarter of 2022. In 2023, national export growth will be supported by increased competitiveness of superior export products, such as products processed from natural resources. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) projects challenges for the global economy in 2023. Global economy is predicted to decline from 6% in 2021 to only 3.2% in 2022, and decrease again to 2.7% in 2023. However, the International Monetary Fund (IMF) edition of the *World Economic Outlook* (WEO) of January 2023 stats that the global economic growth rate in 2023 is expected to grow positively. The inflation rate is also expected to be under control. For developing countries and emerging economies, inflation is expected to increase from 5.9% in 2021 to 9.9% in 2022 followed by another decrease to 8.1% and even lower in 2023.

The national economy in 2023 is projected with relatively positive growth of 5.0% as the Indonesian economy is experiencing less impact from the global economy. In addition, large domestic demand, especially public consumption, makes the Indonesian economy tend to be more stable and controlled.

### PROJECTIONS FOR 2023

Considering the abundance of opportunities in 2023, the Company sets performance targets as reference in implementing operational activities in 2023, with the following description:

### Proyeksi Tahun 2023

### 2023 Projections

(dalam Satuan Penuh, Rupiah) / (in Full Unit, Rupiah)

Uraian / Description	Target 2023
Pendapatan Neto / Net Revenues	380.000.000.000,-
Laba Bruto / Gross Profit	44.000.000.000,-
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	22.500.000.000,-
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	17.500.000.000,-

### ASPEK PEMASARAN

#### Strategi Pemasaran

Berikut gambaran penjualan Perseroan berdasarkan komoditas kargo yang diangkut adalah:

- Nikel
- Batu bara
- Pasir
- Semen
- Limbah
- Barang

Sejak tahun 2018 sampai dengan 2020, perseroan masih fokus pada angkutan batu bara sebagai kargo angkutan utama dengan tetap diversifikasi pada jenis kargo angkutan lain seperti pasir, semen, dan limbah. Namun mulai 2021, saat meningkatnya volume dan transaksi industri nikel, perseroan mulai meningkatkan volume kargo nikel dalam negeri dari tambang ke lokasi *smelter*. Pada tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat pengangkutan kargo untuk produk Semen dan Limbah karena Perseroan fokus pada komoditi dengan permintaan yang sedang tinggi seperti batu bara dan nikel.

### MARKETING ASPECT

#### Marketing strategy

The following is an overview of the Company's sales based on the cargo commodities transported:

- Nickel
- Coal
- Sand
- Cement
- Waste
- Goods

From 2018 to 2020, the company is still focusing on coal transportation as prime cargo transportation while continuing to diversify into other types of transportation cargo such as sand, cement, and waste. However, starting in 2021, when the volume and transactions of the nickel industry increase, the company will begin to increase the volume of domestic nickel cargo from mines to smelter locations. In 2020 and 2021 there were no cargo transportation for Cement and Waste products because the Company focuses on commodities with high demand such as coal and nickel.





### Strategi Pemasaran

Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

### Marketing Strategy

In facing the business competition, the Company implements the following strategies:



#### Layanan

Selalu memberikan layanan yang mengutamakan kualitas layanan yang dapat diandalkan oleh *customer*.

#### Service

The Company always provides services that prioritize service quality that can be relied on by customers.



#### Harga

Perseroan selalu berusaha untuk memberikan harga sewa yang paling ekonomis bagi pelanggan.

#### Price

The Company always strives to provide the most economical rental rates for customers.



#### Waktu

Mengutamakan keselamatan dan ketepatan waktu layanan khususnya jadwal pengangkutan sesuai kesepakatan dengan pelanggan

#### Time

Prioritizing safety and punctuality of services, especially the transportation schedule according to the agreement with the customer.

### Pangsa Pasar

Perseroan memosisikan diri pada industri sebagai salah satu perusahaan angkutan laut dan jasa logistik dalam negeri yang fokus pada barang khusus seperti barang tambang, konstruksi, dan infrastruktur. Berdasarkan skala industri, terhitung dari besaran armada yang beroperasi, maka Perseroan masuk dalam skala menengah.

Persaingan dalam industri kapal cukup bersaing, namun 'halangan masuk' pada industri cukup tinggi, dan diatur oleh regulator dengan difasilitasi asosiasi Perusahaan Perkapalan, sehingga kondisi persaingan cukup kondusif.

Berdasarkan jumlah aset yang beroperasi di antara perusahaan sejenis yang sudah berstatus terbuka, saat ini Perseroan baru memiliki pangsa pasar sebesar 2%. Perseroan membidik target pangsa pasar sebesar 6% melalui pengembangan aset dalam 5 tahun ke depan.

### Market Share

The Company positions itself in the industry as one of the domestic sea transportation and logistics services companies that focus on special goods such as mining, construction, and infrastructure materials. Based on the industrial scale, measured by the size of the operating fleet, the Company is categorized as medium scale.

Competition in the ship industry is quite competitive, but the barrier of entry in the industry is quite high, and is regulated by the authority, facilitated by the Shipping Company association for a healthy competition.

Based on the number of operating assets among similar public companies, the Company currently only has a market share of 2%. The company is aiming for a market share target of 6% through asset development in the next 5 years.

#### Pangsa Pasar / Market Share

Pangsa pasar perseroan berdasarkan jumlah armada sekitar 2% dari Industri Transportasi Laut Nasional.

The Company's market share based on the total fleets was approximately 2% of the National Sea Transport Industry.

## KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Perseroan dapat mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juli 2022.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2022 dan 2021

(dalam Ribuan Rupiah)

Uraian / Description	Tahun Buku 2022 / 2022 Fiscal Year	Tahun Buku 2021 / 2021 Fiscal Year
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	16.021.015.616	4.376.214.467
Jumlah Dividen Tunai yang Dibagikan / Total Cash Dividend Paid	-	1.998.243.002
Dividen per Lembar Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	-	1,08
<i>Payout Ratio (%)</i>	-	22,85%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	-	12 Agustus 2022

Catatan : / Note:

Sampai dengan Akhir Tahun 2022 dan tanggal laporan tahunan, belum diputuskan pembagian dividen oleh Pemegang Saham. / Payment As of the end of 2022 and the annual report date, decision for dividend payment to Shareholders has not been made.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak melaksanakan Investasi dalam bentuk Ekspansi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi pada 2022.

## POLICY ON DIVIDEND PAYMENT

The Company may carry out dividend payment by taking into account the following matters:

1. Results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.
2. Obligation to fulfill the formation of reserve funds.
3. Obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).
4. Compliance with applicable laws and regulations.
5. GMS Approval.

The Company could retain its earnings for the Company's business development and take advantage of existing opportunities for future expansion.

### Dividend Payment in the 2021 Fiscal Year

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 14<sup>th</sup>, 2022.

### Dividend Payment in the 2022 and 2021 Fiscal Years

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not invest in expansion, merger, acquisition, or restructuring in 2022.



### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Tidak ada Investasi dalam bentuk Ekspansi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi pada 2022.

### **TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi.

### **PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN**

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022.

### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

### **MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

There were no Investments in the form of Expansion, Merger, Acquisition, or Restructuring carried out in 2022.

### **TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Throughout 2022, the Company did not carry out transactions with related parties

### **REGULATORY AMENDMENTS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY**

There were no changes in government regulations and capital market authorities with significant impact on the Company in 2022.

### **AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES**

There were no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2022, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







## TATA KELOLA PERSEROAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### KOMITMEN PERSEROAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perseroan yang baik. Hal ini merupakan upaya penting untuk menjaga dan memberikan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan. Perseroan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam penerapan GCG.

#### COMMITMENT IN GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to building an organization with good corporate governance. This is an important effort to maintain and provide trust of added value to Stakeholders. The Company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness in implementing GCG.



**Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam menjalankan tata kelola yang baik. Penerapan tata kelola yang baik merupakan proses yang penting untuk kesinambungan usaha jangka panjang yang berkelanjutan.**

The Company implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness in carrying out good governance. The implementation of good governance is an important process for sustainable long-term business continuity.

## DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan *best practices*, berikut diantaranya:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan

## LEGAL BASIS FOR GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG refers to several laws and regulations that apply in Indonesia based on best practices, including the following:

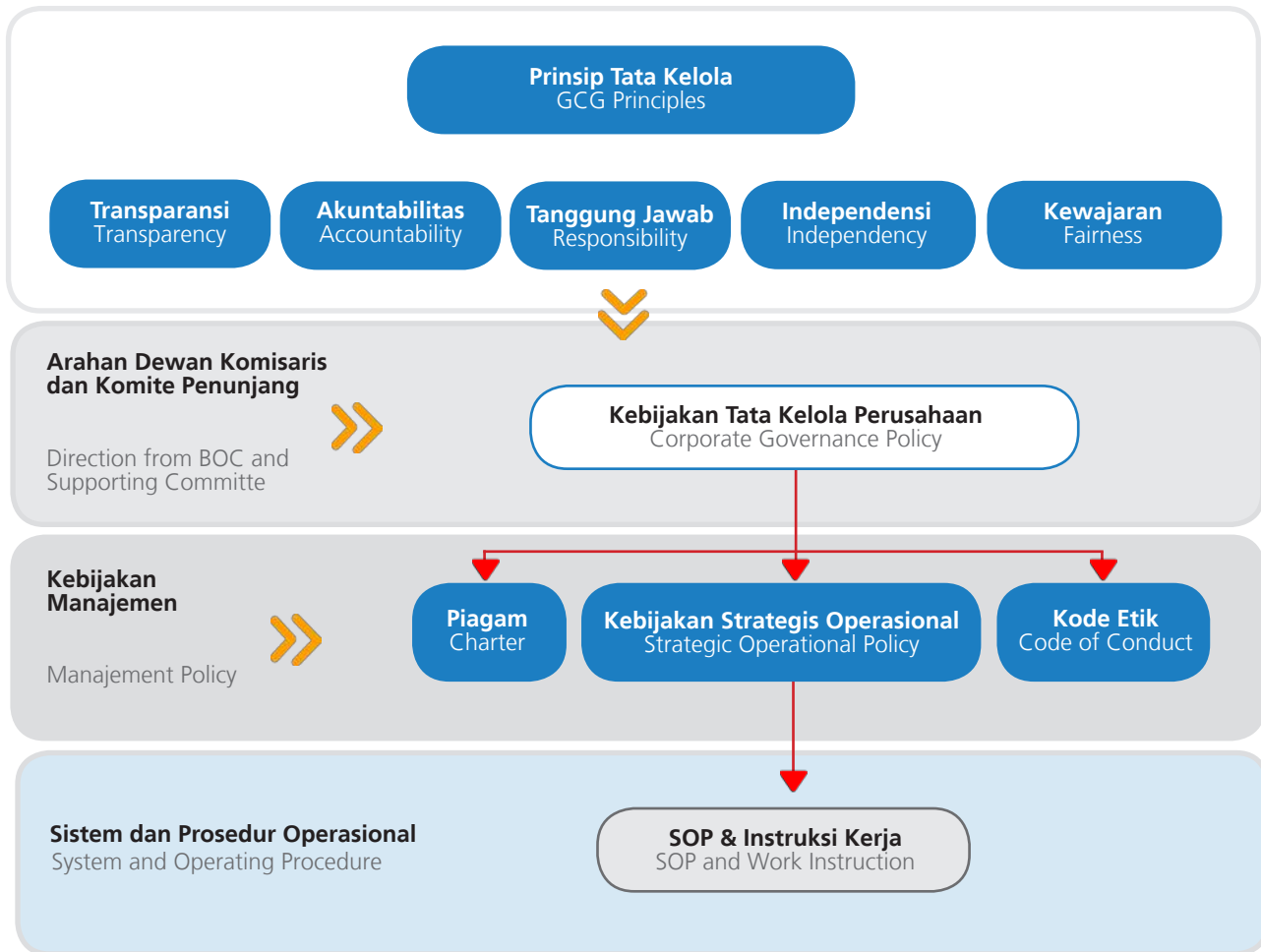
- Law No. 40 of 2007 on Limited Companies.
- SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- The Company's articles of association.
- The Company Internal Regulations

### PRINSIP TATA KELOLA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam menjalankan tata kelola yang baik. Penerapan tata kelola yang baik merupakan proses yang penting untuk kesinambungan usaha jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan penerapan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

### GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness in carrying out good governance. The implementation of good governance is an important process for sustainable long-term business continuity. With consistent implementation, it is expected to provide better results and can spur the growth and performance of the Company.



Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan peran pengawasan dan memberi arahan strategis kepada direksi mengenai Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan Perseroan sesuai tujuan dan target yang ditetapkan dengan berpegang pada Kebijakan Manajemen, Piagam, dan Kode Etik, serta menghindari segala keputusan yang berpotensi merugikan Perseroan maupun pihak lain di luar ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners is obliged to carry out a supervisory role and provide strategic direction to the Board of Directors regarding the Corporate Governance Policy Guidelines. The Board of Directors is responsible for the successful management of the Company in accordance with the objectives and targets set by adhering to the Management Policy, Charter and Code of Conduct, as well as avoiding all decisions with potentials to harm the Company or other parties outside the applicable regulations.





Dengan penerapan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan dengan dilandasi oleh prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

With consistent implementation, this is expected provide better results and encourage growth and performance of the Company based on the principles of good corporate governance.

## PEDOMAN TATA KELOLA

## GOVERNANCE GUIDELINES



### Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Merupakan pedoman menjalankan pengurusan sehari-hari dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan internal perseroan

It is a guideline for carrying out daily management and regulating matters relating to the Company's internal organization



### Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy

Seluruh insan Perseroan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan memiliki kewajiban untuk menghindari benturan kepentingan dan berpedoman pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan.

Each company personnel who have decision-making authority have an obligation to avoid conflicts of interest and are guided by the Code of Ethics established by the company



### Kode Etik Code of Conduct

Seluruh insan Perseroan memperhatikan kewajibannya kepada Perseroan, tidak menyalahgunakan kekuasaan yang dimiliki atau menggunakan sumber daya Perseroan untuk kepentingan pribadi. Seluruh insan wajib menjaga nama baik dan reputasi Perseroan.

All company personnel pay attention to their obligations to the Company, do not abuse their power or use company resources for personal gain. All people are required to maintain the good name and reputation of the Company.



### Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Anggota Dewan Komisaris harus menjalankan pengawasannya dengan memperhatikan Piagam Dewan Komisaris yang disepakati dan telah ditentukan oleh Perseroan, sehingga menghindari benturan kepentingan yang berpotensi menghambat Independensi Dewan Komisaris

It is a guideline for carrying out daily management and regulating matters relating to the Company's internal organization



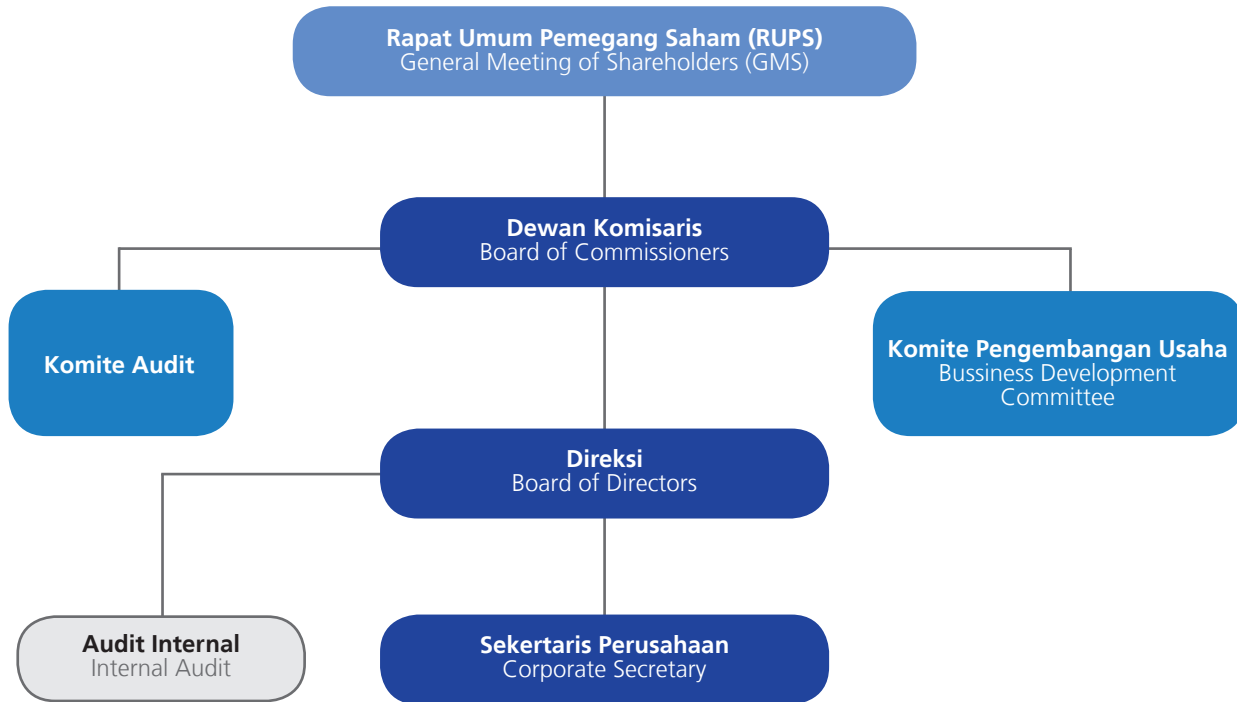
### Piagam Direksi Board of Directors Charter

Anggota Direksi mengelola Perseroan dan menjalankan kegiatan operasional dengan berpedoman pada Piagam Direksi, menghindari benturan kepentingan yang berpotensi menghambat anggota Direksi untuk bertindak Independen.

Members of the Board of Directors manage the company and carry out operational activities in accordance with the Board of Directors Charter, avoiding conflicts of interest that have the potential to hinder members of the Board of Directors from acting independently.

## STRUKTUR TATA KELOLA

## GOVERNANCE STRUCTURE



### PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan. Namun demikian, Manajemen Perseroan dalam pelaksanaannya menerapkan dan berpedoman pada regulasi serta best practice yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.

### GCG ASSESSMENT

In 2022, the Company has not yet conducted an assessment of the Company's governance. However, in its implementation, the Company's Management implements and refers to the applicable regulations and best practices while taking into account the interests of the stakeholders.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure which functions as a forum for Shareholders to make decisions. In carrying out the GMS, the Company refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 on Electronica Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.



### Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan
2. Pengumuman
3. Pemanggilan
4. Pelaksanaan
5. Hasil dan Keputusan

### Mechanism of the 2022 GMS Holding

The holding of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at the Company is carried out by taking into account the following procedures:

1. Announcement
2. Notice
3. Invitation
4. Implementation
5. Results and Resolutions

### Penyelenggaraan RUPST Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

### Implementation of 2022 AGMS

In 2022, the Company has held AGMS and EGMS for the 2022 Fiscal Year with the following details:

<b>Tanggal / Date</b>	14 Juli 2022 / July 14, 2022
<b>Tempat / Place</b>	Hotel JW Marriott Jakarta
<b>Kehadiran / Attendance</b>	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mohamad Prapanca</li> <li>- Nengah Rama Gautama</li> <li>- Lolok Sujatmiko</li> </ul> <p>Direksi / Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- David Desanan Anan Winowod</li> <li>- Yandi Tjendana</li> <li>- Pramayari Hardian D</li> </ul>

### Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya

### 2022 AGMS Resolutions and its Realization

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
<p>1. Persetujuan Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu);</p> <p>a. Menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan.</p>	<p>1. Approval of the Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Report and Validation of the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand and twenty one);</p> <p>a. Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report and Validated the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one), including, among others, the Company's Activity Report.</p>

## Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan pembagian dividen yang diambil dari laba ditahan dari tahun buku sebelumnya;
  - a. Menyetujui penetapan penggunaan sebagian Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) digunakan untuk Pembagian dividen tuna periode Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan pembagian dividen yang diambil dari laba ditahan dari tahun buku sebelumnya, sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah), sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak Rp1.850.225.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh juta dua ratus dua puluh lima ribu) saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp1,08 (satu Rupiah delapan sen) per saham, yang dibagikan kepada para pemegang dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku;
  - b. Menyetujui sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp3.376.214.467,00 (tiga miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta dua ratus empat belas ribu empat ratus enam puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan dan karenanya total sisa laba ditahan Perseroan sebesar Rp16.346.738.100,00 (enam belas miliar tiga ratus empat puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu seratus Rupiah);
  - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemberian Kuasa dan Wewenang kepada Direksi untuk melakukan Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);
  - a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan;
  - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya;
2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand twenty one) and the distribution of dividends taken from retained earnings from the previous fiscal year;
  - a. Approved the determination of the use of a portion of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand twenty-one), amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to be used for the distribution of cash dividends for the period of 2021 Fiscal Year (two thousand twenty one) and distribution of dividends taken from retained earnings from the previous fiscal year, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), so that the total cash dividend distributed is Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) to the shareholders, namely Rp1,850,225,000 (one billion eight hundred fifty million two hundred twenty five thousand) shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp1.08 (one Rupiah eight cents) per share, which is distributed to shareholders with due observance of the applicable Financial Services Authority Regulations and Tax Regulations;
  - b. Approved the remaining net profit of the Company for the fiscal year ending on 31-12-2021 (thirty first December two thousand twenty one) of Rp3,376,214,467 (three billion three hundred seventy six million two hundred fourteen thousand four hundred sixty seven Rupiah) is recorded as retained earnings and therefore the total remaining retained earnings of the Company is Rp16,346,738,100 (sixteen billion three hundred forty six million seven hundred thirty eight thousand one hundred Rupiah);
  - c. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the aforementioned decisions, in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Granting power and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year (two thousand and twenty two);
  - a. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the 2022 (two thousand and twenty two) fiscal year, with the approval of the Company's Board of Commissioners;
  - b. Granted power and authority to the Board of Directors to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out/complete his/her duties;



**Keputusan Rapat / Meeting Resolutions**

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi [termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua);</p> <p>a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk periode tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua);</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>5. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.</p> <p>a. Dari hasil penawaran umum saham perdana, sebesar Rp 43.295.265.000,00 (empat puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam puluh lima ribu Rupiah) dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum saham perdana, sebesar Rp 4.331.737.774,00 (empat miliar tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat Rupiah) Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp 38.963.527.226,00 (tiga puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta lima ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh enam Rupiah);</p> <p>b. Hasil penawaran umum saham perdana telah digunakan sebanyak Rp36.800.000.000,00 (tiga puluh enam miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar 94,45% (sembilan puluh empat koma empat lima persen).</p> | <p>4. Granting power and authority to the Board of Directors to design, determine, and implement a remuneration system [including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 (two thousand and twenty two) period;</p> <p>a. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to design, determine, and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2022 (two thousand and twenty two) period;</p> <p>b. Determined the honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 (two thousand twenty-two) fiscal year, at Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) per year at most, and granted authority and power of attorney to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>5. Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.</p> <p>a. From the results of the initial public offering, amounting to Rp43,295,265,000 (forty three billion two hundred ninety five million two hundred sixty five thousand Rupiah) minus the costs of the initial public offering, amounting to Rp4,331,737,774 (four billion three hundred thirty one million seven hundred thirty seven thousand seven hundred seventy four Rupiah) The Company received net funds of Rp38,963,527,226 (thirty eight billion nine hundred sixty three million five hundred twenty seven thousand two hundred and twenty six Rupiah);</p> <p>b. The proceeds from the initial public offering have been used in the amount of Rp36,800,000,000 (thirty-six billion eight hundred million Rupiah) or 94.45% (ninety four point four five percent).</p> |
|--|---|

**Tindak Lanjut/Realisasi Tindak Lanjut/Realisasi**  
Follow Up/Realization

Telah direalisasikan / Realized

**Informasi RUPS Tahun Sebelumnya**

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dinyatakan dalam Akta BAR No. 253 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan keputusan:

**Information on GMS in the Previous Year**

On June 28, 2021, the Company held an Annual GMS as stated in the BAR Deed No. 253 dated 28 June 2021 drawn up by Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary, Notary in South Jakarta Administrative City, with the resolutions:

## Keputusan RUPST Tahun 2021 serta Realisasinya

## Resolutions of the 2021 AGMS and Its Realizations

### Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("penawaran umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;</li> <li>2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;</li> <li>3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah Sebanyak 370.045.000 (tiga ratus tujuh puluh juta empat puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;</li> <li>4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;</li> <li>5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya keputusan;</li> <li>6. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("public offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;</li> <li>2. Approve the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company;</li> <li>3. Approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of 370,045,000 (three hundred seventy million and forty five thousand) new shares with a nominal value of each each share in the amount of Rp25.00 (twenty five Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations, including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed;</li> <li>4. Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) , and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;</li> <li>5. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and settlement (acquit et decharge) for management actions and supervisory actions taken during their management, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements which have obtained approval from all shareholders of the Company, and appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, starting from the date of signing the resolution.</li> <li>6. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Electronically Public Company, including changing the purposes and objectives as well as the Company's business activities so that it reflects the existence of the main business activities and supporting business activities of the Company.</li> </ol> |
|---|---|



### Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;</li> <li>Untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;</li> <li>Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;</li> <li>Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;</li> </ol> <p>8. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.</p> | <p>7. Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares, to the public through the Capital Market, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering;</li> <li>To determine the use of funds obtained through a Public Offering;</li> <li>To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid in connection with the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;</li> <li>Registering shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard;</li> </ol> <p>8. Approved to delegate authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree, to state in separate deeds made before a Notary, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of implementing the Public Offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and/or to restate in the deed before an official authorities regarding changes to the Company's articles of association due to the addition of the Company's issued and paid-up capital in the context of a Public Offering.</p> |
|--|--|

### Tindak Lanjut/Realisasi Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/Realization

Telah direalisasikan / Realized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

### Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris

Berikut tugas dan fungsi Dewan Komisaris:

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal – hal yang

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Directors throughout the year. The Board of Commissioners also has responsibility in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company.

### Board of Commissioners Duties and Functions

The duties and functions of the Board of Commissioners are as follows:

- Carry out the supervisory function of the performance of the Company's management, especially the duties of the Board of Directors, both collectively and individually.
- Carry out good and regular coordination and communication with the Board of Directors, namely by holding regular meetings to discuss matters that require

membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.

3. Menerima dan mempelajari laporan kinerja Direksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014.

#### **Kewajiban Dewan Komisaris:**

- a. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat.
- b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas kepemilikan saham.
- c. Mengawasi manajemen

#### **Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja tersebut akan ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

- I. Pendahuluan
  - Latar Belakang
  - Visi dan Misi Dewan Komisaris
  - Maksud dan Tujuan
- II. Pembentukan Organisasi dan Masa Kerja
  - Dasar Hukum
  - Pengangkatan dan Pemberhentian
  - Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
  - Organisasi Dewan Komisaris
- III. Tugas Tanggung Jawab dan Kewenangan
  - Tugas dan Tanggung Jawab
  - Wewenang
  - Pembagian Tugas dan Wewenang
  - Komite Penunjang Dewan Komisaris
  - Pelaksanaan Tugas Khusus
  - Remunerasi
  - Pendidikan Berkelanjutan
  - Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
  - Kode Etik
  - Pertanggungjawaban

the attention of the Board of Commissioners, especially those related to achievement of business performance and efficiency.

3. Receive and study the performance reports of the Board of Directors carefully, as well as provide solutions and suggestions for the progress and improvement of the Company's performance.
4. Carry out the Company's nomination and remuneration functions, according to POJK No. 34/POJK.04/2014.

#### **Board of Commissioners Obligations:**

- a. Draw up minutes of meetings of the board of commissioners and keep a copy of the minutes.
- b. Report to the Company regarding share ownership and/or family ownership of shares.
- c. Supervise the management

#### **Board of Commissioners Charter**

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as work guidelines in carrying out their duties. The Charter will be reviewed periodically and updated if deemed necessary by taking into account the provisions of the applicable laws.

- I. Introduction
  - Background
  - Vision and Mission of the Board of Commissioners
  - Purpose and objectives
- II. Establishment, Organization, and Term of Office
  - Legal basis
  - Appointment and Dismissal
  - Purpose and Position in the Organization
  - Organization of the Board of Commissioners
- III. Duties, Responsibilities, and Authorities
  - Duties and responsibilities
  - Authorities
  - Distribution of Duties and Authorities
  - Board of Commissioners Supporting Committee
  - Special Assignment
  - Remuneration
  - Continuous Learning
  - Meetings, Reporting, and Budgeting
  - Code of Conduct
  - Accountability





IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

IV. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

V. Evaluasi Kinerja

V. Performance evaluation

#### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana di dalamnya terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Board of Commissioners Structure and Composition

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the laws and regulations. In 2022, there are currently 3 (three) members of the Board of Commissioners comprising of 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Mohamad Prapanca	Komisaris Utama / President	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021
Nengah Rama Gautama	Komisaris / Commissioner	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021
Lolok Sujatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021

#### Komisaris Independen

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis dan telah disampaikan kepada OJK.

#### Independent Commissioner

In 2022, the Company had 1 (one) Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner has declared his independence in a written statement and has been submitted to OJK.

Kriteria Komisaris Independen / Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Komisaris Independen
	Lolok Sujatmiko
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik. / Not owning direct or indirect shares in the Issuer or Public Company	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik. / Not having affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	✓

#### Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Perseroan akan mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sementara untuk Rapat Gabungan akan diadakan sebanyak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

#### Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Commissioners must hold regular meetings at least once in 2 (two) months. Meanwhile, Joint Meeting must be held once every 4 (four) months.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan

In 2022, the Board of Commissioners has held 4 (four) meetings, where all members of the Board of Commissioners

Komisaris hadir dalam rapat tersebut. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris tahun 2022:

attended the meeting. The following is the attendance of the 2022 Board of Commissioners meeting:

Nama / Name	Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Mohamad Prapanca	4	3	75%
Nengah Rama Gautama	4	4	100%
Lolok Sujatmiko	4	4	100%

#### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga informasi tersebut tidak terdapat di dalam Laporan ini.

#### Board of Commissioners Competency Development

The Board of Commissioners did not participate in any competency development programs in 2022, therefore there is no information on such matter in this report.

#### Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite.

#### Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have provided good performance and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work programs of each Committee.

Kriteria Penilaian / Assessment Criteria	Komite Audit / Audit Committee
Kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan / Ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company	✓
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat / Attendance rate in meetings	✓
Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite / Ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee	✓
Kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite / Quality of advice/ recommendations given regarding the work program of each Committee	✓

#### Penilaian terhadap Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme evaluasi penilaian sendiri. Pencapaian KPI Komite pendukung dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

#### Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees

Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees is carried out through self-assessment. Achievement of KPI for supporting committees is carried out based on the Board of Commissioners Decree on Procedures for assessing the Performance of Supporting Committees for the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite

In 2022, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have provided good performance and carried out their functions and duties properly. Supporting



pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Komite Nominasi Dan Remunerasi

Hingga tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Remunerasi dan Nominasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengacu kepada pedoman berikut:

#### Fungsi Nominasi

1. Rekomendasi atas:
  - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
  - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. Memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menyimpan *database* calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

#### Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi tentang:
  - Struktur remunerasi;
  - Kebijakan tentang remunerasi;
  - Besaran atas remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work programs of each Committee.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Nomination And Remuneration Committee

As of 2022, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The implementation of the Company's Remuneration and Nomination functions is carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014. In implementing the Nomination and Remuneration Functions, the Board of Commissioners refer to the following guidelines:

#### Nomination Function

1. Top recommendation:
  - Composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Obtain and analyze data on prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the GMS;
3. Perform performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Maintain a database of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

#### Remuneration Function

1. Provide recommendations on:
  - Remuneration structure;
  - Policy on remuneration;
  - Amount of remuneration
2. Conduct performance assessment according to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit serta menyusun Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Juni 2021.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perseroan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan

## AUDIT COMMITTEE

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Duty Implementation of Audit Committee, the Company has established an Audit Committee and prepared an Audit Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners of the Company on June 29, 2021.

### Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to financial information.
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the process of accounting and financial reporting.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

### Audit Committee Authorities

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information from Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets and company resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the Audit Committee Audit function, risk management, and



tanggung jawab Komite Audit.

- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Independensi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta berpedoman kepada Piagam Komite Audit. Setiap anggota Komite Audit telah memberikan pernyataan independensi.

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang. Berikut susunan Audit tahun 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Lolok Sujatmiko	Ketua / Head	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Bintang Samudera Lines Tbk Tanggal 29 Juni 2021 / Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting of PT Bintang Samudera Lines Tbk dated June 29, 2021
Adjie Tri Anggoro	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Bintang Samudera Lines Tbk Tanggal 29 Juni 2021 / Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting of PT Bintang Samudera Lines Tbk dated June 29, 2021
Sury Musu	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Bintang Samudera Lines Tbk Tanggal 29 Juni 2021 / Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting of PT Bintang Samudera Lines Tbk dated June 29, 2021

### Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah bapak Lolok Sujatmiko, beliau sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Audit telah disajikan pada bab Profil Dewan Komisaris yang terdapat di dalam Laporan ini.

### Profile Anggota Komite Audit:

<b>Nama Lengkap / Full Name</b>	<b>Adjie Tri Anggoro</b>
<b>Usia / Age</b>	40 tahun / 40 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	S1 Akuntansi, Universitas Indonesia (2006) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2006)
<b>Riwayat Jabatan / Employment History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director, PT Premier Business Consult (2009 – Sekarang / Present)</li> <li>Auditor, KAP Rama Wendra (2016 – Sekarang / Present)</li> </ul>
<b>Periode Menjabat / Term of Office</b>	2021 – Sekarang 2021 – Present

Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

- Involve independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed).
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

### Audit Committee Independence

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Duty Implementation of the Audit Committee Article 7 on Requirements and Membership and Term of Office of the Audit Committee and is guided by the Audit Committee Charter. Each member of the Audit Committee has provided a statement of independence.

### Composition and Membership Structure of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) members. The following is the composition of the 2022 Audit:

### Audit Committee Profile

The Audit Committee Head is Mr Lolox Sujatmiko, he also serves as the Company's Independent Commissioner. The Profile of the Audit Committee Head has been presented in the Profile of the Board of Commissioners chapter in this report.

### Audit Committee Member Profile:

<b>Nama Lengkap / Full Name</b>	<b>Sury Musu</b>
<b>Usia / Age</b>	39 tahun / years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	S1 Akuntansi, Universitas Indonesia (2009) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2000)
<b>Riwayat Jabatan / Employment History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit &amp; Assurance Partner, BDO Indonesia (2021 – Sekarang / Present)</li> <li>Audit Manager, KAP Rama Wendra (2016 – 2019)</li> </ul>
<b>Periode Menjabat / Term of Office</b>	2021 - Sekarang

### Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the members. The meeting is chaired by the Audit Committee Head or a member of the Audit Committee from an Independent Commissioner if the Audit Committee Head is unable to attend. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation was unable to reach consensus, the decision is made by majority vote. Each Audit Committee meeting is recorded in the minutes of the meeting, including when there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with details as follows:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings</b>	<b>Jumlah Kehadiran / Total Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)</b>
Lolok Sujatmiko	4	4	100%
Adjie Tri Anggoro	4	4	100%
Sury Musu	4	4	100%

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada hal-hal berikut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas, sebagai berikut:

1. Penelaahan dan pemberian masukan atas Laporan Keuangan.
2. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen.
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit.
4. Penelaahan Efektivitas Pengendalian Internal.

### Audit Committee Duty Implementation

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. Throughout 2022, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewed and provided input on the Financial Statements.
2. Oversaw the Independent Auditor's Work.
3. Evaluated the Effectiveness of the Implementation of the Internal Audit Function.
4. Reviewed the Internal Control Effectiveness.



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku.</li> <li>6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko.</li> <li>7. Penilaian sendiri pelaksanaan tugas Komite Audit.</li> <li>8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian internal dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Monitored the compliance with applicable laws and regulations and internal procedures.</li> <li>6. Discussed Risk Management and Risk Mitigation.</li> <li>7. Carried out self-assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee.</li> <li>8. Submitted written reports to the Board of Commissioners regarding meeting reports, suggestions for improving internal audit and control and/or regarding special assignments, minutes of Audit Committee meetings, Quarterly and Annual Reports on the implementation of Audit Committee activities.</li> </ol> |
|---|---|

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2022, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

### Audit Committee Competency Development

During 2022, the Audit Committee did not take part in any competency development. However, the Company provides opportunities for all committees to take part in competency development with the aim of improving the performance of each committee.

### KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha sendiri diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

### BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

The Business Development Committee is appointed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengembangan Usaha mempunyai tugas untuk dapat melakukan kajian dalam pengembangan usaha, penelaahan dalam kesempatan di bidang usaha Perseroan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Dewan Komisaris terkait dengan temuan-temuan tersebut. Selain itu, Komite Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab terkait dengan keyakinan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan dapat membuat Perseroan mencapai performa yang lebih baik lagi serta memberikan nilai tambah pada stakeholders dari Perseroan, tidak hanya terbatas pada aspek Ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

### Duties and Responsibilities

The Business Development Committee is in charge conduct studies in business development, review opportunities in the Company's business and submit the reports to the Board of Commissioners of such findings. In addition, the Business Development Committee is also responsible for the belief that the business development carried out can make the Company achieve even better performance and provide added value to the stakeholders of the Company, not only limited to economic aspects, but also sustainable by taking into account environmental aspects. Social and Governance.

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Pengembangan Usaha

Komposisi Komite Pengembangan Usaha terdiri dari 2 (dua) orang. Berikut susunan Komite Pengembangan Usaha tahun 2022:

### Business Development Committee Composition and Membership Structure

The Business Development Committee consists of 2 (two) members. The following is the composition of the Business Development Committee for 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Nengah Rama Gautama	Ketua / Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021 / Board of Commissioners Decree dated June 29, 2021
Trika Novan Rachmadi	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021 / Board of Commissioners Decree dated June 29, 2021

### Profil Komite Pengembangan Usaha

Ketua Komite Pengembangan Usaha adalah bapak Nengah Rama Gautama, beliau sekaligus menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profile Ketua Komite Pengembangan Usaha telah disajikan pada bab Profil Dewan Komisaris yang terdapat di dalam Laporan ini.

### Profile of the Business Development Committee

The Head of the Business Development Committee is Mr. Nengah Rama Gautama, who also serves as the Company's Commissioner. The Profile of the Head of the Business Development Committee has been presented in the Profile of the Board of Commissioners chapter contained in this report.

Profile Anggota Komite Pengembangan Usaha:

Business Development Committee Member Profile:

<b>Nama Lengkap / Full Name</b>	<b>Trika Novan Rachmadi</b>
<b>Usia / Age</b>	31 tahun / 31 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Manajemen Finance, STIE Asian Banking Finance and Informatics, Perbanas (2019) / Master's Degree in Finance Management, STIE Asian Banking Finance and Informatics, Perbanas (2019)</li> <li>S1 Manajemen Keuangan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2014) / Bachelor's Degree in Financial Management, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2014)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan / Employment History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finance Analyst, McMillan Woods Advisory (2020 – Sekarang / Present)</li> <li>Relationship Office, Corpus Asset Management (2019 – 2020)</li> <li>Relationship Manager, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2016 – 2018)</li> </ul>
<b>Periode Menjabat / Term of Office</b>	2021 - Sekarang / 2021 – Present

### Rapat Komite Pengembangan Usaha

Selama tahun 2022, Komite Pengembangan Usaha telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

### Business Development Committee Meeting

During 2022, the Business Development Committee has held 2 (two) meetings, with the following details:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings</b>	<b>Jumlah Kehadiran / Total Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)</b>
Nengah Rama Gautama	2	2	100%
Trika Novan Rachmadi	2	2	100%

### Pengembangan Kompetensi Komite Pengembangan Usaha

Selama tahun 2022, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pengembangan Usaha. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

### Business Development Committee Competency Development

During 2022, the Business Development Committee did not take part in any competency development. However, the Company provides opportunities for all committees to take part in competency development with the aim of improving the performance of each committee.

## DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company to achieve the set goals and objectives. The authorities and responsibilities of the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association which are guided by the applicable laws and regulations.





### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku mendatang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan which contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next fiscal year. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.

### Pembagian tugas Direksi:

### Distribution of the Board of Directors Duties:

Direksi / Board of Directors	Tugas / Duties
Direktur Utama / President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.</li> <li>2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan</li> <li>3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariat korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.</li> <li>4. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik di Perseroan.</li> <li>5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.</li> <li>6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.</li> <li>8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (<i>Management Policy</i>).</li> <li>9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.</li> <li>10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.</li> </ol>

Direksi / Board of Directors	Tugas / Duties
Direktur Keuangan / Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendahaaran, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.</li> <li>2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.</li> <li>3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.</li> <li>4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.</li> <li>5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.</li> <li>6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.</li> <li>7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.</li> </ol>
Direktur Komersial dan Operasional / Commercial and Operational Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan aset, lingkungan, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.</li> <li>2. Program efisiensi dan memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan kerja.</li> <li>3. Memastikan informasi yang terkait dengan operasional selalu tersedia untuk Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</li> <li>4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Operasi dan Komersial.</li> <li>5. Penyusunan pengembangan bisnis Perseroan. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.</li> <li>6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.</li> </ol>

### Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundangundangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2022, Direksi Perseroan pada saat ini berjumlah 4 (empat) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 25 Agustus 2020 dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Direksi

### Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter which is regularly evaluated to be in line with changes in applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

### Board of Directors Structure and Composition

The composition of the Company's Board of Directors has complied with statutory provisions. In 2022, the Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) members of the Board of Directors, who were appointed on August 25, 2020 with a term of office of 3 (three) years. The composition



Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

of the Company's Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
David Desanan Anan Winowod	Direktur Utama / President Director	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021
Pramayari Hardian Doktrianto	Direktur Keuangan / Finance Director	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021
Yandi Tjendana	Direktur Komersial dan Operasional / Commercial and Operational Director	Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021 / Deed No. 253 dated June 28, 2021

### Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan selanjutnya akan mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dimana seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat tersebut. Berikut kehadiran rapat Direksi tahun 2022:

### Board of Directors Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company must Board of Directors meetings regularly once in a month. In 2022, the Board of Directors has held a total of 12 (twelve) meetings, where all members of the Board of Directors attended the meeting. The following is the attendance of the Board of Directors meeting in 2022:

Frekuensi Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2022

Frequency of Board of Directors Attendance Rate in 2022 Meetings

Nama / Name	Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance (%) Percentage
David Desanan Anan Winowod	12	12	100%
Pramayari Hardian Doktrianto	12	12	100%
Yandi Tjendana	12	12	100%

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2022, Direktur Keuangan telah menyelesaikan pengembangan kompetensi berupa *Certified Investment Banker* (CIB ®) dan telah mendapatkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

### Board of Directors Competency Development

The Financial Director completed Certified Investment Banker (CIB (R)) to develop competency in 2022, and earned professional certification from Capital Market Professional Certification Institution (LSP-PM) and National Agency of Profession Certification (BNSP).

### Penilaian Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Direksi memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

### Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2022, the Board of Directors considers that the supporting committees have provided good performance and carried out their functions and duties properly. The supporting committees of the Board of Directors have the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work programs of each committee.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan SK Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Hal ini selaras dengan Peraturan OJK No. 56 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Audit Internal bertugas memberikan layanan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal.
3. Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan penugasan lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud.
10. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.

## COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS INTERNAL AUDIT UNIT

Based on Board of Directors Decree No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 dated June 29, 2021, the Company has established an Internal Audit Unit. This is in line with OJK Regulation No. 56 /POJK.04/2015 of 2015 on Establishment and Work Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit will examine and evaluate the Company's operational processes and internal controls which will then be included in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities

1. The Internal Audit is in charge of providing independent and objective assurance and consulting services, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.
2. Develop and implement the Annual Internal Audit work program.
3. Test and evaluate and report on the implementation of the Internal Audit and the risk management system in accordance with Company policies.
4. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, record keeping, operations, employment, taxation, and so on.
5. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Cooperate with the Audit Committee in coordinating supervision.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
9. Carry out other assignments such as Special Audits mandated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the section or work unit in question.
10. Carry out consulting activities at the request of management in order to achieve the Company's goals without taking over management responsibilities.



11. Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

11. Report the results of Audit activities and submit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

**Wewenang Unit Audit Internal**

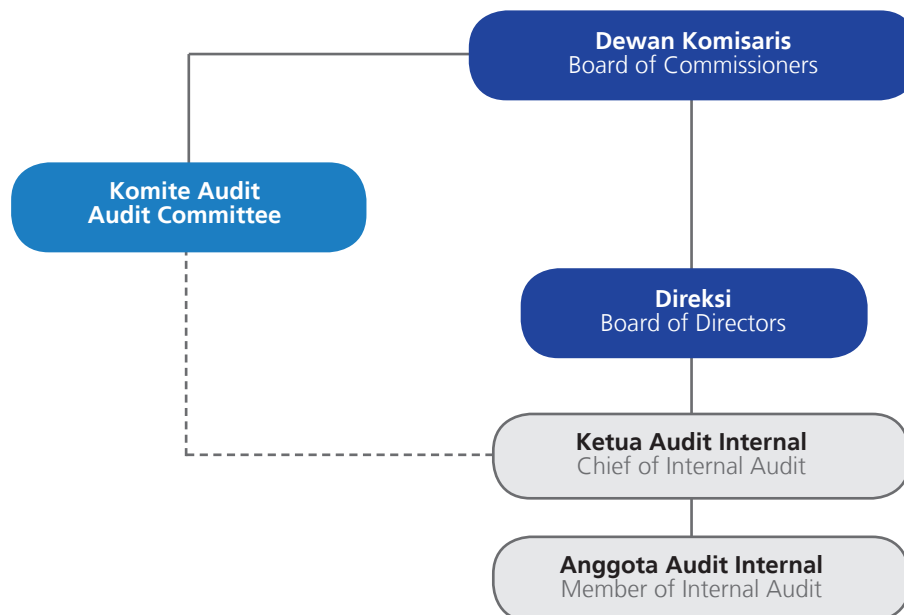
1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional, dan usaha Perseroan.
2. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan signifikan yang timbul atas akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk resolusi.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur, Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan ad hoc dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
5. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
6. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

**Internal Audit Unit Authorities**

1. Determine audit activities in all areas, operational activities and business of the Company.
2. Access all relevant information on the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disputes arising over such access will be reported to the President Director for resolution.
3. Communicate directly with the Directors, Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and or the Audit Committee.
5. Obtain support from all staff and management by providing information and explanations needed in order to carry out their duties.
6. Coordinate its activities and the activities of the External Auditor.

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

**Internal Audit Unit Structure and Position**



**Piagam Unit Audit Internal**

Berdasarkan SK Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/ VI/2021, Perseroan telah menyusun Piagam Internal Audit. Secara berkala, Piagam Audit Internal akan dikaji ulang kecukupannya

**Internal Audit Unit Charter**

Based on Board of Directors Decree No. 008/SK.DIR-BSML/ VI/2021, the Company has drawn up an Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter will be reviewed

dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

periodically for its adequacy and improvements in accordance with developments in applicable regulations.

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal terdiri dari 2 (dua) orang. Berikut susunan Unit Audit Internal tahun 2022:

### Internal Audit Unit Composition and Membership Structure

The Internal Audit Unit consists of 2 (two) members. The following is the composition of the Internal Audit Unit in 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ria Nurmasari, S.E.	Ketua / Head	Surat Keputusan Direksi PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk Nomor: 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 / Decree of the Board of Directors of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No: 008/SK.DIR-BSML/VI/2021
Katon Prasetyo	Anggota / Member	Surat Keputusan Direksi PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk Nomor: 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 / Decree of the Board of Directors of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No: 008/SK.DIR-BSML/VI/2021

### Profil Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Profile

<b>Nama Lengkap / Full Name</b>	<b>Ria Nurmasari, S.E.</b>
<b>Usia / Age</b>	36 tahun / 36 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (2010) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Gadjah Mada (2010)
<b>Riwayat Jabatan / Employment History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Internal Auditor, the Company (2021 – Sekarang / Present)</li> <li>- Accounting Manager, the Company(2021 – Sekarang / Present)</li> <li>- Finance &amp; Accounting Leader, PT Anugrah Bumi Pamijahan (2019 – 2020)</li> <li>- Senior Manager Accounting &amp; Tax PT Bilna (bilna.co.id) (2016 – 2019)</li> <li>- Accounting &amp; Tax Manager, PT Bilna (bilna.co.id) (2-15 – 2016)</li> <li>- Senior Auditor, KAP Purwantono, Suherman &amp; Surja (Ernst &amp; Young) (2010 – 2015)</li> </ul>
<b>Periode Menjabat / Term of Office</b>	2021 - Sekarang / 2021 – Present

<b>Nama Lengkap / Full Name</b>	<b>Katon Prasetyo</b>
<b>Usia / Age</b>	46 tahun / 46 years old
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan / Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SMK3 UMUM, 2021</li> <li>- POP, 2017</li> <li>- SMKP MINERBA, 2016</li> <li>- ISPS CODE, 2012</li> <li>- BST, ARPA, RADAR, TANKER FAMILIARIZATION, OTTP, MEFA, SCRIB, AFF, GMDSS, ISM CODE, 2002</li> <li>- ANT III, 2001</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan / Employment History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Internal Audit, the Company(2021 – Sekarang / Present)</li> <li>- Manager Agency, the Company (2019 – 2021)</li> <li>- Site Manager, Supt. Transshipment, PT Transcoal Pacific Tbk (2014 – 2019)</li> <li>- Port Captain, Supt. Transshipment, Supt. Operational, PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2009 – 2014)</li> </ul>
<b>Periode Menjabat / Term of Office</b>	2021 - Sekarang / 2021 - Present

### Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

### Internal Audit Unit Meeting

During 2022, the Internal Audit Unit has held 6 (six) times meetings, with details as follows:



Nama / Name	Jumlah Wajib Rapat / Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Ria Nurmasari, S.E.	6	6	100%
Katon Prasetyo	6	6	100%

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas antara lain menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

### Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pengembangan Usaha. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2022

Nama / Name	Jumlah Wajib Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Mohamad Prapanca	3	3	75%
Nengah Rama Gautama	4	4	100%
Lolok Sujatmiko	4	4	100%
<b>Direksi / Board of Director</b>			
David Desanan Anan Winowod	4	4	100%
Pramayari Hardian Doktrianto	4	4	100%
Yandi Tjendana	4	4	100%

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria penilaian tersebut diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta memberikan masukan pengawasan secara aktif kepada anggota Direksi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/

### Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out duties including preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan, testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies, conducting audit and assessing efficiency and effectiveness in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

### Internal Audit Unit Competency Development

During 2022, the Internal Audit Unit did not take part in any competency development. However, the Company provides opportunities for all committees to take part in competency development with the aim of improving the performance of each committee.

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Frequency of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings in 2022 is as follows

### Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed to the GMS, taking into account the results of the performance assessment based on the established criteria. The assessment criteria include meeting attendance, ability to cooperate and communicate as well as provision of active supervisory input to members of the Board of Directors, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as

rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing anggota Direksi.

quality of advice/recommendations given regarding the work programs of each Director.

Faktor lain yang juga menjadi dasar penetapan remunerasi adalah pencapaian kinerja Perseroan. Evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara penilaian sendiri dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris

Another basis in determining remuneration is the achievement of the Company's performance. Evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year through self-assessment with evaluation method stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.

Jabatan / Position	2022	2021	2020
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp720.000.000	Rp315.000.000	Rp150.000.000
Direksi / Board of Directors	Rp1.920.000.000	Rp1.170.000.000	Rp540.000.000

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat berdasarkan Suatu Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021 mengenai Penunjukan Corporate Secretary, tanggal 29 Juni 2021. Sekretaris Perseroan adalah bapak Pramayari Hardian Doktrianto, beliau sekaligus menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profile Sekretaris Perseroan telah disajikan pada bab Profil Direksi yang terdapat di dalam Laporan ini.

## CORPORATE SECRETARY

Based on OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company shall have a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021 on the Appointment of the Corporate Secretary, dated June 29, 2021. The Corporate Secretary is occupied by Mr. Pramayari Hardian Doktrianto, who is also a Director of the Company. Profile of the Corporate Secretary has been presented in the Profile of the Board of Directors chapter contained in this report.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Berdasarkan POJK nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen telah memperhatikan masukan dari audit internal.
3. Melaksanakan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi dan gratifikasi.
4. Terkait Tata Kelola:
  - Mengelola dan melakukan telaah terhadap dokumen tata kelola Perseroan
  - Melaksanakan Penilaian Implementasi tata kelola
  - Melakukan sosialisasi tata kelola
5. Terkait Hubungan Investor:
  - Melakukan komunikasi kepada media masa
  - Mengunjungi lokasi proyek jika diperlukan

### Implementation of Corporate Secretary Duties

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Coordinate Board of Directors Meetings as well as draw up, store, and document the Minutes of Board of Directors Meetings.
2. Ensure that the implementation of the management system has taken into account input from internal audit.
3. Carry out compliance efforts related to anti-corruption and gratuity.
4. Regarding Governance:
  - Manage and review the GCG documents
  - Carry out GCG Assessment
  - Conduct GCG dissemination
5. Regarding Investor Relations:
  - Communicate with the mass media
  - Visit the project site if necessary





### Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan telah menyelesaikan pengembangan kompetensi yang berjudul *Corporate Governance Officers Workshop Series Batch 8* yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) pada 20-22 September 2022.

### Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has completed a competency development program of Corporate Governance Officers Workshop Series Batch 8 organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on September 20-22, 2022.

### AKUNTAN PUBLIK

Berikut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk beserta jasa yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

### PUBLIC ACCOUNTANT

Appointed Public Accounting Firms (KAP) and the services provided can be seen in the following table:

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Surat Penunjukan / Surat Penunjukan	Alamat / Adress	Jasa yang Diberikan / Jasa yang Diberikan
2022	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono / Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	No. 0760/QUO/DD/KPS-TB2/X/22 Tanggal 07 Oktober 2022	18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia Tlp: (+62) 21 2270 8292	Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 / Audit of the Company's 2022 Financial Statements
2021	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono / Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	No. 270/QUO/DD/KPS-TB2/VI/21 Tanggal 2 Juni 2021	18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia Tlp: (+62) 21 2270 8292	Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 / Audit of the Company's 2021 Financial Statements
2020	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono / Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	No. 270/QUO/DD/KPS-TB2/VI/21 Tanggal 2 Juni 2020	18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia Tlp: (+62) 21 2270 8292	Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 / Audit of the Company's 2020 Financial Statements

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dilaksanakan melalui mekanisme pengawasan internal berjenjang. Sistem pengendalian dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, dengan berpegang pada prinsip akuntabilitas, untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengecekan dan penyeimbangan.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is implemented through a tiered internal control mechanism. The control system is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, adhering to the principle of accountability, to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations. applicable, as well as the implementation of a check and balance mechanism.

#### Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian Intern
  - a. Memberlakukan Standar Etika Perseroan yang selalu di reviu dan di revisi secara berkala.
  - b. Pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris.
  - c. Penyusunan Struktur Organisasi dan pembagian tugas dirancang dengan melihat proses bisnis.

#### Internal Control

1. Internal Control Environment
  - a. Implement Company Code of Conduct which are always reviewed and revised regularly.
  - b. A clear division between duties and authorities has been available following the implementation of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Charter, and Charter of Supporting Committee to the Board of Commissioners.
  - c. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, the matrix is designed for

- d. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja.
  - e. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Sumber Daya Manusia.
  - 2. Kajian Risiko
    - a. Menetapkan tujuan Perseroan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran, Sistem Manajemen Risiko dan rencana strategis lainnya.
    - b. Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien.
    - c. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko.
  - 3. Aktivitas Pengendalian
    - a. Merancang dan memberlakukan Kebijakan Tata Kelola, Standar Prosedur dalam melakukan pengendalian.
    - b. Membangun sistem pengendalian yang bersifat preventif dan mampu mendeteksi sejak dini.
    - c. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi.
  - 4. Sistem Informasi dan Komunikasi
    - a. Membangun mekanisme komunikasi internal dan eksternal.
    - b. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan.
  - 5. Pemantauan
    - a. Pemantauan terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit dan fungsi bantu lain yang sejenis.
    - b. Evaluasi memperhatikan masukan auditor eksternal.
- every business process and unit to create clear tasks and authorities.
  - d. Design mechanisms of recruitment and sustainable employee development to support the implementation of activities in the work unit.
  - e. Establish policies on Human Capital.
  - 2. Risk Assessment
    - a. Define the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning, Budgeting Plan, Risk Management System and other strategic plan.
    - b. Apply and implement the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods.
    - c. Develop applications related to risk management.
  - 3. Control Activity
    - a. Design and enact the Corporate Governance Policy, SOP in controlling activities.
    - b. Establish control system which preventive in nature and has the capability of early detection.
    - c. Develop a number of applications/equipment related to information Technology.
  - 4. Information and Communication Systems
    - a. Develop internal dan external communication mechanism.
    - b. Establish reporting lines/mechanism.
  - 5. Monitoring
    - a. Continuous and separate monitoring carried out by Internal Audit and other similar auxiliary functions.
    - b. The evaluation takes into account the external auditor's input.

#### Tinjauan atas Aktivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu. Evaluasi penerapan pengendalian internal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Internal Audit untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan pengendalian internal guna

#### Review of Internal Control System Activities

Internal control over effective financial reporting is an important element in the management of the Company and forms the basis for healthy and safe Company operations. Effective internal control can help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports. Evaluation of the implementation of internal control is an activity carried out by Internal Audit to assess the design and effectiveness of the implementation of internal control in order to provide confidence that its implementation is appropriate, so that indicators of efficiency



memberikan keyakinan bahwa penerapannya telah sesuai, sehingga indikator efisiensi dan efektivitas tercapai. Audit Internal telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dengan mengacu pada Kerangka Pengendalian Internal.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki risiko utama dalam sistem operasional yang berdampak pada aktivitas Perseroan. Beberapa risiko operasional dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas Perseroan di armada baik langsung maupun tidak langsung. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko.

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

### 1. Risiko Operasional

Perseroan memiliki program pemeliharaan kapal yang rutin sepanjang hidup kapal, sehingga kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi pada kapal dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapalkapal Perseroan secara berkala dan teratur akan di-off-hire (dininon-operasikan) sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal tersebut juga telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

Sedangkan untuk memperkecil *idle time*, Perseroan memiliki teknologi yang dapat memantau seluruh kondisi kapal, sehingga kerusakan dapat diketahui sejak dini dan memperkecil waktu untuk memperbaiki kerusakan apabila sudah terlalu meluas kerusakan yang terjadi. Perseroan juga memonitor dan mengalokasikan kapal dengan manajemen yang baik, sehingga optimalisasi penggunaan dapat tercapai dan mengurangi *idle time*.

### 2. Risiko Persaingan Usaha dari Perseroan Sejenis

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif

and effectiveness are achieved. Internal Audit has reviewed the implementation of the Internal control system with reference to the Internal Control Framework.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has a key risk in the operational system that impact the Company's activities. Several operational risks can affect the efficiency and effectiveness of the Company in the fleet either directly or indirectly. Management has reviewed and issued policies to manage each risk.

The Company implements a risk management policy that aims to minimize the influence of market uncertainties on the Company's financial performance. The following is a summary of the risk management policies and management:

### 1. Operational Risk

The Company has a routine ship maintenance program throughout the life of the ship, so that the Company's vessels can operate optimally and are ready to compete with other vessels in the country. Routine ship repair and maintenance can reduce problems that can occur on ships and this can reduce the risks that can arise and ultimately reduce costs. In addition, the Company's vessels are regularly and regularly off-hire (non-operated) so that routine inspections can be carried out properly. These vessels have also been insured with sufficient coverage so as not to incur large costs for the Company in the event of a ship accident or other undesirable things.

Meanwhile, to reduce idle time, the Company has technology that can monitor the entire condition of the ship, so that damage can be detected early and reduce the time to repair the damage if the damage is too widespread. The Company also monitors and allocates vessels with good management, so that optimization of use can be achieved and reduce idle time.

### 2. Business Competition Risk from Similar Companies

The Company has several competitive advantages

sebagai faktor yang dapat meningkatkan kompetisi pada industri Angkatan Laut, antara lain hubungan baik yang telah tercipta dengan konsumen, komitmen untuk menjaga kondisi kapal dan melakukan perbaikan rutin, manajemen yang berpengalaman, teknologi *ship tracking* dan perizinan *waste permit*. Semua ini diharapkan dapat mempertahankan pangsa pasar Perseroan ke depannya.

### **3. Risiko Pemasaran seperti Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Perseroan**

Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, sehingga terjalin komunikasi dan kepercayaan yang tinggi. Pada akhirnya kerja sama tersebut akan menjaga porsi pendapatan Perseroan yang telah ada.

### **4. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar dan Beban Operasional Lainnya**

Perseroan menjaga kondisi keuangan serta melakukan operasional dengan efisien, sehingga kenaikan harga bahan bakar dapat dikompensasi melalui penghematan dan efisiensi operasional.

### **5. Risiko Kecelakaan Kerja**

Awak kapal Perseroan dilatih secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dan memastikan kapal dapat berlayar dengan aman dan efisien. Perseroan juga terus mengembangkan kuantitas dan kualitas awak kapal. Para kru yang menangani kapal-kapal Perseroan telah terbiasa melayani standar internasional yang diterapkan pada Perseroan besar, termasuk juga standar kecakapan dan keahlian awak kapal internasional.

### **6. Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Industri Pelayaran**

Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan terkini mengenai regulasi yang diterapkan di industri Angkatan Laut, serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi dan menjalankan regulasi yang ditetapkan.

### **7. Risiko Umum**

Terhadap risiko umum yang dihadapi, Perseroan menjaga struktur permodalan pada tingkat yang optimal sehingga beban keuangan tidak membebani kinerja keuangan. Terhadap kondisi politik dan ekonomi, merupakan faktor eksternal yang perlu dimonitor sehingga dampak yang mungkin ditimbulkan telah diantisipasi sebelumnya oleh Perseroan.

as factors that can increase competition in the Navy industry, including the good relations that have been created with consumers, commitment to maintaining ship conditions and carrying out routine repairs, experienced management, ship tracking technology and waste permit licensing. All of this is expected to maintain the Company's market share in the future.

### **3. Marketing Risks such as Non-Renewal of Company Contracts**

The Company maintains good relationships with customers, so that communication and high trust are established. In the end, this collaboration will maintain the existing portion of the Company's revenue.

### **4. Risk of Rising Fuel Prices and Other Operating Expenses**

The Company maintains its financial condition and operates efficiently, so that the increase in fuel prices can be compensated for through savings and operational efficiency.

### **5. Occupational Accident Risk**

The crew of the Company's ships are continuously trained so that they can improve their competence and qualifications and ensure that the ship can sail safely and efficiently. The company also continues to develop the quantity and quality of crew members. The crews who handle the Company's ships are accustomed to serving international standards that are applied to large companies, including standards of competence and expertise of international ship crews.

### **6. Government Policy Risks Related to the Shipping Industry**

The Company actively follows the latest developments regarding regulations applied in the Navy industry, and takes the necessary steps to ensure that the Company has complied with and implemented the established regulations.

### **7. General Risk**

Regarding the general risks faced, the Company maintains its capital structure at an optimal level so that the financial burden does not burden financial performance. On political and economic conditions, it is an external factor that needs to be monitored so that the impact that may arise has been anticipated in advance by the Company.

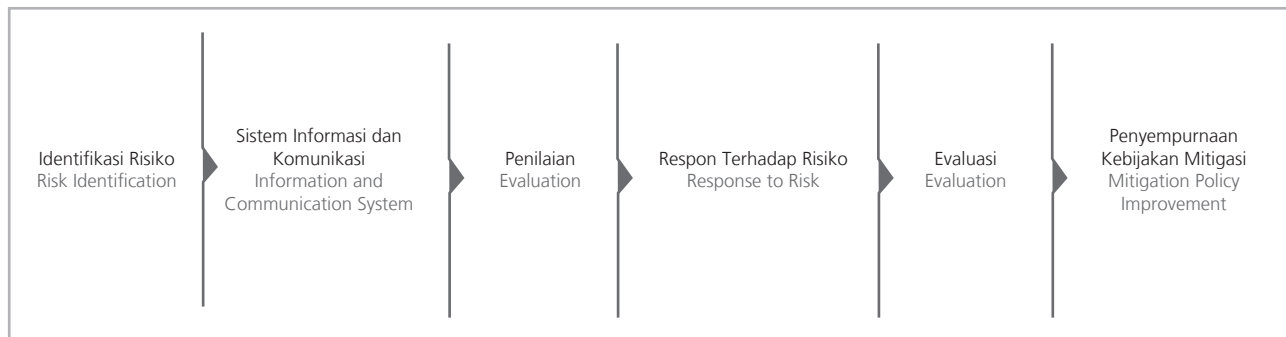


### Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perseroan. Evaluasi dilakukan terhadap respons dan kebijakan yang diambil untuk menangani dampak akibat risiko yang timbul bagi Perseroan. Selanjutnya Unit Audit Internal akan memastikan bahwa ke depannya kegiatan operasional yang dilakukan maupun anggaran yang disusun akan mempertimbangkan dampak risiko serta relevan dengan kondisi Perseroan, juga dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan terkait.

### Risk Management System Effectiveness

The Company periodically evaluates the Company's Risk Management System. Evaluation is carried out on responses and policies taken to handle the impact of risks that arise for the Company. Furthermore, the Internal Audit Unit will ensure that in the future the operational activities carried out and the budget prepared will consider the impact of risks and are relevant to the condition of the Company, also taking into account input from relevant stakeholders.



### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Pada tahun 2022, tidak ada perkara penting yang dihadapi ataupun berdampak secara material terhadap Perseroan.

### LEGAL CASES

In 2022, there were no legal cases faced by the Company with material impact.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities.

### KODE ETIK

Dalam menjalankan operasionalnya, seluruh insan Perseroan pada semua posisi terikat pada pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

- Patuh terhadap Etika Bisnis
- Adil dan Wajar
- Menghindari Persaingan Tidak Sehat
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan
- Terbuka dan Bersaing
- Transparan
- Bekerja secara tertib
- Menggunakan dokumen yang valid
- Tidak Meminta/Menerima Imbalan/Hadiah yang berpotensi menghalangi independensi
- Tidak Melebihi Batas Kewenangan dalam Bertindak

### CODE OF CONDUCT

In carrying out its operations, all Company personnel in all positions must adhere to the following code of conduct:

- Comply with Business Ethics
- Fair and Reasonable
- Avoiding Unfair Competition
- Avoiding conflicts of interest
- Open and Competitive
- Transparent
- Work in an orderly manner
- Use valid documents
- Not Asking for/Receiving Rewards/Gifts that have the potential to impede independence
- Not Exceeding the Limits of Authority



➤ **Patuh terhadap Etika Bisnis**  
Comply with Business Ethics

➤ **Adil dan Wajar**  
Fair and Just



➤ **Menghindari Persaingan Tidak Sehat**  
Avoid Unfair Competition

➤ **Menghindari terjadinya benturan kepentingan**  
Avoid conflicts of interest



➤ **Terbuka dan Bersaing**  
Open and Competitive

➤ **Transparan**  
Transparent



➤ **Bekerja secara tertib**  
Work in an orderly manner

➤ **Menggunakan dokumen yang valid**  
Use valid documents



**Tidak Meminta/Menerima Imbalan/Hadiah yang berpotensi menghalangi independensi**  
Not Asking for/Receiving Rewards/Gifts with potential to impede independence

**Tidak Melebihi Batas Kewenangan Dalam Bertindak**  
Not Exceeding the Limits of Authority in Performing Duties

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran dan menyediakan sarana untuk melakukan pengaduan, melalui:

Email : [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com)

Telepon : 021-2232339

Pengaduan tersebut akan ditangani oleh tim dari Sekretaris Perseroan, dimana prosedur akan diterapkan. Terhadap aduan yang masuk, dilakukan verifikasi terlebih dahulu kebenarannya, serta fakta-fakta atau bukti yang mendasar, sebelum dapat ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pengaduan yang valid selanjutnya akan ditangani oleh Unit Audit Internal, untuk dibahas dengan Komite Audit dan diteruskan kepada Dewan Komisaris.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM AND ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has a whistleblowing system and provides facilities for submitting complaints, through:

Email : [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com)

Phone : 021-2232339

The complaint will be handled by a team from the Corporate Secretary with the stipulated procedure. Submitted complaints will be verified first for the basic facts or evidence, before they can be followed up by the Company. Valid complaints will then be handled by the Internal Audit Unit, to be discussed with the Audit Committee and forwarded to the Board of Commissioners.



Subyek pengaduan pelanggaran mencakup antara lain mengenai kebijakan anti korupsi, pelanggaran etika, pelanggaran internal. Pengaduan oleh pelapor akan dirahasiakan dan identitas tidak diungkap, sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

Subjects of complaints of violations include, anti-corruption policies, ethical violations, internal violations. Incidents reported by the whistleblower will be kept confidential and identity will not be disclosed, in accordance with the applicable regulation.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan.

During 2022, the Company did not receive any complaints regarding violations committed by Company personnel.

### PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2014 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

### DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2014 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company has a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Submission of this information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days if giving written authorization to the other party to report the matter.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

The Company periodically submits information disclosure regarding the Monthly Report of Securities Holder Registration to the OJK SPE, online.

### PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

### IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / GCG Principles and Recommendation		Keterangan / Remarks
<b>Nilai Penyelenggaraan RUPS / GMS Holding</b>		
1	Prosedur pengumpulan suara / Voting Procedure	Terpenuhi / Complied
2	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST / All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS	Terpenuhi / Complied
3	Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan / GMS summary and minutes available in Company's Website	Terpenuhi / Complied
<b>Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors</b>		
1	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Communication policy with shareholder or investor	Terpenuhi / Complied
2	Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web / Disclosure of communication policy in Company's website	Terpenuhi / Complied
<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the BOC</b>		
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan / Determination of the number of BOC members has considered Company's condition	Terpenuhi / Complied
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman / Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowlegde and experience	Terpenuhi / Complied

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / GCG Principles and Recommendation		Keterangan / Remarks
<b>Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC</b>		
1	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan / Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report	Terpenuhi / Complied
2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The BOC has resignation policy whenever involved in financial crime	Terpenuhi / Complied
3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members	Terpenuhi / Complied
<b>Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the BOD</b>		
1	Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan / Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making	Terpenuhi / Complied
2	Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed	Terpenuhi / Complied
<b>Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD</b>		
1	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan / Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report	Terpenuhi / Complied
2	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / BOD has resignation policy whenever involved in financial crime	Terpenuhi / Complied
<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement</b>		
1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Availability of insider trading prevention policy	Terpenuhi / Complied
2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud / Availability of anti-corruption and anti-fraud policy	Terpenuhi / Complied
3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok / Availability of selection and improvement quality of supplier policy	Terpenuhi / Complied
4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Availability of policy on fulfillment of creditors' rights	Terpenuhi / Complied
5	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / Availability of long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Terpenuhi / Complied
6	Memiliki kebijakan sistem whistleblowing / Availability of whistleblowing system policy	Terpenuhi / Complied
<b>Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Implementation of Information Disclosure</b>		
1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi / Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure	Terpenuhi / Complied
2	Laporan tahunan Perseroan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) / The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company	Terpenuhi / Complied



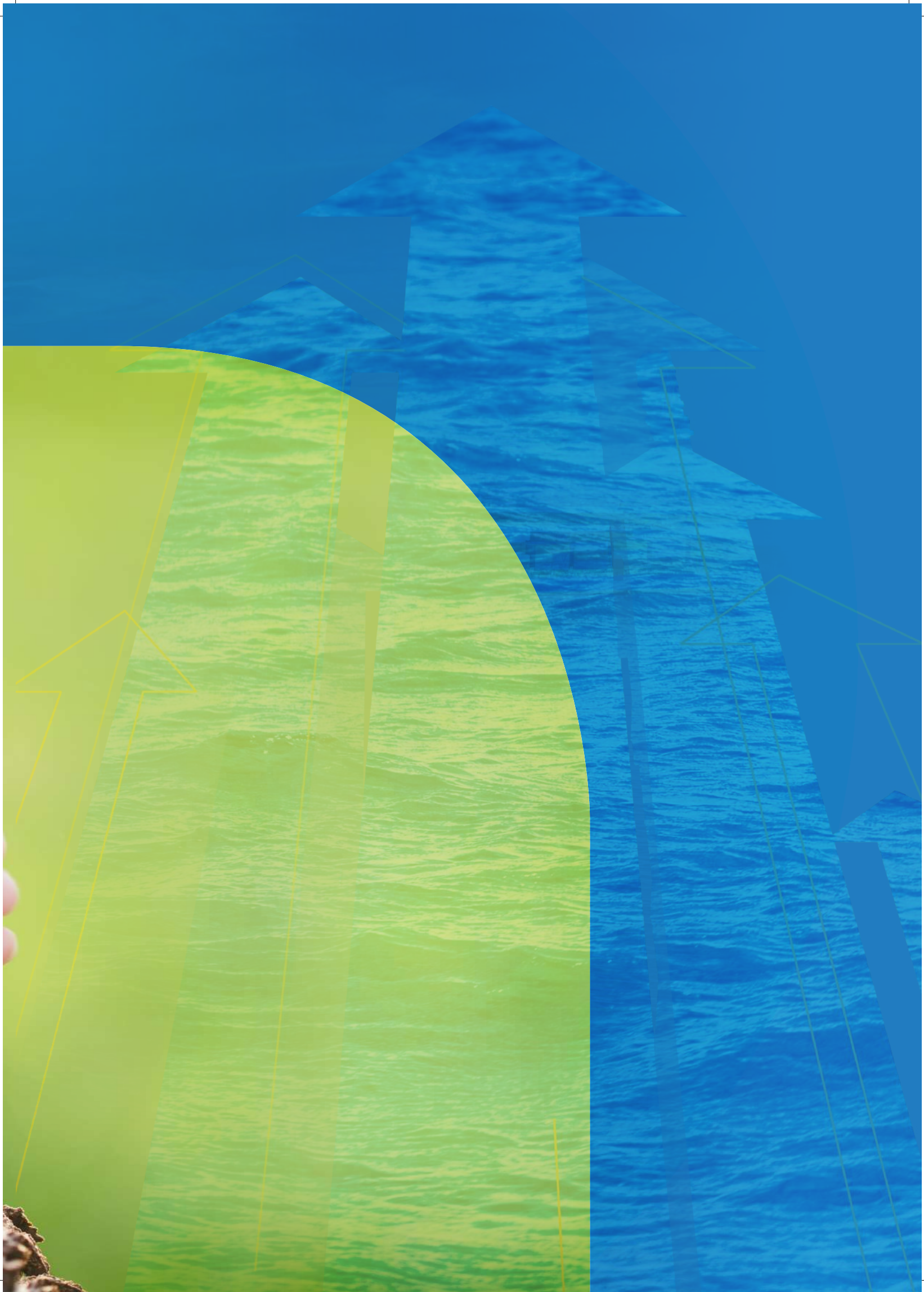
Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





Setiap kapal dipantau penggunaan bahan bakarnya dengan menggunakan sistem pemantauan terintegrasi yang diukur berdasarkan penggunaan bahan bakar terhadap jam operasional kapal, serta dipantau oleh kapten tim untuk memastikan efisiensi yang tinggi dan pelaporan berkala kepada Direksi dan Komite Pengembangan Usaha.

Each ship is monitored for fuel usage using an integrated monitoring system that is measured based on fuel usage against ship operational hours, and monitored by the team captain to ensure high efficiency and regular reporting to the Board of Directors and the Business Development Committee.



## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE

#### BUDAYA BERKELANJUTAN [F.1]

Perseroan menetapkan beberapa TPB untuk menciptakan budaya keberlanjutan dan menjadikannya prioritas, beberapa TPB tersebut yaitu tujuan 1) Mengakhiri kemiskinan, tujuan 2) Mengakhiri kelaparan, tujuan 3) Memastikan kehidupan yang sehat, tujuan 10) Mengurangi ketimpangan. Perseroan senantiasa akan terus mencatat dan memantau implementasi dari tujuan-tujuan tersebut, supaya dapat dijalankan secara sistematis dan sejalan dengan operasional perseroan.

#### SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company has prioritized a number of SDGs to create a culture of sustainability which include goal 1) No poverty, goal 2) Zero hunger, goal 3) Good health and well-being, goal 10) Reduced inequality. The Company always continue to record and monitor the implementation of these goals, so that they can be carried out systematically and in line with the Company's operations.



#### **STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1][2-22]**

Dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan dalam keberlangsungan bisnis, perusahaan mengupayakan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Beberapa program yang dilakukan untuk menjaga 3 (tiga) aspek tersebut merupakan langkah strategis perusahaan. Adapun panduan yang digunakan perusahaan untuk menjalankan langkah strategis tersebut terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau secara global dikenal dengan *Sustainable Development Goals/SDGs*.

#### **SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1][2-22]**

In running a sustainable business, the Company strives for a balance between economic, environmental and social aspects. These 3 (three) aspects are maintained through the strategic initiatives carried out by the Company. The strategic initiatives are carried out in accordance with the Sustainable Development Goals/SDGs.

Tujuan / Goal	Maksud	Objective
<b>TPB 1 / SDG 1</b>	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun	End poverty in all its forms everywhere
<b>TPB 2 / SDG 2</b>	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture
<b>TPB 3 / SDG 3</b>	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages
<b>TPB 4 / SDG 4</b>	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all
<b>TPB 5 / SDG 5</b>	Mencapai kesetaraan <i>gender</i> dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Achieve gender equality and empower all women and girls
<b>TPB 6 / SDG 6</b>	Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all
<b>TPB 7 / SDG 7</b>	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua	Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all
<b>TPB 8 / SDG 8</b>	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua	Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all
<b>TPB 9 / SDG 9</b>	Mendukung infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi	Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation
<b>TPB 10 / SDG 10</b>	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara	Reduce inequality within and among countries
<b>TPB 11 / SDG 11</b>	Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan	Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable
<b>TPB 12 / SDG 12</b>	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	Ensure sustainable consumption and production patterns
<b>TPB 13 / SDG 13</b>	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Take urgent action to combat climate change and its impacts
<b>TPB 14 / SDG 14</b>	Mengonversi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudera, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development
<b>TPB 15 / SDG 15</b>	Melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss
<b>TPB 16 / SDG 16</b>	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level	Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels
<b>TPB 17 / SDG 17</b>	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [2-22, 2-23]

### TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [2-22, 2-23]

#### Pengelolaan Risiko

Untuk dapat mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial adalah hal yang penting. Secara berkala, Perusahaan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan

#### Risk Management

To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the mining business that have the



yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memerhatikan tiap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

#### **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**

Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari industri transportasi, laut khususnya, Perseroan menempatkan diri sebagai perusahaan angkutan laut dan jasa logistik dalam negeri yang fokus pada barang khusus seperti barang tambang, konstruksi, dan infrastruktur. Perseroan menyadari bahwa peluang usaha yang berkelanjutan perlu digali dengan memerhatikan tren aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, maka penggunaan baterai semakin dibutuhkan karena merupakan komponen utamanya. Prospek industri pertambangan dan produksi nikel dalam jangka panjang diperkirakan positif karena tingginya kebutuhan nikel terutama di industri manufaktur dan konstruksi. Permintaan nikel juga berpotensi melonjak seiring dengan berkembangnya teknologi baterai dimana nikel banyak dibutuhkan untuk kebutuhan campuran dengan jenis logam kobalt sebagai bahan paduan untuk baterai.

Indonesia yang dikenal sebagai produsen nikel terbesar di dunia, kontributor utama untuk produsen dan eksportir nikel di dunia, serta cadangan bijih nikel terbesar di dunia dengan porsi 23,7% dari seluruh cadangan dunia, Indonesia akan mampu memproduksi bijih nikel dalam jumlah besar secara berkelanjutan. Perseroan terus menerus melihat peluang untuk dapat mengambil bagian dalam perkembangan ekosistem industri ini, serta usaha LST dunia, dimana hal tersebut akan mendukung tercapainya ekonomi hijau dan berkelanjutan.

#### **Situasi Eksternal**

Membaiknya keadaan dunia setelah merebaknya virus Covid-19 selama 2 (dua) tahun terakhir Memburuknya situasi kesehatan dunia, membuat efek domino pada seluruh industri, termasuk perusahaan angkutan laut dan jasa logistik. Situasi pemulihan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi secara nasional dan global serta memberikan potensi kenaikan yang lebih besar di tahun-tahun selanjutnya untuk perseroan.

potential to hinder the achievement of the company's targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.

#### **Utilization of Business Opportunities and Prospects**

As part of the transportation industry, especially the sea, the Company positions itself as a domestic sea transportation and logistics service company that focuses on special goods such as mining, construction, and infrastructure goods. Sustainable business opportunities need to be explored by taking into account trends in the Environmental, Social and Governance aspects. Along with the development of the electric vehicle industry, a battery is needed which is the main component. In the long term, the prospect of the mining industry and nickel production is predicted to be positive due to the high demand for nickel, especially in the manufacturing and construction industries. The demand for nickel also has the potential to soar along with the development of battery technology, where nickel is widely needed for mixed needs with cobalt metal as an alloy material for batteries.

With Indonesia as the world's largest nickel producer, a major contributor to nickel producers and exporters in the world, and the world's largest nickel ore reserves with a share of 23.7% of all world reserves, Indonesia will be able to produce large quantities of nickel ore in a sustainable manner. The Company continuously sees opportunities to be able to take part in the development of this industrial ecosystem, as well as the global ESG business, where it will support the achievement of a green and sustainable economy.

#### **External Situation**

Global conditions have improved from the Covid-19 outbreak over the past 2 (two) years. The decline in global health conditions has created a domino effect on the entire industry, including sea transportation and logistics service. This recovery brought a positive impact on the national and global economy as well as provided a greater potential for growth in the following years for the company.

# TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.1][2-9]

## SUSTAINABLE GOVERNANCE [E.1][2-9]

### Penanggung Jawab Implementasi

Perseroan membentuk Komite Pengembangan Usaha sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan yang bertugas untuk dapat melakukan kajian dalam pengembangan usaha, penelaahan dalam kesempatan bidang usaha perseroan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris mengenai temuan-temuan tersebut. Selain itu, Komite Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab terkait dengan keyakinan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan dapat membuat Perseroan mencapai performa yang lebih baik lagi serta memberikan nilai tambah pada *stakeholders* dari Perseroan, tidak hanya terbatas pada aspek Ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Pengangkatan Komite Pengembangan Usaha adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2021, dengan anggota sebagai berikut:

**Ketua:** Nengah Rama Gautama

**Anggota:** Trika Novan Rachmadi

### Party in Charge of Implementation

The Company established the Business Development Committee as the party in charge of implementation and monitoring with duties of conducting studies in business development, reviewing opportunities in the Company's business sector, and submitting these reports to the Board of Commissioners regarding these findings. In addition, the Business Development Committee is also responsible for the belief that the business development carried out can make the Company achieve even better performance and provide added value to the stakeholders of the Company, not only limited to the economic aspect, but also sustainable by taking into account the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

The appointment of the Business Development Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 29, 2021, with the following members:

**Chairman:** Nengah Rama Gautama

**Member:** Trika Novan Rachmadi

### Kerangka Pengawasan untuk Mewujudkan Keberlanjutan

<b>Fokus pada kebijakan strategis</b> Focus on long term strategic policy	<b>Menangani dan memerhatikan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta melakukan evaluasi pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko</b> Attentive to the ESG issues, and evaluate risk management-based internal control
<b>Proaktif, intensif, dan konsisten dalam melakukan pengawasan</b> Proactive, intensive and consistent in monitoring	<b>Antar divisi saling bersinergi dalam mencapai target perusahaan</b> Synergy between unit division in achieving the Company's target.

### Monitoring Framework for Realizing Sustainability

### Pengembangan Kompetensi

Komite Pengembangan Usaha sebagai penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan dapat melaksanakan pengembangan kompetensi dengan berpedoman pada poin yang sesuai dari prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh OJK, pada *Roadmap* Tahap I.

### Competency Development

The Business Development Committee as the party in charge of implementing sustainable governance carries out competency development based on the appropriate points from the principles of sustainable finance developed by OJK, in the *Roadmap* Stage I.





### **Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Berkelanjutan [E.2]**

- Bisnis yang Bertanggung Jawab
- Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
- Tata Kelola Terpadu
- Ekonomi Hijau
- Koordinasi dan Kolaborasi
- Pemilahan TPB Prioritas
- Komunikasi yang Informatif
- Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

### **Pengelolaan Risiko [E.3]**

Pengelolaan risiko dilakukan dengan melalui tahap identifikasi, penggunaan sistem, penilaian, respons kebijakan, evaluasi tindakan, dan kebijakan mitigasi selanjutnya. Mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan koordinasi antara manajemen dan departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Manajemen risiko akan dikelola oleh Direksi, paralel dengan hal tersebut Komite Audit akan mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan tugas kepada Komite Audit untuk menilai dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Perseroan juga akan menyusun kebijakan-kebijakan yang sejalan dengan prinsip tata kelola berkelanjutan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini nantinya akan menjadi standar prosedur dalam pencegahan tindak penyelewengan yang mungkin terjadi pada operasional Perseroan. Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Berkelanjutan akan dilakukan berdasarkan aspek yang direkomendasikan oleh OJK sesuai dengan POJK 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sementara itu, prosedur yang telah diterapkan untuk mengendalikan risiko antara lain:

1. Auditor internal akan melakukan telaah atas seluruh transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja setiap bulannya. Hasil dari telaah tersebut dijadikan dasar-dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

### **Competency Development Based on Sustainable Governance Principles [E.2]**

- Responsible Business
- Sustainable Business Strategy and Practices
- Integrated Governance
- Green Economy
- Coordination and Collaboration
- Selection of Priority SDGs
- Informative Communication
- Social and Environmental Risk Management

### **Risk Management [E.3]**

Risk management is carried out by going through the stages of identification, system use, assessment, policy response, action evaluation, and mitigation policies. Risk control of Sustainable Finance implementation requires coordination between that management and the department in charge of ESG. Risk management is managed by the Board of Directors, in parallel with this the Audit Committee to identify and mitigate the potential impacts from the implementation of Sustainable Governance. Furthermore, the Board of Commissioners assigned the Audit Committee to assess and review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

Furthermore, the Company will also formulate policies that are in line with the principles of sustainable governance in accordance with predetermined conditions. This policy will later become a standard procedure in preventing fraud that may occur in the Company's operations. Assessment of the implementation on Sustainable Governance will be carried out based on the aspects recommended by OJK in accordance with POJK 21 of 2015 concerning the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK 32 of 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies

The risk control procedures include:

1. The internal auditor performs monthly reviews on all transactions with partners. The results of this study serves as the basis for evaluating and managing the working relationship between the Company and all its partners in accordance with the employment contract.

2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by internal audit to the President Director as part of the duties and responsibilities.

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko, sehingga risiko dapat dikelola dan dimitigasi pada waktu yang tepat dengan sumber daya yang cukup.

The Board of Directors and Board of Commissioners regularly review and assess the effectiveness of the risk management process, so that risks can be managed and mitigated at the right time with sufficient resources.

**Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4]**

Perseroan memahami bahwa melakukan usaha yang tidak hanya menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga harus memberikan dampak positif kepada masyarakat adalah salah satu hal yang penting untuk dilakukan sebagai perusahaan yang memiliki motif ekonomi.

**Stakeholder Engagement [E.4]**

The Company is aware that running a business does not only have an economic motive to generate profit but also to create added value to the community.

Pemangku kepentingan juga akan dilibatkan dengan menggunakan metode yang sesuai, di mana sebelumnya akan disusun kriteria dan pembobotan berdasarkan peran yang diemban dan dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Selanjutnya, pemangku kepentingan akan dilibatkan dalam forum komunikasi yang relevan, untuk memberikan pendapat dan evaluasi bagi penerapan Tata Kelola Keberlanjutan, sehingga pada akhirnya tidak hanya memberikan dampak positif bagi kinerja Perseroan yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Stakeholder engagement is carried out through relevant method, by first preparing the criteria and weighting based on the role carried out and the impact on the sustainability of the Company. Stakeholders will then be involved in the relevant engagement forum to provide opinions and evaluations for the implementation of Sustainability Governance, so that in the end it will not only have a positive impact on the Company's sustainable performance, but also provide sustainable added value for all stakeholders

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Forum Keterlibatan / Engagement Forum
Karyawan / Employees	Pelatihan internal, situs portal Perseroan / Internal training, Company website
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS / GMS
Regulator	Laporan sesuai peraturan / Report according to regulations
Mitra Bisnis / Business Partners	Kontrak, pertemuan / Contracts, meetings
Komunitas/Asosiasi / Communities/ Associations	Seminar
Konsumen / Consumers	Survei Kepuasan / Satisfaction Survey
Masyarakat / Public	Rekrutmen SDM masyarakat sekitar, program donasi dan pemberdayaan untuk masyarakat / HR recruitment for the local community, donation and empowerment program for the community



### Permasalahan [E.5]

Faktor yang penting dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah perubahan pola pikir setiap insan Perseroan. Beberapa inisiatif yang dikeluarkan oleh OJK menjadi fondasi utama bagi perubahan pola pikir pelaku usaha. Pertama, OJK mengenalkan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui *Roadmap* Tahap I pada akhir tahun 2014. Kedua, di awal tahun 2021, OJK kembali menghasilkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Peta Jalan ini diharapkan memberikan arahan bagi perjalanan menuju Keuangan Berkelanjutan.

Kebijakan strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala dan implementasinya diterapkan semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan yang relevan. Sosialisasi budaya keberlanjutan diberikan kepada karyawan akan dilakukan terus menerus, mulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan administratif. Media yang akan digunakan antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan internal, tampilan modul-modul keberlanjutan dalam situs web Perseroan, sehingga setiap karyawan mampu memiliki wawasan dalam mencapai TPB serta menugaskan divisi SDM untuk memberikan penjelasan kepada setiap karyawan sehingga mampu melakukan implementasi yang sesuai dengan standar-standar yang diberlakukan.

### Challenges [E.5]

A crucial factor in implementing Sustainable Finance is a change in the mindset of every person in the Company. OJK has produced several initiatives that have become the foundation for changing the mindset of business actors. First, OJK introduced eight principles of Sustainable Finance through a Phase I Roadmap at the end of 2014. Second, in early 2021, OJK again produced a Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021-2025). This Roadmap is expected to provide direction for the journey towards Sustainable Finance.

Strategic policies related to sustainability will be designed according to the needs and their effectiveness evaluated on a regular basis and their implementation is implemented to the maximum extent possible in accordance with the relevant conditions and the Company's business environment. The socialization of sustainability culture among employees will be carried out continuously, starting from the highest leadership to administrative employees. The media that will be used include socialization and internal training, display of sustainability modules on the Company's website, so that every employee is able to have insight in achieving SDG and assigns the HR division to provide explanations to each employee so that they are able to carry out implementation in accordance with the applicable standards.

# ASPEK SOSIAL [F.17]

## SOCIAL ASPECT [F.17]

Kinerja Sosial		Social Performance		
Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / Person	19	15	18
Jumlah Karyawan Tidak Tetap / Total Non-Permanent Employees	Orang / Person	-	1	1
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Person	19	16	19
Dana CSR / CSR Fund	Juta Rupiah / Million Rupiah	285	30	25
Kepatuhan UMR / Regional Minimum Wage Compliance	%	100	100	102

### Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Untuk dapat terciptanya usaha yang berkelanjutan, perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan CSR atau *Corporate Social Responsibility*. Selain mewujudkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dan mendapatkan keuntungan, perusahaan menyadari bahwa keberadaan perusahaan yang berada di tengah masyarakat harus dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat.

Upaya Perseroan mendukung TPB telah diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan TJSL, antara lain:

### Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation

In realizing a sustainable business, the Company carries out CSR or Corporate Social Responsibility activities. In addition to realizing sustainable economic performance and generating profit, the Company realizes that its position in the society must be able to provide direct and indirect benefits, both directly and indirectly while also improving the Company's public image.

The Company's efforts to support SDGs have been realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. In 2022, the Company has carried out a number of TJSL activities, including:

Target	Integrasi / Inegration
<b>TPB 1 / SDG 1</b> Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun / End poverty in all its forms everywhere	Berpartisipasi dalam pembangunan dan renovasi tempat ibadah di Curug Candung Dalam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat / Participated in the construction and renovation of a place of worship in Curug Candung Dalam Waterfall, Bandung Regency, West Java Province
<b>TPB 2 / SDG 2</b> Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan / End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Berperan serta dalam pengadaan kelengkapan peralatan tempat ibadah di Masjid Al Iman, Desa Munggon, Kecamatan Berbah, Sleman, Provinsi DI Yogyakarta. / Participated in procuring complete equipment for place of worship at the Al Iman Mosque, Munggon Village, Berbah District, Sleman, DI Yogyakarta Province.
<b>TPB 3 / SDG 3</b> Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia / Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Berkontribusi Kegiatan Musyawarah Besar dan Silaturahmi 2022 Alumni Akademi Maritim Indonesia Jakarta, Tanggal 24 September 2022 di Graha Marinir, Kwitang, Jakarta Pusat. / Contributing to the 2022 General Conference and Gathering Activities Alumni of Indonesia Maritime Academy Jakarta, September 24, 2022 at Graha Marinir, Kwitang, Central Jakarta.

### Penerapan Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perusahaan senantiasa menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya untuk karyawan dapat berkontribusi secara positif bagi kinerja perseroan. Penerapan ini adalah bagian dari asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja.

### Implementation of Equality and Employment Opportunity

Perusahaan senantiasa menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya untuk karyawan dapat berkontribusi secara positif bagi kinerja perseroan. Penerapan ini adalah bagian dari asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja.



Target	Integrasi / Inegration
<p><b>TPB 8 / SDG 8</b> Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua / Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</p>	<p>Perseroan mengembangkan sistem karier dengan memberikan promosi jabatan kepada karyawan sesuai dengan kinerja dan seleksi yang berjenjang. Karyawan perusahaan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi sesuai dengan kompetensinya. / The Company develops a career system by providing promotion to employees according to performance assessment and tiered selection. Employees of the Company have equal opportunity to reach the highest level of position in accordance with their competence.</p>

**Menjadi Bagian dalam Proses Industrialisasi**

**Taking Part in the Industrialization Process**

Target	Integrasi / Inegration
<p><b>TPB 9 / SDG 9</b> Perseroan berupaya untuk membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif, berkelanjutan, dan membantu mengembangkan inovasi / The Company strives to build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Memberikan kualitas layanan yang dapat diandalkan, dengan harga ekonomis, dan ketepatan waktu jadwal pengangkutan bagi industri-industri tertentu, sehingga menjadi bagian dalam penguatan infrastruktur khususnya transportasi laut, mendukung industrialisasi dan perkembangan inovasi menuju energi hijau. / Providing reliable service quality, at economical prices, and on time delivery schedules for certain industries, so that they become part of strengthening infrastructure, especially sea transportation, supporting industrialization and the development of innovation towards green energy.</p>

**Komitmen Kesetaraan Layanan**

**Commitment to Equal Services**

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang terbaik dengan selalu menjaga kelayakan kapal melalui pemeliharaan kapal yang teratur sehingga kondisi kapal prima, pelatihan kompetensi dan kualifikasi awak kapal, serta kelengkapan dokumen kapal sehingga pengiriman muatan dapat memenuhi jadwal yang telah diberikan oleh pelanggan. Dalam hal *Time Charter*, Perseroan juga memastikan kepada pemilik kapal, bahwa kapal yang diberikan adalah kapal yang layak jalan dan dalam kondisi baik sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi konsumen, sehingga dapat memberikan layanan yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan tanpa hambatan.

The Company is always committed to always providing the best service by continuously maintaining appropriate ship condition through regular maintenance for excellent condition, competency training and qualification of ship crews, as well as completeness of ship documents for timely cargo delivery. In terms of *Time Charter*, the Company also guarantees ships that are seaworthy and in good condition according to the needs and specifications of consumers, so that they can provide reliable, timely, and unhindered services.



### Ketenagakerjaan [F.18]

Kesempatan bekerja juga diberikan oleh Perseroan dengan setara bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, serta tidak mengizinkan praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak. Remunerasi seluruh karyawan tetap telah memenuhi ketentuan upah minimum regional.

Berikut adalah beberapa jaminan yang diberikan oleh perseroan untuk karyawan di lingkungan operasional usaha:

#### A. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Untuk menjaga kualitas pelayanan perusahaan, maka perseroan memastikan bahwa kru dan karyawan kami bekerja dalam lingkungan yang layak dan aman, sehingga mampu memberikan layanan maksimal bagi pelanggan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, keselamatan kapal, muatan dan awak kapal adalah yang utama dengan berbagai peralatan yang dimiliki seperti monitor satelit serta mengasuransikan kapal dan awak kapal.

Perseroan menerapkan Sistem Keselamatan Internasional bagi operasi pelayaran mengacu pada IMO (*International Maritime Organization*) dan mengadopsi ISM Code dan OHSAS 18001: 2007, sistem yang menjamin bahwa semua operasi pelayaran dan prosedurnya mengedepankan keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Standar perjanjian kelayakan internasional mengacu pada BIMCO (*Baltic and International Maritime Council*). Kegiatan audit juga diterapkan untuk manajemen keselamatan secara berkala, baik eksternal maupun internal.

Selanjutnya aset-aset Perseroan berupa kapal-kapal telah disertifikasi dan dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang mengeluarkan izin-izin atas kapal-kapal tersebut. Hal ini meminimalkan kemungkinan.

### Employment [F.18]

The Company provides equal employment opportunities for all people who meet the company's qualifications, and does not allow forced labor and child labor. The remuneration of all permanent employees has complied with the provisions of the regional minimum wage.

Guarantees provided by the Company for employees in the business operations include:

#### A. Decent and Safe Work Environment [F.21]

To maintain the quality of its services, the Company ensures that the crews and employees work in a proper and safe environment, so as to be able to provide maximum service to customers. In carrying out its business activities, the safety of ships, cargo and crew is the main thing with various equipment owned such as satellite monitors and insuring ships and crew.

The Company implements an International Safety System for shipping operations referring to the IMO (International Maritime Organization) and adopts the ISM Code and OHSAS 18001: 2007, a system that ensures that all shipping operations and procedures prioritize the safety of people, goods and the environment. International eligibility agreement standards refer to BIMCO (Baltic and International Maritime Council). Audit activities are also implemented for safety management on a regular basis, both externally and internally.

Furthermore, the Company's assets in the form of vessels have been certified and legalized by officials authorized to issue permits for these vessels. This minimizes the possibility



# ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECT

### Kinerja Ekonomi [F.2, F.3]

### Economic Performance [F.2, F.3]

Uraian / Description	Satuan	2022	2021	2020
Aset / Assets	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	270,3	248,7	209,8
Liabilitas / Liabilities	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	161,6	154,1	158,6
Ekuitas / Equity	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	108,6	94,6	51,2
Pendapatan / Revenue	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	346,8	61,2	27,0
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	16,6	4,4	0,4
Pemasok Lokal / Local Supplier	%	100	100	100
Target Pendapatan / Revenue Target	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	200	40	25
Target Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss) Target	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	8,0	1,2	0,3
Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan / Comparison of Target and Realized Revenue	%	173	105	108
Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rugi) Bersih / Comparison of Target and Realized Net Profit (Loss)	%	200	128	143

### Pelibatan Pihak Lokal [204-1]

Dengan melibatkan pemasok lokal pada proses usahanya, menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan yang terukur dan dilakukan oleh perseroan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, perusahaan memiliki pemasok yang berasal dari dalam negeri. Hal tersebut sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat sekitar, perusahaan juga telah menggunakan pemasok lokal sejak mulai beroperasi dan terus konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi bagi ekonomi dan sosial di area operasi. Program tersebut dievaluasi setiap tahunnya, untuk dilihat efektivitasnya dan mencari inisiatif lain yang dapat memberikan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan. Beberapa inisiatif tersebut antara lain dengan mengikutsertakan masyarakat ke dalam alur operasi armada, seperti sewa lahan tambat untuk parkir Kapal Tunda dan Tongkang, tenaga penjaga tambat, tenaga keamanan, transportasi perahu cepat dan kapal pendamping.

Kesempatan terbuka untuk penduduk setempat juga diberikan oleh Perseroan untuk dapat bergabung dan menjadi bagian dari usaha Perseroan melakukan bisnisnya. Perseroan melakukan *recruitment* karyawan dengan proses seleksi dan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi serta sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan. Berbagai inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan perseroan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, antara lain melalui program pemberian bantuan yang memberikan dampak langsung terhadap masyarakat, sehingga dapat menunjang implementasi Keuangan Berkelanjutan.

### Local Party Involvement [204-1]

Involvement of local suppliers in business process is a tangible manifestation of the Company's measurable contribution. For the past 3 (three) years, the Company has been using the services of domestic suppliers. This is in line with the empowerment program for the local community. The Company has been using local suppliers ever since its establishment and shall continue to make contribution to the economy and community in the operational area. This program is evaluated annually to measure its effectiveness and to look for other initiatives that can provide added value for stakeholders. These initiatives include involving the community in the flow of fleet operations, such as leasing mooring areas for parking tugs and barges, mooring guards, security personnel, fast boat transportation and accompanying vessels.

The Company also provide open opportunities for local residents to join the Company. Recruitment of local labors is carried out through selection process with appropriate qualifications and competencies in accordance with the Company's business needs. We carry out various community development initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, including through assistance programs that have a direct impact on the community, so that they can support the implementation of Sustainable Finance.

# ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

## ENVIRONMENTAL ASPECT

### Kinerja Lingkungan [F.6]

### Environmental Performance [F.6]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	kW	7.400	6.960	6.960
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Kilo Liter	2.900	2.520	2.520
Penggunaan Air / Water Usage	Ribu M3 / Thousand M3	4.700	4.200	4.200
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	Gigajoule (GJ)	30,3	27,8	28,8
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Gigajoule (GJ)	90	83,2	83,2
<b>Total Energi / Total Energy</b>	<b>Gigajoule (GJ)</b>	<b>120,3</b>	<b>111,0</b>	<b>111,0</b>
Pendapatan/Penggunaan Energi / Revenue/Energy Usage	Miliar Rupiah/GJ / Billion Rupiah/GJ	0,5	0,4	0,2
Pendapatan/Penggunaan Listrik / Revenue/ Electricity Usage	Miliar Rupiah/kW / Billion Rupiah/ kW	6,8	6,0	3,9
Pendapatan/Penggunaan BBM / Revenue/ Fuel Usage	Miliar Rupiah/KL / Billion Rupiah/KL	17,5	16,6	10,7

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol, 2004. / Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol 2004.

1 kWh = 0,004 GJ / 1 KWH = 0.004 GJ

1 liter bensin = 0,033 GJ / 1 liter of gasoline= 0,033 GJ

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas emisi udara dengan memastikan bahwa armada telah dipelihara dengan baik, hal tersebut dilakukan untuk operasional yang berkelanjutan. Dengan melakukan penerapan pada pemeliharaan kapal yang terjadwal baik serta melakukan pemeriksaan kesehatan mesin kapal berkala dan mematuhi jadwal rutin *docking*.

The Company strives to improve the quality of air emissions through proper fleet maintenance for sustainable operations. By implementing well-scheduled maintenance and regular ship engine health checks as well as adhering to routine docking schedules.

Upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk mewujudkan komitmen untuk menjaga ekosistem laut dan mengurangi erosi dan abrasi laut.

Environmental conservation efforts are carried out by committing to maintain marine ecosystems and reduce erosion and sea abrasion.

### Penggunaan Energi [F.7]

Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi energi melalui pemeliharaan kapal secara sistematis dan pemantauan penggunaan bahan bakar secara teratur. Setiap kapal dipantau penggunaan bahan bakarnya dengan menggunakan sistem pemantauan terintegrasi yang diukur berdasarkan penggunaan bahan bakar terhadap jam operasional kapal, serta dipantau oleh kapten tim untuk memastikan efisiensi yang tinggi dan pelaporan berkala kepada Direksi dan Komite Pengembangan Usaha.

### Energy Usage [F.7]

The Company carries out energy efficiency through systematic ship maintenance and regular monitoring of fuel usage. Each ship is monitored for fuel usage using an integrated monitoring system that is measured based on fuel usage against ship operational hours, and monitored by the team captain to ensure high efficiency and regular reporting to the Board of Directors and the Business Development Committee.

Upaya lain yang dilakukan perusahaan untuk berusaha melakukan efisiensi energi di kantor pusat antara lain dengan menggunakan lampu berjenis LED, mematikan AC sentral setelah jam kerja yang sudah diberlakukan di kantor, dan

Other energy efficiency efforts made by the Company at the head office include using LEDs, turning off the central air conditioner after working hours which has been enforced in the office, and placing a sticker to raise awareness to save





pemasangan stiker yang berisi himbauan untuk menghemat air di toilet.

Penghematan juga secara tidak langsung dilakukan melalui mekanisme seleksi penyedia kapal, dimana Perseroan akan menggunakan kapal yang prima, efisien baik dalam bongkar muat, waktu tempuh maupun penggunaan bahan bakar.

#### **Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]**

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk membuat program-program yang berkaitan dengan lingkungan, terutama pada keanekaragaman hayati. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan upaya jangka panjang dalam pengelolaan keanekaragaman hayati berupa pemeliharaan kapal, pemantauan penggunaan bahan bakar, hingga upaya efisiensi energi di kantor pusat, yang secara jangka diarahkan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya di sekitar area operasional.

#### **Emisi yang Dihasilkan [F.11]**

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga berkaitan dengan gas rumah kaca, dikarenakan hasil dari operasi jasa yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Sadar akan kegiatan usaha dapat menyumbang gas rumah kaca yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim, Perseroan berupaya aktif untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan. Pengendalian emisi tersebut diwujudkan dengan melakukan upaya pencegahan dan adaptasi emisi, seperti penggunaan bahan bakar lingkungan, pengurangan timbulan limbah, serta pengelolaan keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan penghitungan Gas Rumah Kaca (GRK). Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk dapat melaksanakan penghitungan GRK secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Pengelolaan Limbah [F.13, F.14] [306-2]**

Limbah merupakan sisa kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun. Perseroan beroperasi di bidang transportasi dan logistik tentu menghasilkan limbah, baik itu limbah cair maupun limbah padat.

water in the toilet.

Savings are also indirectly made through the vessel provider selection mechanism, where the Company will use excellent, efficient vessels in loading and unloading, travel time, and fuel use.

#### **Biodiversity [F.9, F.10]**

As a company that is also committed to protecting the environment, the Company takes the initiative to create programs related to the environment, especially on biodiversity. In 2022, the Company carried out long-term efforts on biodiversity conservation through ship maintenance, fuel use monitoring, and energy efficiency efforts at the head office with the long-term objective of biodiversity conservation, especially around the operational area.

#### **Emission Generated [F.11]**

The business activities carried out by the Company are related to greenhouse gases for the use fuel oil (BBM) and electricity in operations. Such conditions may trigger global warming and climate change, thus, the Company is actively making efforts to control the emission generated. Emission control is realized through efforts to prevent and adapt emissions, which include using eco-friendly fuels, reducing waste, and conserving biodiversity.

In 2022, the Company has not carried out Greenhouse Gas (GHG) calculations. Going forward, the Company is committed to carrying out GHG calculations regularly in accordance with the applicable regulations.

#### **Waste Management [F.13, F.14] [306-2]**

Waste is the residue of activities that contain hazardous or toxic materials. The Company operates in the transportation and logistics sector that generates liquid waste and solid waste.

Pada kegiatan operasional kantor, Perseroan selalu mengomunikasikan mengenai pengelolaan sampah, bekerja sama dengan pengelola gedung kantor untuk menyiapkan tempat sampah terpisah dan memastikan bahwa sampah tersebut diolah sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir.

For office operations, the Company always communicates matters on waste management, cooperates with office building managers to prepare separate trash bins, and ensures that waste is processed before being taken to the final disposal site.

Jumlah / Total (RIM)	2022	2021
	50	50

Sebagai upaya efisiensi, Perseroan menerapkan digitalisasi pada hampir seluruh kegiatan perkantoran sehingga diharapkan untuk dapat mengurangi jumlah penggunaan kertas. Selain itu, Perseroan menggunakan kertas bekas layak pakai untuk keperluan dokumen harian yang bukan merupakan dokumen formal untuk diserahkan kepada divisi atau pihak tertentu.

As an efficiency effort, the Company implements digitalization in almost all office activities to reduce paper usage. In addition, the Company reuses waste paper that is suitable for use for daily documents which are not formal documents to be submitted to certain divisions or parties.

**Pengaduan Lingkungan [F.16]**

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan.

**Environmental Complaint [F.16]**

During 2022, the Company did not receive complaints related to the environment.

**Tanggung Jawab Pengembangan Jasa [F26, F.27, F.28]**

**Service Development Responsibilities [F26, F.27, F.28]**

<b>Inovasi dan Pengembangan /</b> Innovation and Development	<p>Bisnis pelayanan seperti jasa angkutan barang komoditas memerlukan adaptasi di tengah dinamika harga komoditas. Ekonomi hijau yang belakangan semakin diperhatikan, sejalan dengan perubahan iklim yang diakibatkan oleh praktik bisnis yang tidak bertanggungjawab juga memerlukan perhatian khusus bagi pelaku bisnis. Dalam hal tersebut, Perseroan membutuhkan -langkah-langkah yang terarah menuju proses bisnis berkelanjutan.</p> <p>Nikel yang menjadi komoditas utama untuk bahan baku bagi ekosistem kendaraan listrik (<i>electric vehicle</i>). Hal tersebut adalah langkah awal Perseroan untuk bisa menjadi bagian dari penguatan infrastruktur khususnya transportasi laut, serta mendukung industrialisasi dan perkembangan inovasi menuju <i>green energy</i>.</p> <p>/</p> <p>The shipping business, especially commodity goods transportation services, needs to adapt to the dynamics of commodity prices. The green economy, which has recently received increasing attention in line with climate change due to irresponsible business practices, also requires special attention for business people. The Company in this case requires directed steps towards sustainable business processes.</p> <p>Nickel, which is currently the largest contributor to the Company's revenue, is the raw material for the Electric Vehicle ecosystem. This is the first step for the Company to be a part of strengthening infrastructure, especially sea transportation, as well as supporting industrialization and the development of innovation towards green energy.</p>
<b>Mitigasi Risiko /</b> Risk Mitigation	<p>Untuk melakukan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa melakukan perawatan secara berkala untuk meminimalkan risiko tumpahan bahana bakar atau bahan berbahaya lain ke dalam laut. Pemeliharaan kapal yang dilakukan secara berkala juga menghasilkan kapal yang prima dan efisien dalam penggunaan bahan bakar, sehingga mengurangi emisi yang dihasilkan selama perjalanan distribusi.</p> <p>/</p> <p>In carrying out its business operations, the Company always carries out regular ship maintenance to minimize the risk of fuel spills or other hazardous materials into the sea. Periodic maintenance of vessels also results in excellent and fuel efficient vessels, thereby reducing emissions generated during distribution voyages.</p>



#### Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction

Seluruh insan perseroan dilatih untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dengan memberikan jaminan ketepatan waktu pengiriman muatan sampai ke tujuan dengan memberikan harga yang bersaing. Oleh karena itu, hingga saat ini Perseroan terus dipercaya oleh para pelanggan yang puas dengan layanan yang diberikan. Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi yang terbuka untuk seluruh pemangku kepentingan dalam menerima masukan mengenai layanan yang diberikan. Seluruh umpan balik yang diterima perseroan akan ditangani lebih lanjut dan kebijakan-kebijakan akan diformulasikan dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan yang berkaitan dengan proses bisnis perseroan. Perseroan memiliki harapan supaya usaha yang dilakukan dapat memberikan manfaat untuk ekonomi yang berkelanjutan.

All Company personnel are trained to provide the best service for consumers by guaranteeing the timely delivery of goods to their destination by providing competitive prices. Therefore, as of today, the Company are still trusted by customers who are satisfied with the services provided. The Company also provide an open means of communication for all stakeholders in receiving input regarding the services provided by the Company. All feedback will be handled by the Company, and policies will be formulated with the hope of increasing customer satisfaction and providing added value for all stakeholders involved in the Company's business processes. We hope that the efforts made will provide benefits for a sustainable economy.

#### Mekanisme Pengaduan [F-24][2-26]

Pengaduan layanan masyarakat yang masuk ke Perseroan, akan ditangani oleh tim dari Sekretaris Perusahaan, di mana layanan pengaduan dapat disampaikan melalui corporate.secretary@bsmlines.com atau melalui telepon 021-22323392. Perseroan akan melakukan verifikasi terlebih dahulu akan kebenarannya sebelum ditindaklanjuti terhadap pengaduan yang masuk. Sementara pengaduan yang bersifat internal, Perseroan memiliki layanan pengaduan yang bersifat anonim. Pelaporan tindakan yang melanggar etika dapat disampaikan melalui email maupun telepon.

#### Complaint Mechanism [F-24][2-26]

Public service complaints are handled by a team from the Corporate Secretary, where complaints can be submitted via corporate.secretary@bsmlines.com or by telephone 021-22323392. For incoming complaints, the truth will be verified first before being followed up by the Company. For internal complaints, the Company has an anonymous complaint service. Reports of actions that violate ethics can be submitted via email or by telephone.

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## FEEDBACK FORM [G.2]

Kritik dan saran yang Anda berikan kepada kami, akan sangat berarti bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Terima kasih atas partisipasinya dalam memberikan umpan balik kepada kami.

Your input is valuable for the sustainability of the Company's business. Thank you for your feedback to us.

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group			
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pemegang Saham / Shareholder	Masyarakat / Public	Pasien / Patient	Media Massa / Mass Media
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Karyawan / Employee	Pemerintah/Regulator / Government/Regulator	Rekanan / Partner	Lain-lain: ... Others:.....

Ceklis jawaban di bawah ini yang sesuai dengan keadaan Laporan.

Please check the appropriate answer according to the condition of the Report

Uraian / Description	Ya / Yes	Tidak / No
Mudah dipahami / Easy to understand		
Kualitas data dan informasi baik / Good quality of data and information		
Bermanfaat / Useful		

Berikan skor 1 (paling tidak penting) – 10 (paling penting) berdasarkan aspek keberlanjutan Perseroan.

Please give your score (1: least important; 10: most important) based on the Company's sustainability aspect

Uraian / Description	Nilai / Score
Tata kelola berkelanjutan / Sustainable Governance	
Kinerja ekonomi / Economic Performance	
Ketenagakerjaan / Employment	
Pengembangan masyarakat / Community Development	
Pelestarian lingkungan / Environmental Conservation	
Tanggung jawab pengembangan produk / Product Development Responsibilities	
Saran atau komentar atas laporan ini / Suggestions/comments for this report	

Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali melalui:

**PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.**

Gedung Mega Plaza

Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said KAV C3

Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telepon: 021-2232-3392

Email: corporate.secretary@bsmlines.com

Please return this feedback form through:

**PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.**

Gedung Mega Plaza

Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said KAV C3

Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telepon: 021-2232-3392

Email: corporate.secretary@bsmlines.com



# DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

## LIST OF INDEX OF POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Disclosure	Halaman / Page
<b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	130-131
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	11
<b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, mission, and sustainability values	40
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	6, 54
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	46
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes to the Organization	n/a
<b>Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation</b>		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	25-33
<b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development on Sustainable Finance	135
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	135
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	136
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	136-137
<b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build A Culture of Sustainability	n/a
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Financing or Investment, Revenues, and Profit (Loss)	84
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison of Target and Performance of Production, Financing, or Investment on Financial Instruments or Relevant Projects	84
<b>Kinerja Lingkungan / Environmental Performance</b>		
<b>Umum / General Aspect</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	142
<b>Aspek Material / Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Eco-Friendly Materials	n/a
<b>Aspek Energi / Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total and Intensity of Energy Used	142
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	142-143
<b>Aspek Air / Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	142
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Area in or Near Conservation or Biodiverse area	143

No. Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Disclosure	Halaman / Page
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	143
<b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emission Generated by Type	143
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievement of Emission Reduction	143
<b>Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Total Waste and Effluent Generated by Type	143-144
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	143-144
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Spills Occurred (If Any)	n/a
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Complaint on Environmental Issues Aspect</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Total and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	145
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products/Services to Customers	139
<b>Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	139
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman / Safe and Decent Work Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capability Training and Development	
<b>Aspek Masyarakat / Community Aspect</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impact to Local Communities	138
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaint	145
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	138
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on Sustainable Products/Services Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	144-145
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	144-145
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	n/a
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Total Recalled Products	n/a
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	n/a
<b>Lain-lain / Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) / Written Verification from Independent Party (If Any)	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	146
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedbacks of Previous Year's Annual Report	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	147-149



# REFERENSI SILANG GRI STANDARD

## CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI Standard		Halaman / Page
<b>GRI 2 STANDAR UNIVERSAL: PENGUNGKAPAN UMUM (2021) / UNIVERSAL STANDARDS: GENERAL DISCLOSURES (2021)</b>		
<b>Organisasi dan Praktik Pelaporan / The Organization and its Reporting Practices</b>		
2-1	Informasi mengenai organisasi / Organizational details	36
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan / Entities included in the organization's sustainability reporting	1
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / Reporting period, frequency and contact point	1
2-4	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	NA
2-5	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	NA
<b>Kegiatan dan Pekerja / Activities and Workers</b>		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain, and other business relationships	NA
2-7	Karyawan / Employees	54
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan / Workers who are not employees	NA
<b>Tata Kelola / Governance</b>		
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	92
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata Kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	NA
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	96
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	NA
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	NA
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	NA
2-15	Konflik kepentingan / Conflicts of interest	123
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis / Communication of critical concerns	NA
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	NA
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	NA
2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	117
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	117
2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	117
<b>Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, Policies, and Practices</b>		
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	NA
2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	NA
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi / Embedding policy commitments	NA
2-25	Proses remediasi dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	NA
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	123
2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	119
2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	46
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement</b>		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	136
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	NA

GRI Standard		Halaman / Page
<b>GRI 3 STANDAR UNIVERSAL: TOPIK MATERIAL (2021) / UNIVERSAL STANDARDS: MATERIAL TOPICS (2021)</b>		
3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	NA
3-2	Daftar topik material / List of material topics	NA
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	NA
<b>GRI 200 PENGUNGKAPAN EKONOMI / ECONOMIC TOPICS</b>		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	NA
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan (2016) / Procurement Practices (2016)</b>		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	141
<b>GRI 302: Energi (2016) / Energy (2016)</b>		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	142
<b>GRI 305: Emisi (2016) / Emmissions (2016)</b>		
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	143
<b>GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah (2016) / Effluents and Waste (2016)</b>		
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination	143
<b>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (2016) / Environmental Compliance (2016)</b>		
GRI 307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	NA
<b>GRI 401: Ketenagakerjaan / Employment (2016)</b>		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan / New employee hires and employee turnover	NA
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018) / Occupational Health and Safety (2018)</b>		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	NA
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	NA
GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	NA
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	121
GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	NA
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) / Training and Education (2016)</b>		
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	NA
<b>GRI 409: (Ario tolong) / Forced or Compulsory Labor (2016)</b>		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	22





## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2023  
Jakarta, April 30, 2023

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**NENGAH RAMA GAUTAMA**  
Komisaris  
Commissioner

**MOHAMAD PRAPANCA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**LOLOK SUJATMIKO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors

**PRAMAYARI HARDIAN DOKTRIANTO**  
Direktur Keuangan  
Financial Director

**DAVID DESANAN ANAN WINOWOD**  
Direktur Utama  
President Director

**YANDI TJENDANA**  
Direktur Komersial dan Operasional  
Commercial and Operational Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 /  
As of and for the Year Ended December 31, 2022**

**dan / and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman /  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

6-62

## PT. BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	<b>David Desanan Anan W</b>	Name
Alamat kantor	Gedung Mega Plaza Lantai 7 Lot 7A, Jl. HR Rasuna Said Kav. C3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Buaran Perkasa B1 No.10 Komp Taman Buaran 1, RT 03 RW 012, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur	Residential address
No. Telepon Jabatan	(+62 21) 2232 3392 Direktur Utama	Telephone Title
Nama	<b>Pramayari Hardian D</b>	Name
Alamat kantor	Gedung Mega Plaza Lantai 7 Lot 7A, Jl. HR Rasuna Said Kav. C3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Pramukasari IV No. B.I.A, RT 009 RW 005, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Residential address
No. Telepon Jabatan	(+62 21) 2232 3392 Direktur Keuangan	Telephone Title

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk and its Subsidiary ("Group");*
  2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
  4. *We are responsible for the internal control of the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023



**David Desanan Anan W**  
Direktur Utama / President Director

**Pramavari Hardian D**  
Direktur Keuangan / Finance Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00253/3.0357/AU.1/06/1625-3/1/III/2023**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Pengakuan Pendapatan**

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 23 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No. 00253/3.0357/AU.1/06/1625-3/1/III/2023**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk****Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matter**

*Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Revenue Recognition**

*Refer to Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 23 (Revenues) to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Grup sebesar Rp 346.765.538.330 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal pendapatan jasa.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi tersebut apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengajukan permohonan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Penambahan Modal (*Right Issue*) ke Publik. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan persetujuan dari Bank Mandiri atas rencana *Right Issue* tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

## Key Audit Matter (continued)

### Revenue Recognition (continued)

*The Group's revenue of Rp 346,765,538,330 for the year ended December 31, 2022, comprised of services revenue.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of services revenue given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

*In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

### **Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which explains that the Company submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) for the Company to carry out a Corporate Action in the form of Additional Capital (*Right Issue*) to the Public. The Company received a letter of approval from Bank Mandiri for the Company's planned *Right Issue*. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO****Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP. 162528 Maret 2023 / *March 28, 2023*

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	13.295.580.876	3,5,31,32	27.513.739.637	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.877.795.416	3,6,31,32	1.679.684.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.581.538.780	3,7,31,32	210.486.302	Other receivables
Persediaan	532.000.000	3,9	1.339.945.667	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11.903.683.174	3,8	10.742.476.797	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.315.500	19a	786.780.782	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.097.325	3,31,32	4.440.539	Restricted cash in bank
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>55.194.011.071</b>		<b>42.277.554.532</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposit sewa dan uang muka docking	3.312.947.300	3,10	6.580.261.237	Rent deposits and docking advance
Aset tetap - neto	211.577.583.231	3,11	199.786.525.486	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	203.500.000	3,31,32	41.500.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>215.094.030.531</b>		<b>206.408.286.723</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>270.288.041.602</b>		<b>248.685.841.255</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	28.678.332.056	3,12,31,32	11.109.308.820	Trade payables
Utang pajak	3.608.842.828	19b	360.799.012	Taxes payables
Uang muka penjualan	1.766.355.826	15	4.770.355.826	Sales advances
Beban akrual	2.201.178.243	3,14,31,32	568.758.531	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17.400.000.000	16	11.050.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	546.000.000	17	-	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.200.708.953</b>		<b>27.859.222.189</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka penjualan	8.170.000.000	15	-	Sales advances
Utang lain-lain	3.015.000.000	3,13,30,31,32	4.120.000.000	Other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Long-term portion of long term liabilities:
Utang bank	94.806.541.450	16	121.160.150.610	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	484.623.148	17	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	1.013.133.418	3,18	988.953.106	Employee benefit liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>107.489.298.016</b>		<b>126.269.103.716</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>161.690.006.969</b>		<b>154.128.325.905</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
148.018.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.850.225.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham	46.255.625.000	20	46.255.625.000	148,018,000,000 shares, issued and paid - 1,850,225,000 shares at par value of Rp25 per share
Modal disetor lainnya	29.712.402.226	21	29.712.402.226	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	255.496.693		237.750.024	Other comprehensive Income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31.869.222.627		17.847.081.344	Unappropriated
<b>Sub-total</b>	<b>108.592.746.546</b>		<b>94.552.858.594</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>5.288.087</b>	22	<b>4.656.756</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>108.598.034.633</b>		<b>94.557.515.350</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>270.288.041.602</b>		<b>248.685.841.255</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	346.765.538.330	3,23	61.158.765.960	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(306.205.667.604)</u>	3,24	<u>(44.207.732.623)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>40.559.870.726</b>		<b>16.951.033.337</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(893.441.164)	3,25	(1.094.270.598)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.882.349.789)	3,26	(8.000.985.114)	General and administrative expense
Penghasilan usaha lainnya - neto	3.097.535.995	3,27	2.774.425.317	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>28.881.615.768</b>		<b>10.630.202.942</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Biaya keuangan	<u>(8.125.785.945)</u>	3,28	<u>(5.523.475.503)</u>	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20.755.829.823</b>		<b>5.106.727.439</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<u>(4.159.341.460)</u>	3,19c	<u>(730.512.972)</u>	<b>FINAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>16.596.488.363</b>		<b>4.376.214.467</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(575.472.747)</u>	3,19d	<u>-</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>16.021.015.616</b>		<b>4.376.214.467</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	<b>17.746.669</b>	3,18	<b>18.596.703</b>	<i>Remeasurements of defined benefit program</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>16.038.762.285</u></b>		<b><u>4.394.811.170</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	16.020.384.285		4.376.557.711	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>631.331</u>		<u>(343.244)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>16.021.015.616</u></b>		<b><u>4.376.214.467</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	16.038.130.954		4.395.154.414	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>631.331</u>		<u>(343.244)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>16.038.762.285</u></b>		<b><u>4.394.811.170</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>8,66</u></b>	3,29	<b><u>2,37</u></b>	<b>Earning per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham / Share Capital	Modal Disetor Lainnya / Other Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other comprehensive loss	Saldo Laba		Total / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	10.250.000.000	26.754.500.000	219.153.321	500.000.000	13.470.523.633	51.194.176.954	-	51.194.176.954	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal	36.005.625.000	(26.754.500.000)	-	-	-	9.251.125.000	-	9.251.125.000	Additional in capital
Tambahan modal disetor	-	29.712.402.226	-	-	-	29.712.402.226	-	29.712.402.226	Additional paid-in capital
Perubahan atas kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Changes in non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.376.557.711	4.376.557.711	(343.244)	4.376.214.467	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	18.596.703	-	-	18.596.703	-	18.596.703	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>46.255.625.000</b>	<b>29.712.402.226</b>	<b>237.750.024</b>	<b>500.000.000</b>	<b>17.847.081.344</b>	<b>94.552.858.594</b>	<b>4.656.756</b>	<b>94.557.515.350</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	16.020.384.285	16.020.384.285	631.331	16.021.015.616	Net profit for the year
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(1.998.243.002)	(1.998.243.002)	-	(1.998.243.002)	Dividend (Note 20)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	17.746.669	-	-	17.746.669	-	17.746.669	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>46.255.625.000</b>	<b>29.712.402.226</b>	<b>255.496.693</b>	<b>500.000.000</b>	<b>31.869.222.627</b>	<b>108.592.746.546</b>	<b>5.288.087</b>	<b>108.598.034.633</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statement herein are in Indonesian language.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	331.425.911.390		62.532.951.197	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(260.809.339.943)		(37.117.296.755)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(6.845.689.437)		(4.845.392.562)	Payment for operating expense
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(7.077.092.848)		(4.786.578.417)	Payment to directors and employee
Pembayaran kas lainnya	(8.476.052.478)		(708.791.100)	Cash paid for others payment
Pembayaran pajak	(734.208.530)		(1.393.179.440)	Payment of taxes
Pembayaran biaya keuangan	(8.125.785.945)	28	(5.555.240.206)	Finance cost paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>39.357.742.209</u></b>		<b><u>8.126.472.717</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.343.214		(905.198)	Restricted cash in bank
Penerimaan penjualan aset tetap	-	11	6.500.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka docking	(3.312.947.300)		-	Docking advance
Uang muka sewa kapal	-		(4.601.229.441)	Vessel rental advance
Perolehan aset tetap	(27.910.730.322)	11	(13.596.807.976)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(31.220.334.408)</u></b>		<b><u>(11.698.942.615)</u></b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(353.714.400)		(15.267.500)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen	(1.998.243.002)	20	-	Dividend payment
Pembayaran utang bank	(20.003.609.160)		(8.257.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan dana hasil IPO	-		38.963.527.226	Proceed from IPO fund
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(22.355.566.562)</u></b>		<b><u>30.691.259.726</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(14.218.158.761)</b>		<b>27.118.789.828</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>27.513.739.637</u></b>		<b><u>394.949.809</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>13.295.580.876</b>	5	<b>27.513.739.637</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow informations.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Pekanbaru berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Djoenardi, S.H., No. 101 tanggal 17 November 2007. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 253 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2021, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0114661.AH.01.11 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran dalam negeri, menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Mega Plaza Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Goldfive Investment Capital adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 52,02% dan 54%.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Mohamad Prapanca	:
Komisaris Independen	:	Lolok Sujatmiko	:
Komisaris	:	Nengah Rama Gautama	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	David Desanan A.W	:
Direktur	:	Pramayari H.D	:
Direktur	:	Yandi Tjendana	:

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (the “Company”) was established in Pekanbaru based on Notarial Deed Francis Djoenardi, S.H., No. 101 dated November 17, 2007. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15659.AH.01.01 Year 2009 dated April 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on June 28, 2021, in connection with the initial public offering of the Company's shares. The deed was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0114661.AH.01.11 Year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business includes domestic shipping activities, carrying out regular and regular and/or sea transportation business activities between Indonesian ports and/or irregular and irregular shipping using all types of ships. The Company started operations in 2017.

The Company's Head Office is located at Mega Plaza Building Floor 7 Lot 7A, Jalan HR Rasuna Said Kav. C3, The village/sub-district of Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Adm City of South Jakarta, DKI Jakarta Province.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Goldfive Investment Capital is the majority shareholder of the Company with ownership interests of 52,02% and 54%, respectively.

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal, and Employees**

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Boards of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lolok Sujatmiko	:	Chief
Anggota	:	Adji Tri Anggoro	:	Member
Anggota	:	Sury Musu	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ria Nurmasari	:	Chief
Anggota	:	Katon Prasetyo	:	Member

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	17	12	Company
Entitas anak	1	1	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)**

Audit Committee

Based on the Circular Decision Letter of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 29, 2021, stated that the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chief	:	Lolok Sujatmiko	:	Chief
Member	:	Adji Tri Anggoro	:	Member
Member	:	Sury Musu	:	Member

Corporate Secretary

Based on Directors Decision Letter No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, dated June 29, 2021, stated that the corporate secretary was Pramayari Hardian Doktrianto.

Audit Internal

Based on Directors Decision Letter No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 dated June 29, 2021, states that the Company's internal audit is as follows:

Chief	:	Ria Nurmasari	:	Chief
Member	:	Katon Prasetyo	:	Member

The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2022 and 2021, the number of permanent employees in the Group is as follows (unaudited):

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan / <i>Location</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi / <i>Operation year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif 2022 dan 2021 / <i>Percentage of effective ownership 2022 and 2021</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2022	2021
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	Jakarta	Perdagangan / <i>Commerce</i>	2021	99,67%	5.248.575.883	1.794.104.368

**Akuisisi Entitas Anak**

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP didirikan Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013003.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031306.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Visitama Indo Persada No. 8 tanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0058259.AH.01.02.TAHUN 2020, dan telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan: (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0366490 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0366495 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139727.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 069 tanggal 28 Agustus 2020, Tambahan No. 031809 ("Akta BSMP No. 8 tanggal 24 Agustus 2020"), para pemegang saham BSMP telah menyetujui untuk melakukan perubahan nama BSMP sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar BSMP, semula "PT Visitama Indo Persada" menjadi "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary**

As of December 31, 2022, the Company has the following directly owned subsidiary:

Tahun Beroperasi / <i>Operation year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif 2022 dan 2021 / <i>Percentage of effective ownership 2022 and 2021</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		2022	2021
2021	99,67%	5.248.575.883	1.794.104.368

**Acquisition of Subsidiary**

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP was established in Jakarta based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 7, 2016, made by Dini Lastari Siburian, S.H., notary in South Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0013003.AH.01.01.Year 2016 date March 10, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0031306.AH.01.11.Year 2016 dated March 10, 2016.

Based on the Deed of Shareholder Decree PT Visitama Indo Persada No. 8 dated August 24, 2020, made before Muslim, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0058259.AH.01.02.YEAR 2020, and has been recorded in the System Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with: (i) Letter No. AHU-AH.01.03-0366490 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association, (ii) Letter No. AHU-AH.01.03-0366495 regarding Acceptance of Notification of Company Data Changes, and has been registered in the Company Register No. AHU-0139727.AH.01.11.Year 2020 dated August 26, 2020, and has been announced in State Gazette No. 069 dated August 28, 2020, Supplement No. 031809 ("BSMP Deed No. 8 dated August 24, 2020"), BSMP shareholders have agreed to change the name of BSMP as set forth in Article 1 paragraph (1) of the BSMP Articles of Association, from "PT Visitama Indo Persada" to "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”)  
(lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”), pihak ketiga, dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 99,67%. BSMP didirikan pada tahun 2016 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Ruang lingkup kegiatan BSMP bergerak dalam bidang perdagangan dan penyalur bahan bakar khususnya untuk kegiatan angkutan laut. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan bahan bakar yang berlokasi di Jakarta.

Berikut adalah perhitungan harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh atas akuisisi BSMP:

Nilai tercatat aset neto	1.500.000.000
Harga pengalihan dibayar	(1.495.000.000)
Kepentingan nonpengendali	(5.000.000)
<b>Goodwill</b>	<b>-</b>

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 370.045.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga penawaran Rp117 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 253 oleh Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 28 Juni 2021.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

**I. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

**Acquisition of Subsidiary (continued)**

PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”)  
(continued)

On February 20, 2020, the Company acquired PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”), a third party, with an ownership interest of 99.67%. BSMP was established in 2016 and will start operating commercially in 2021. The scope of BSMP’s activities is engaged in trading and distributing fuel, especially for sea transportation activities. At present, the business activity being carried out is the trading of fuels located in Jakarta.

The following is the calculation of the transfer price paid and the carrying amount of the net assets acquired on the BSMP acquisition:

1.500.000.000	Net asset carrying amount
(1.495.000.000)	Paid transfer price
(5.000.000)	Non-controlling interests
<b>-</b>	<b>Goodwill</b>

**d. Initial Public Offering**

On December 15, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 to conduct an initial public offering of 370,045,000 shares with a nominal value of Rp25 per share, with offering price of Rp117 per share. On December 31, 2021, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notary Deed No. 253 by Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., June 28, 2021.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)**

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

**b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial and Effective in the Current Year on or after January 1, 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

**c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial but Not Yet Effective in the Current Year on or after January 1, 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**d. Financial Accounting (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025**

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements consolidated.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as “the Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the assumptions of going concern and cost, except for certain accounts which are measured using other measurements as described in the related accounting policies.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies for each of these accounts.

The consolidated financial statements have also been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows which have been prepared on the cash basis. The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Matters that involve judgment or higher complexity or matters where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**c. Basis of Consolidation**

Subsidiary are all entities over which the Group has control. The group controls the investee when (a) has power over the investee, (b) exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect the amount of those returns. The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins from the date the Group obtains control of the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary are included or released during the year in profit or loss from the date control is obtained until the date when the Group loses control of the subsidiary.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control of the subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the amount of the fair value of the consideration received and the fair value of the retained investment and (ii) the carrying amount of the assets, including goodwill and liabilities of the subsidiary and any prior non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as required by the relevant standard.*

**Accounting for Business Combination**

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

**Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Accounting for Business Combination (continued)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**d. Transactions with Related Parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 30 to the consolidated financial statements.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan**

**e. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted bank and other non-current assets in the consolidated statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.*

**f. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "bank yang dibatasi penggunaannya".

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are neither used as collateral nor restricted.

**h. Restricted Cash in Bank**

Cash in bank which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash in bank" account.

**i. Inventory**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the reporting period. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Fixed Assets**

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Group uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun / Year</b>
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	20
Kendaraan	8
<i>Docking</i>	5
Perlengkapan kapal	4
Perlengkapan kantor	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<b>Persentase / Percentage</b>	
	5,0%	<i>Tugboats/barges</i>
	12,5%	<i>Vehicles</i>
	20,0%	<i>Docking</i>
	25,0%	<i>Vessels equipment</i>
	25,0%	<i>Office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Sewa**

**1. Leases**

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee.*

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

*At the commencement of the lease, the lessee recognizes right-of-use assets. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial amount of the lease adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any rental incentives received.*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

*After the commencement date, the Group measures right-of-use assets using the cost model related to fixed assets in accordance with PSAK 16.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Leases (continued)**

Group as a Lessee (continued)

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the acquisition of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise the call option, the Group depreciates the use rights from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan; dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

Group as a Lessor (continued)

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Imbalan Kerja**

**n. Employee Benefits**

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada April 2022**

**Press Release Regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" Issued in April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**n. Employee Benefits (continued)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)**

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group is employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

**2. Identification of the Contract with the Customer**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

**3. Determination of the Transaction Price**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**4. Allocation of Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax**

Final Tax

The Group's income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at the rate of 1.20% in accordance with the Indonesian Taxation Law.

Differences in the carrying amount between assets and liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. The current year's tax expense in respect of the final income tax is calculated proportionally to the total accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid taxes or taxes payable.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tanggahan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tanggahan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tanggahan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan karena Grup tidak memiliki saham dilusi yang potensial.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**r. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potential diluted ordinary shares.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those financial assets.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Determining and Calculating of Loss Allowance

*When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets is provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss. Final income tax is calculated on the total amount billed for contract value collected during the year. Therefore, no deferred tax assets/liabilities were recognized.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits Liability

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate and retirement age.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18 to the consolidated financial statements.

**5. KAS DAN BANK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	-	1.088.630	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.957.259.934	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.651.277.844	8.715.359.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	680.548.887	236.585.372	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.494.211	18.560.706.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	13.295.580.876	27.512.651.007	Sub-total
<b>Total</b>	<b>13.295.580.876</b>	<b>27.513.739.637</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021 there were no cash on hand and in banks balances placed with related parties.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	20.320.383.248	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Bintang Bahari Sejati	1.778.400.000	-	PT Bintang Bahari Sejati
PT EPS Global Link Indonesia	-	1.445.000.000	PT EPS Global Link Indonesia
PT Jelajah Samudera Baru	-	247.500.000	PT Jelajah Samudera Baru
PT Farika Steel	-	54.875.000	PT Farika Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	86.528.500	86.528.500	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-total	22.185.311.748	1.833.903.500	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(307.516.332)	(154.218.692)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>21.877.795.416</b>	<b>1.679.684.808</b>	<b>Net</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	22.098.783.248
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	-
31 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	86.528.500
Sub-total	22.185.311.748
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(307.516.332)
<b>Neto</b>	<b>21.877.795.416</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	(154.218.692)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	(153.297.640)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(307.516.332)</b>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp7.581.538.780 dan Rp210.486.302.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

All trade receivables are denominated in Rupiah and originate from third party customers.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
1.406.528.500		Current
50.000.000		Past due
247.500.000		Less than 30 days
129.875.000		31 - 90 days
		More than 90 days
1.833.903.500		Sub-total
(154.218.692)		Less allowance for impairment
<b>1.679.684.808</b>		<b>Net</b>

The movements of the allowance for impairment losses of trade receivables, which are entirely based on individual assessments, are as follows:

	<u>2021</u>	
(151.254.722)		Beginning balance
(2.963.970)		Allowance for impairment during the year (Note 26)
<b>(154.218.692)</b>		<b>Ending balance</b>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**7. OTHER RECEIVABLES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represent other receivables to third parties amounting to Rp7,581,538,780 and Rp210,486,302, respectively.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so there is no need for impairment of other receivables.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>
Uang muka	
Logistik	4.762.100.000
Sewa kapal	4.442.375.625
Beban dibayar di muka	
Asuransi	723.674.377
Kontrak marketing	392.250.000
Sertifikat dan dokumen	351.550.762
Biaya kapal	257.534.722
Program ERP	247.980.000
Sewa gedung kantor	127.783.335
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	598.434.353
<b>Total</b>	<b><u>11.903.683.174</u></b>

Pada tanggal 13 Desember 2021 terjadi perjanjian sewa tug boat dan barge dengan nomor perjanjian No.038/TB/BSML-BCP/XII-2021 yang dilakukan oleh PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (pemilik kapal) dan Grup dengan sistem *time charter* yang meliputi ABK dan perlengkapan berlayar lainnya. Pesewa mengoperasikan kapal di wilayah perairan Jawa, Sumatera Timur, Sulawesi, Bali dan Indonesia Timur. Harga sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak adalah Rp10.000.000.000 untuk masa sewa 12 bulan yang dibayar secara tunai saat melakukan tanda tangan *on hire delivery certificate*. Kontrak sewa berlaku sampai 13 Desember 2022.

Pada tahun 2022, perjanjian antara PT Bhakti Cahaya Intiperkasa dan Grup disepakati untuk diakhiri, sehingga Grup menerima pengembalian uang muka dengan total sebesar Rp10.000.000.000 di bulan Januari dan Maret 2022.

**9. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Bahan bakar	532.000.000
Sparepart kapal	-
Lainnya	-
<b>Total</b>	<b><u>532.000.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan lainnya merupakan persediaan bahan bakar milik PT Bintang Samudera Mandiri Persada (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**10. DEPOSIT SEWA DAN UANG MUKA DOCKING**

	<u>2022</u>
Uang muka <i>docking</i>	3.312.947.300
Uang muka sewa kapal	-
Deposit sewa kapal	-
<b>Total</b>	<b><u>3.312.947.300</u></b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	-	<i>Advances</i>
	10.000.000.000	<i>Logistics</i>
		<i>Vessel rental</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
	541.346.230	<i>Insurance</i>
	-	<i>Marketing contract</i>
	-	<i>Certificates and documents</i>
	-	<i>Vessel fee</i>
	-	<i>ERP Program</i>
	-	<i>Office building rent</i>
	-	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
	<u>201.130.567</u>	
<b>Total</b>	<b><u>10.742.476.797</u></b>	<b>Total</b>

On December 13, 2021, there was a tug boat and barge rental agreement with agreement number No.038/TB/BSML-BCP/XII-2021 made by PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (ship owner) and the Group with a time charter system which includes crew members and equipment other sailing. Lessee operates ships in the territorial waters of Java, East Sumatra, Sulawesi, Bali and Eastern Indonesia. The rental price agreed by both parties is Rp10,000,000,000 for a 12-month rental period which is paid in cash when signing the on hire delivery certificate. The rental contract is valid until December 13, 2022.

In 2022, the agreement between PT Bhakti Cahaya Intiperkasa and the Group was agreed to be terminated, so that the Group received a refund of the down payment with total amounting to Rp10,000,000,000 in January and March 2022.

**9. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	381.290.000	<i>Fuel</i>
	481.831.667	<i>Ship spareparts</i>
	476.824.000	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.339.945.667</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2021, other inventories represent fuel inventories owned by PT Bintang Samudera Mandiri Persada (Subsidiary).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not insure the inventories.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of inventories as of December 31, 2022 and 2021, so no need for provision of impairment of inventories is required.

**10. RENT DEPOSIT AND DOCKING ADVANCE**

	<u>2021</u>	
	-	<i>Docking advance</i>
	4.601.229.441	<i>Rental advance</i>
	1.979.031.796	<i>Vessel rent deposit</i>
<b>Total</b>	<b><u>6.580.261.237</u></b>	<b>Total</b>



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)****11. FIXED ASSETS (continued)**

	2021 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b><i>Direct Ownership</i></b>
Kapal						
tugboat/tongkang	13.449.660.315	9.679.475.596	450.000.000	-	22.679.135.911	Tugboats/barges
Perlengkapan kapal	417.898.539	470.111.541	-	-	888.010.080	Vessel equipment
Kendaraan	7.618.750	7.618.750	-	-	15.237.500	Vehicles
Perlengkapan kantor	237.433.831	176.663.313	-	-	414.097.144	Office equipment
Docking	3.703.675.547	4.634.259.107	217.020.125	-	8.120.914.529	Docking
<b>Aset hak-guna</b>						<b><i>Right-of-use Assets</i></b>
Bangunan	-	200.000.000	-	-	200.000.000	Buildings
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>17.816.286.982</b>	<b>15.168.128.307</b>	<b>667.020.125</b>	<b>-</b>	<b>32.317.395.164</b>	<b><i>Total Accumulated Depreciation</i></b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>205.220.911.940</b>				<b>199.786.525.486</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian merupakan *docking* dan *floating repair* atas kapal dengan estimasi penyelesaian masing-masing pada bulan April-Mei 2023 dan bulan Mei-Juni dan Oktober 2022 secara konsekutif. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress represents *docking* and *floating repair* of vessel with estimated completion in April-Mei 2023 and in May-June and October 2022 consecutively. Details of construction in progress are as follows:

2022		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets in progress</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>
Docking dan/and floating repair TB. Kolaka 1	5.203.744.625	100%
Docking dan/and floating repair TB. Flores 1 dan Bg. Panca Nirwana 01	5.585.450.122	60%
Docking dan/and floating repair TB. Melak dan Bg. AMB Leonardus 01	5.615.069.164	100%
Docking dan/and floating repair TB. Equator 30	3.561.477.799	70%
Docking dan/and floating repair TB. Nusa Peninda 1 dan Bg. AMB Leonardo 01	1.778.467.325	80%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 01	1.648.210.088	100%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan dan Bg. AMB Leonardus 02	1.610.193.460	100%
Docking dan/and floating repair TB. Ampenan 1	1.280.631.969	100%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 02	609.842.000	100%
<b>Total</b>	<b>26.893.086.552</b>	
2021		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets in progress</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Completion percentage</i>
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Leonardo 01	2.562.745.353	55%
Docking dan/and floating repair TB. Nunukan dan Bg. AMB Leonardus 02	2.088.307.193	95%
Docking dan/and floating repair TB. Ampenan 1	1.929.555.816	100%
Docking dan/and floating repair TB. Flores 1	1.704.833.850	100%
Docking dan/and floating repair TB. Melak dan Bg. AMB Leonardus 01	1.466.769.707	100%
Docking dan/and floating repair TB. Nusa Peninda 1	1.284.403.500	40%
Docking dan/and floating repair TB. Jeneponto	1.068.529.803	100%
Docking dan/and floating repair Bg. AMB Catherine 02	615.000.000	40%
Docking dan/and floating repair TB. Kolaka 1	130.231.500	100%
Docking dan/and floating repair TB. Equator 30	121.146.774	15%
<b>Total</b>	<b>12.971.523.496</b>	

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	17.019.358.753	14.783.846.244	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	484.651.372	384.282.063	General and administration expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b><u>17.504.010.125</u></b>	<b><u>15.168.128.307</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Grup dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp510.056.511 dan Rp 4.025.435.279.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	6.500.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	4.930.086.248	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(667.020.125)	Accumulated depreciation
Nilai buku	4.263.066.123	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b><u>2.236.933.877</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 27)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp77.000.000.000 dan Rp47.550.000.000 dan PT Asuransi Dayin Mitra terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.300.000.000 dan Rp31.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian kapal tugboat dan tongkang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**12. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp28.678.332.056 dan Rp11.109.308.820.

Utang usaha tidak terdapat jaminan dan tidak dikenakan bunga. Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pihak ketiga. Jangka waktu jatuh tempo utang usaha rata-rata selama 90 hari dan sumber pembayaran saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were fixed assets that were not used temporarily by the Group with book values of Rp510,056,511 and Rp4,025,435,279, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets in the form of Vessels and Barges were insured through PT Asuransi Central Asia against all risks with a total coverage of Rp77,000,000,000 and Rp47,550,000,000, respectively and PT Asuransi Dayin Mitra against all risks with a total coverage of Rp108,300,000,000 and Rp31,300,000,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On December 31, 2022 and 2021, some tugboats and barges were used as collateral for bank debts obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2022 and 2021.

**12. TRADE PAYABLES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents trade payables to third parties amounting to Rp28,678,332,056 and Rp11,109,308,820, respectively.

Business debt is unsecured and is not subject to interest. All trade payable denominated in Rupiah and originate from third parties. The average maturity period of the operating debt is 90 days and the source of payment of the cash balance from the Group's revenue proceeds.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
J.E Aryanto	15.000.000
Lain-lain	1.000.000.000
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000
<b>Total</b>	<b>3.015.000.000</b>

Utang kepada Tuan J.E. Aryanto merupakan nilai utang terkait akuisisi atas aset kapal.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>
Gaji	475.428.243
Sewa	1.725.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	-
<b>Total</b>	<b>2.201.178.243</b>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

	<u>2022</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Uang muka penjualan	1.766.355.826
Uang muka penjualan aset tetap	-
<b>Total</b>	<b>1.766.355.826</b>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Deposit jaminan sewa kapal	6.450.000.000
Uang muka penjualan aset tetap	1.720.000.000
<b>Total</b>	<b>8.170.000.000</b>

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran di muka uang jasa pengangkutan. Akun uang muka penjualan aset tetap merupakan uang muka penjualan atas aset kapal di Poso berupa TB AMB Kolaka dan BG Melak.

**16. UTANG BANK**

	<u>2022</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.206.541.450
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.400.000.000
<b>Utang bank jangka panjang</b>	<b>94.806.541.450</b>

**13. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	
	920.000.000	<i>Third Parties</i>
	1.200.000.000	<i>J.E Aryanto</i>
		<i>Others</i>
	2.000.000.000	<i>Related Party (Note 30)</i>
	2.000.000.000	<i>PT Goldfive Investment Capital</i>
<b>Total</b>	<b>4.120.000.000</b>	<b>Total</b>

The debt to Mr. J.E. Aryanto is the value of the debt related to the acquisition of the vessel assets.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	563.270.673	<i>Salaries</i>
	-	<i>Rent</i>
	5.487.858	<i>Other (each below Rp50,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>568.758.531</b>	<b>Total</b>

**15. SALES ADVANCES**

	<u>2021</u>	
	2.995.355.826	<i>Current liabilities</i>
	1.775.000.000	<i>Sales advance</i>
	-	<i>Advance sale of fixed assets</i>
<b>Total</b>	<b>4.770.355.826</b>	<b>Total</b>
	-	<i>Non-current liabilities</i>
	-	<i>Boat charter deposit</i>
	-	<i>Advance sale of fixed assets</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Sales advance payment is the receipt of an advance payment for transportation services. The advance sales of fixed asset account is an advance on the sale of ship assets in Poso in the form of TB AMB Kolaka and BG Melak.

**16. BANK LOAN**

	<u>2021</u>	
	132.210.150.610	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	11.050.000.000	<i>Less current portion:</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Utang bank jangka panjang</b>	<b>121.160.150.610</b>	<b>Long-term portion bank loan</b>



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 19 November 2018 berdasarkan Perjanjian Novasi Kredit telah disepakati Perjanjian Kredit No.CRO.KP/407/KT/2018 dengan Akta No. 36. Notaris Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notaris Kota Jakarta Pusat. Dimana pinjaman Bank an. Debitur lama yakni PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan beberapa Perjanjian kredit dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp160.619.893.620 telah disepakati oleh Manajemen dari kedua belah pihak (AMB dan Perusahaan) untuk dialihkan ke Perusahaan. Sebagai Debitur baru, fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah Fasilitas Kredit Investasi Non-Revolving dengan limit fasilitas adalah Rp160.619.893.620 bersifat *non-revolving*. Artinya, dalam hal Perusahaan telah membayar utang pokok atau sebagian daripadanya, maka jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat digunakan dan dipinjam lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. TBS.SA1/LW1.397/2019 dimana terdapat perubahan fasilitas kredit yang semula Rp160.619.893.620 menjadi Rp140.019.893.620 dengan suku bunga semula 10% menjadi 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) dan 9% (2021-2027). Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.747.256.990 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur secara prorata selama 12 bulan mulai bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. TBS.SA1/LW1.115/2020, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp140.019.893.620 menjadi Rp137.819.893.630 dengan jangka waktu yang semula 96 bulan menjadi 91 bulan. Suku bunga fasilitas kredit tersebut semula 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), dan 9% (2021-2027) menjadi 6% (23 Mei 2020 – 22 Desember 2020), 8% (23 Desember 2020 – 22 Desember 2021), 9% (23 Desember 2021 – 22 Desember 2027).

Pada tanggal 17 September 2021, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021, terdapat perubahan limit fasilitas kredit investasi yang semula Rp137.819.893.630 menjadi Rp132.142.893.620 dengan jangka waktu perjanjian kredit sampai tanggal 23 November 2027. Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.502.285.715 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur selama 3 bulan mulai bulan Januari 2027 sampai dengan bulan Maret 2027. Terhadap bunga tahun 2020 sampai dengan 2026 ditangguhkan dengan perkiraan nilai sebesar Rp26.947.599.000, dibayarkan setiap bulan mulai bulan Maret 2027 sampai dengan bulan November 2027.

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On November 19, 2018, based on the Credit Novation Agreement, a No.CRO.KP/407/KT/2018 Credit Agreement was agreed upon by Deed No. 36. Notary Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notary of Central Jakarta City. Where is the Bank loan an. The old debtor, namely PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on several credit agreements with a total amount of Rp160,619,893,620 has been agreed by the Management of both parties (AMB and the Company) to be transferred to the Company. As a new Debtor, the credit facility received by the Company is a Non-Revolving Investment Credit Facility with a facility limit of Rp160,619,893,620 which is non-revolving. That is, in the event that the Company has paid the principal debt or part of it, then the amount paid cannot be used and borrowed again by the Company.*

*On December 20, 2019, based on Credit Agreement No. TBS. SA1/LW1,397/2019 where there was a change in the credit facility which was originally Rp160,619,893,620 to Rp140,019,893,620 with the original interest rate of 10% to 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) and 9% (2021-2027). Current interest arrears and existing fines of Rp3,747,256,990 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is made into scheduled interest arrears ("TBYD") and paid in prorated installments for 12 months starting in January 2020.*

*On December 31, 2020, based on Credit Restructuring Approval Letter No. TBS. SA1/LW1.115/2020, there was a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp140,019,893,620 to Rp137,819,893,630 with a period of 96 months to 91 months. The interest rate on the credit facility was originally 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), and 9% (2021-2027) to 6% (23 May 2020 – December 22, 2020), 8% (December 23, 2020 – December 22, 2021), 9% (December 23, 2021 – December 22, 2027).*

*On September 17, 2021, based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021, there is a change in the limit of the investment credit facility which was originally Rp137,819,893,630 to Rp132,142,893,620 with a credit agreement period until November 23, 2027. Current interest arrears and existing fines of Rp3,502,285,715 will be adjusted to the amount in the system when the effective date of the Credit Agreement addendum is used as scheduled interest arrears ("TBYD") and in installments for 3 months from January 2027 to March 2027. The interest rate from 2020 to 2026 is suspended with an estimated value of Rp26,947,599,000, paid monthly from March 2027 to November 2027.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 96 bulan (8 tahun) dihitung sejak 19 November 2018 sampai dengan 18 November 2026. Pembayaran fasilitas kredit dimulai dari Januari 2019 sampai dengan November 2026. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun dan dibayar aktif tanggal 23 setiap bulan.

Atas utang ini Perusahaan telah menjaminkan aset berupa:

8 unit kapal *tugboat*:

<b>Kapal</b>	<b>Akta/ Deed</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Nilai/ Amount</b>	<b>Vessels</b>
Kapal TB. Nusa Peninda 1	Akta No. 365/2018 / Deed No. 365/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.767.000.000	Vessel TB. Nusa Peninda 1
Kapal TB. Flores 1	Akta No. 368/2018 / Deed No. 368/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.309.000.000	Vessel TB. Flores 1
Kapal TB. Ampenan 1	Akta No. 371/2018 / Deed No. 371/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.664.000.000	Vessel 1 TB. Ampenan 1
Kapal TB. Jeneponto 1	Akta No. 369/2018 / Deed No. 369/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.577.000.000	Vessel TB. Jeneponto 1
Kapal TB. Melak 1	Akta No. 372/2018 / Deed No. 372/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp6.698.000.000	Vessel TB. Melak 1
Kapal TB. Nunukan 1	Akta No. 367/2018 / Deed No. 367/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp8.308.000.000	Vessel TB. Nunukan 1
Kapal TB. Kolaka 1	Akta No. 370/2018 / Deed No. 370/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp7.524.000.000	Vessel TB. Kolaka 1
Kapal TB. Equator 30	Akta No. 181/2018 / Deed No. 181/2018	14 Desember 2018 / December 14, 2018	Rp7.415.000.000	Vessel TB. Equator 30

7 Unit kapal *barge*:

<b>Kapal</b>	<b>Akta/Deed</b>	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Nilai/Amount</b>	<b>Vessels</b>
Kapal BG. AMB Leonardo 01	Akta No. 373/2018 / Deed No. 373/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.500.000.000	Vessel BG. AMB Leonardo 01
Kapal BG. AMB Catherine 02	Akta No. 375/2018 / Deed No. 375/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.950.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 02
Kapal BG. AMB Theodorus 01	Akta No. 378/2018 / Deed No. 378/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp9.795.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 01
Kapal BG. AMB Catherine 01	Akta No. 379/2018 / Deed No. 379/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.685.000.000	Vessel BG. AMB Catherine 01
Kapal BG. AMB Leonardus 01	Akta No. 377/2018 / Deed No. 377/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp11.041.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 01
Kapal BG. AMB Leonardus 02	Akta No. 374/2018 / Deed No. 374/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp10.660.000.000	Vessel BG. AMB Leonardus 02
Kapal BG. AMB Theodorus 03	Akta No. 376/2018 / Deed No. 376/2018	26 Desember 2018 / December 26, 2018	Rp9.858.000.000	Vessel BG. AMB Theodorus 03

Seluruh piutang Perusahaan sebesar Rp9.175.000.000 yang telah diikat secara fidusia sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00691754.AH.05.01 tahun 2008 tanggal 11 Desember 2018.

Gadai atas saham-saham Perusahaan:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Gadai saham PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

The credit facility period is 96 months (8 years) calculated from November 19, 2018 to November 18, 2026. Payment of credit facilities starts from January 2019 to November 2026. The interest charged is 10% per annum and is paid actively on the 23<sup>rd</sup> of each month.

For this debt, the Company has pledged assets in the form of:

8 units of *tugboats*:

7 Units of *barges*:

All receivables of the Company amounting to Rp9,175,000,000 that have been fiducially bound as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00691754.AH.05.01 of 2008 dated December 11, 2018.

Pledge on the Company's shares:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Pledge shares of PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Penjamin Pribadi atas nama:

- Nengah Rama Gautama, sampai dengan *outstanding* 50%
- David Desanan A.W, sampai dengan *outstanding* 50%

*Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit* PT Goldfive Investment Capital.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu. Antara lain:
  1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Debitur menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank berhak menyatakan Debitur dalam status *default*. Selanjutnya Bank berhak menjual agunan, mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
  2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur yang telah menjadi agunan di Bank termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah dan ataupun yang akan ada di kemudian hari.
  3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan pemegang saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMilan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit Perusahaan belum lunas.
  4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
  5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditur lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
  6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian ini dan/atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
  7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
  8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*Personal Guarantee on behalf of:*

- Nengah Rama Gautama, up to 50% *outstanding*
- David Desanan A.W, up to 50% *outstanding*

*Corporate Guarantee and Cash Deficit of PT Goldfive Investment Capital.*

*Based on the loan agreement with the bank, the Company is required to fulfill several conditions, including:*

- a. *Maintain certain financial ratios in accordance with credit agreements.*
- b. *Without obtaining written consent from creditors, the Company may not enter into certain transactions. These include:*
  1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Debtor is in arrears of obligations both interest and principal, the Bank has the right to declare the Debtor in default status. Furthermore, the Bank has the right to sell collateral, find new investors or other actions in the framework of credit settlement.*
  2. *Obtain credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the assets of the Debtor that have become collateral at the Bank including the right to bills (receivables) with other parties, either now and or that will exist in the future.*
  3. *Enter into a merger, acquisitions, sell assets, and change of majority or controlling shareholders. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMilan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the Company's credit has not been paid off.*
  4. *Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties.*
  5. *PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).*
  6. *Make an agreement, agreement or other document that is contrary to this Agreement and/or collateral document, including but not limited to derivative transactions.*
  7. *Repaying debts either principal or interest to shareholders.*
  8. *Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPOs.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut:

1. Menyerahkan laporan aktivitas usaha meliputi Laporan Posisi Stok dan Piutang Usaha, Pendapatan dan Pembelian, Rekening Koran seluruh bank setiap bulannya serta seluruh salinan kontrak pengangkutan (SPAL). Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyerahkan salinan kontrak pengangkutan (SPAL) dan laporan posisi kapal selama periode satu bulan. Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
3. Menyerahkan laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya telah diterima Bank Mandiri 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan
4. Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan yang disusun oleh KAP rekanan Bank Mandiri klasifikasi A dengan persetujuan Bank Mandiri. Laporan diterima Bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan.
5. Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan audited paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan dari PT Goldfive Investment Capital dan PT McMillan Woods Advisory.
6. Menyampaikan laporan piutang yang mencantumkan aging piutang setiap triwulan selambat-lambatnya diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode.
7. Menyalurkan seluruh pendapatan yang diterima dari *bouwheer* melalui rekening *escrow* Perusahaan di Bank Mandiri, serta pengeluaran seluruh biaya operasi melalui rekening giro operasional Perusahaan di Bank Mandiri.
8. Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, setiap perubahan termasuk perpanjangan kontrak dengan *bouwheer* wajib mencantumkan rekening tujuan transfer ke rekening Perusahaan di Bank Mandiri.
9. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan kredit minimal satu kali dalam 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penilaian terakhir dilakukan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank Mandiri, melalui KJPP rekanan Bank Mandiri.

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following:

1. Submit business activity reports including Stock and Accounts Receivable Position Reports, Income and Purchases, Current Accounts of all banks every month and all copies of transportation contracts (SPAL). All documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the report period.
2. Submit a copy of the contract of carriage (SPAL) and report on the position of the ship for a period of one month. All of these documents are received by Bank Mandiri no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
3. Submit quarterly financial statements no later than 60 (sixty) calendar days after the end of the report period.
4. Submit annual audited financial statements prepared by Bank Mandiri's partner public accountants classification A with the approval of Bank Mandiri. Reports are received by the Bank no later than 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the report period.
5. Submit inhouse financial statements per semester no later than 60 calendar days after the end of the reporting period and audited financial statements no later than 180 calendar days after the end of the report period from PT Goldfive Investment Capital and PT McMillan Woods Advisory.
6. Submit a receivables report that lists the aging of receivables every quarter no later than 60 (sixty) days after the end of the period
7. Disbursing all income received from *bouwheer* through the Company's *escrow* account at Bank Mandiri, as well as the expenditure of all operating expenses through the Company's operational current account at Bank Mandiri.
8. From the date of signing the Credit Agreement, any changes including the extension of the contract with *bouwheer* must include the account to which the transfer is transferred to the Company's account at Bank Mandiri.
9. Reassess all credit collateral at least once within 24 (twenty-four) months from the date the last assessment was conducted or at any time according to Bank Mandiri's needs, through Bank Mandiri's partner KJPP.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut (lanjutan):

10. Menjaga kondisi keuangan Perusahaan sehat dengan memelihara dan menjaga kondisi ratio keuangan antara lain Current Ratio minimal 100%, *Debt Service Coverage* diatas 1 kali dan menjaga equity tetap positif sampai dengan fasilitas kredit Perusahaan dinyatakan lunas. Sebelum periode tahun 2022 *Current Ratio* diperbolehkan dibawah 100% dan setelah IPO Maka *Current Ratio* tetap disyaratkan diatas 100 persen yang harus tercermin dalam laporan keuangan audited 2022.
11. Seluruh kontrak dengan *bouwheer* agar disesuaikan sehingga *beneficiary* adalah Perusahaan.
12. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan / pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
13. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat memengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit termasuk namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
14. Memperpanjang legalitas perijinan yang akan jatuh tempo sepanjang jangka waktu kredit dan menyerahkan *copy* dokumen perpanjangan dimaksud maksimal 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo.
15. Menutup asuransi terhadap seluruh kapal yang menjadi agunan Bank Mandiri kepada perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri dengan syarat *Banker's Clause* Bank Mandiri.
16. Apabila terdapat *excess cashflow* maka Perusahaan wajib melakukan penurunan pokok kredit diluar jadwal angsuran pokok yang telah disepakati.
17. Melaporkan perubahan Anggaran Dasar (A/D) Perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 1 bulan sejak perubahan berlaku efektif.
18. Apabila terjadi pembayaran deviden maka bunga berjalan harus dibayar 100% (seratus persen) sesuai suku bunga normal (9% *pa floating rate*) yang berlaku di Bank Mandiri tanpa fasilitas BYDT sejak bulan terjadinya pembayaran deviden.

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company undertakes and undertakes to implement and fulfill the following (continued):

10. Maintaining a healthy financial condition of the Company by maintaining and maintaining a financial ratio condition, including a minimum Current Ratio of 100%, *Debt Service Coverage* above 1 time and maintaining positive equity until the Company's credit facility is declared paid off. Before the 2022 period, the Current Ratio is allowed below 100% and after the IPO, the Current Ratio is still required to be above 100 percent which must be reflected in the audited financial statements 2022.
11. The entire contract with the *bouwheer* is to be tailored so that the beneficiary is the Company.
12. Allow Bank Mandiri or other appointed parties to conduct inspections/supervision of business activities and company financial statements at any time.
13. Report any events and events that may affect the Company's smooth fulfillment of obligations under the Credit Agreement including but not limited to fire events, work accidents and employee strikes.
14. Extend the legality of the permit that will mature throughout the credit period and submit a copy of the extension document a maximum of 1 (one) month after maturity.
15. Closing insurance for all ships that become Bank Mandiri's collateral to Bank Mandiri's partner insurance companies on the condition that Bank Mandiri's Banker's Clause.
16. If there is excess cashflow, the Company is obliged to reduce the principal of the credit outside the agreed principal installment schedule.
17. Report changes in the Company's Articles of Association (A/D), including changes in the composition of the company's management and share value no later than 1 month after the changes become effective.
18. In the event of dividend payment, the current interest must be paid 100% (one hundred percent) according to the normal interest rate (9% *pa floating rate*) applicable at Bank Mandiri without BYDT facility since the month of the dividend payer.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Perusahaan menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank Mandiri berhak menyatakan perusahaan dalam status *default*. Selanjutnya Bank Mandiri berhak menjual agunan mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan yang telah menjadi agunan di Bank Mandiri termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.
3. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset dan perubahan saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMillan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditor lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Based on Credit Restructuring Approval Letter No. SAM. SA1/LW3.5/2021 dated September 17, 2021, the Company is not allowed to:

1. *Arrears of interest and principal obligations. If the Company is in arrears of obligations, both interest and principal, Bank Mandiri has the right to declare the company in default status. Furthermore, Bank Mandiri has the right to sell collateral to find new investors or other actions in the context of credit settlement.*
2. *Obtaining credit or loan facilities from other parties, making debt agreements, dependent rights, other obligations or pledging in any form the Company's assets that have become collateral at Bank Mandiri including the right to bills (receivables) with other parties, either now existing or that will exist in the future.*
3. *Holding mergers, acquisitions, selling assets and changes in majority or controlling shares. In addition, Sdr. Nengah Rama Gautama's majority ownership in PT McMillan Woods Advisory may not be downgraded or changed as long as the company's credit has not been paid off.*
4. *Transfer collateral or bind yourself as a guarantor of debts or pledge the Company's assets to other parties.*
5. *PT Goldfive Investment Capital as the majority shareholder of the Company, is not allowed to obtain loans from other creditors including leasing, pledging company assets (including acting as a corporate guarantor).*
6. *Make an contrary engagement, agreement or other documents with the credit agreements and or collateral documents, including but not limited to derivative transactions.*
7. *Pay debts either principal or interest to shareholders.*
8. *Make investments except for docking costs, and purchase of ships and barges from insurance claim funds and IPOs.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, terdapat pelunasan pokok utang bank sebesar Rp3.127.030.000 terkait dengan penjualan kapal TB. Tenau 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp7.671.886.369 dan Rp5.163.475.503.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2022</u>
PT BCA Finance	550.625.802
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	324.174.960
PT Toyota Astra Financial Services	155.822.386
<b>Total</b>	<b>1.030.623.148</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(546.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>484.623.148</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BCA Finance atas pembelian kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp324.174.960 dan Rp550.625.802 dengan jangka waktu 24 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services atas pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp155.822.386 dengan jangka waktu 36 bulan.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dengan laporannya masing-masing bertanggal 26 Januari 2023 dan 6 April 2022. Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Umur pensiun normal	60 tahun / 60 years
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / 3% per year
Tingkat diskonto	7,40% per tahun / 7,40% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia – 2019 / Indonesian Mortality Table – 2019

**16. BANK LOAN (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On December 31, 2022 and 2021, the Company meet the financial limit of the minimum current ratio of 1 time required in the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On February 25, 2021, there was a repayment of the principal of bank debt of Rp3,127,030,000 related to ship sale TB. Tenau 1.

On December 31, 2022 and 2021, the interest expense paid by the Company was Rp7,671,886,369 and Rp5,163,475,503.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	<u>2021</u>	
	-	PT BCA Finance
	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	-	PT Toyota Astra Financial Services
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	-	Less current portion:
	-	<b>Long-term portion</b>

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BCA Finance for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp324,174,960 and Rp550,625,802, respectively with a term of 24 months.

On December 31, 2022, the Company obtained a financing facility from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of motorized vehicles amounting to Rp155,822,386 with a term of 36 months.

**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

On December 31, 2022 and 2021, the Group recorded employee benefit liabilities based on the calculations of independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno with its reports dated January 26, 2023 and April 6, 2022, respectively. Employee benefit liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2021</u>	
	60 tahun / 60 years	Normal pension age
	3% per tahun / 3% per year	Salary growth rate
	7,60% per tahun / 7,60% per year	Discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia – 2019 / Indonesian Mortality Table – 2019	Mortality rate

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	85.754.807	98.601.567	Current service costs
Biaya bunga	75.160.436	103.200.055	Interest costs
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK	(118.988.262)	-	Implementation impact on DSAK press release
Biaya jasa lalu	-	(469.247.155)	Past service cost
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)</b>	<b><u>41.926.981</u></b>	<b><u>(267.445.533)</u></b>	Expense are recognized in profit and loss (Note 26)
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(17.746.669)	(18.596.703)	Actuarial loss arising from experience adjustment
<b>Total</b>	<b><u>24.180.312</u></b>	<b><u>(286.042.236)</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	988.953.106	1.394.595.342	Beginning balance
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	41.926.981	(267.445.533)	Exact cost of rewards recognized on profit and loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(119.600.000)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(17.746.669)	(18.596.703)	Re-measurement: Actuarial losses due to experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.013.133.418</u></b>	<b><u>988.953.106</u></b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	<u>Perubahan asumsi / Changes of assumption</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Kenaikan	1%	(147.213.629 )	(150.155.709)	Increase
Penurunan	1%	175.625.616	180.066.953	Decrease
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate
Kenaikan	1%	190.956.891	195.953.806	Increase
Penurunan	1%	(160.837.661 )	(164.068.771)	Increase

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan masing-masing sebesar Rp2.315.500 dan Rp786.780.782.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid tax on Input Value Added Tax amounting to Rp2,315,500 and Rp786,780,782, respectively.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<u>2022</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	135.406.522
Pajak Penghasilan:	
Pasal 15	2.229.050.026
Pasal 21	656.196.468
Pasal 23	28.617.065
Pasal 29	559.572.747
<b>Total</b>	<b><u>3.608.842.828</u></b>

**c. Beban Pajak Final**

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

	<u>2022</u>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	346.611.788.330
<b>Beban pajak final (1,2%)</b>	<b><u>4.159.341.460</u></b>

Perhitungan pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

**d. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.596.488.363
Dikurangi:	
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	764.871.972
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	15.831.616.391
Beda permanen:	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(346.611.788.330)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	333.189.448.148
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>2.409.276.209</u>
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	530.040.766
Entitas anak	45.431.981
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b><u>575.472.747</u></b>

**19. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

	<u>2021</u>
	-
	147.955.126
	193.046.446
	19.797.440
	-
<b>Total</b>	<b><u>360.799.012</u></b>

**c. Final Tax Expense**

The Company engaged in the shipping sector are subject to final Article 15 Income Tax of 1.2% of gross circulation according to Ministry of Finance Decree No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

	<u>2021</u>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	60.876.080.960
<b>Beban pajak final (1,2%)</b>	<b><u>730.512.972</u></b>

The above tax calculation forms the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") which is submitted to the Tax Office.

**d. Corporate Income Tax**

The reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.376.214.467
Dikurangi:	
Laba (rugi) Subsidiary before Income tax	(102.973.133)
Company profit before tax Income	4.479.187.600
Beda permanen:	
Income already subjected to final tax	(60.876.080.960)
Non-deductible expenses	56.396.893.360
Estimated taxable income for the year	<u>-</u>
Current Income tax expense	
The Company	-
Subsidiaries	-
<b>Current income tax expense</b>	<b><u>-</u></b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan kini (lanjutan)	575.472.747
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Perusahaan	300.000
Entitas anak	15.600.000
Total pajak penghasilan dibayar di muka	15.900.000
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:	
Perusahaan	529.740.766
Entitas anak	29.831.981
<b>Total utang pajak penghasilan</b>	<b>559.572.747</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") No. 1 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU-HPP) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (PPh)
 

Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:

  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
 

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

**19. TAXATION (continued)**

**d. Corporate Income Tax (continued)**

	<u>2021</u>	
	-	<i>Current income tax expense (continued)</i>
		<i>Less prepayment of income tax:</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Total prepaid income taxes</i>
		<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	-	<i>Total income tax payable article 29</i>

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**c. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease ("Covid-19")* pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (UU-HPP) which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law (PPh)
 

The points of change include the following:

  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax (VAT) Law
 

The points of change include the gradual increase in the VAT rate:

  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)**

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**c. Changes in Tax Regulations (continued)**

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures (“KUP”)
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company’s shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<b>2022</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham / Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah modal saham / Total share capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Goldfive Investment Capital	962.534.600	52,02%	24.063.365.000	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian
Doktrianto	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	406.630.400	21,98%	10.165.760.000	Society (respectively below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.850.225.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>46.255.625.000</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham / Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah modal saham / Total share capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Goldfive Investment Capital	999.120.000	54,00%	24.978.000.000	PT Goldfive Investment Capital
Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian	259.000.000	14,00%	6.475.000.000	Nengah Rama Gautama Pramayari Hardian
Doktrianto	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Doktrianto
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	Ariyanti Pelita Sari
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000	David Desanan Anan Winowod
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	370.045.000	20,00%	9.251.125.000	Society (respectively below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.850.225.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>46.255.625.000</b>	<b>Total</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp1.998.243.002, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 6 tanggal 14 Juli 2022.

Tahun 2021

Sesuai dengan Akta No. 73 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah).
- Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp148.018.000.000 (seratus empat puluh delapan miliar delapan belas juta Rupiah).
- Peningkatan Modal Disetor dan/atau Modal Ditempatkan dari semula sebesar Rp10.250.000.000 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp37.004.500.000 (tiga puluh tujuh miliar empat juta lima ratus ribu Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Rp26.754.500.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) yang terbagi atas 1.070.180.000 (satu miliar tujuh puluh juta seratus delapan puluh ribu) saham, telah diambil bagian dan disetor penuh masing-masing oleh:

- PT Goldfive Investment Capital sejumlah Rp14.778.000.000 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau sebanyak 591.120.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu) saham;
- Pramayari Hardian Doktrianto sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Ariyanti Pelita Sari sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Nengah Rama Gautama sejumlah Rp6.475.000.000 (enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta) saham;
- David Desanan Anan Winowod sejumlah Rp1.850.500.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 74.020.000 (tujuh puluh empat juta dua puluh ribu) saham.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 yang telah disahkan oleh Akta notaris No. 117 tanggal 17 Januari 2022 oleh Notaris Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. yang mendapat pengesahan dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Januari 2022.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Year 2022

In 2022, the Company has distributed cash dividends to the shareholders amounting to Rp1,998,243,002, according to the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 6 dated July 14, 2022.

Year 2021

In accordance with Deed No. 73 dated June 16, 2021, the shareholders agreed to:

- Approved the split of the nominal value of shares in the Company from Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah) per share to Rp25 (twenty five Rupiah).
- Increase in Authorized Capital of the Company from Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiah) to Rp148,018,000,000 (one hundred forty-eight billion and eighteen million Rupiah).
- Increase in Paid-in Capital and/or Issued Capital from Rp10,250,000,000 (ten billion two hundred and fifty million Rupiah) to Rp37,004,500,000 (thirty-seven billion four million five hundred thousand Rupiah).

Of the increase in issued and paid-up capital of Rp26,754,500,000 (twenty six billion seven hundred fifty four million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,070,180,000 (one billion seventy million one hundred and eighty thousand) shares, has been subscribed and fully paid by:

- PT Goldfive Investment Capital in the amount of Rp14,778,000,000 (fourteen billion seven hundred seventy eight million Rupiah) or a total of 591,120,000 (five hundred ninety one million one hundred twenty thousand) shares;
- Pramayari Hardian Doktrianto in the amount of Rp1,825,500,000 (one billion eight hundred twenty five million five hundred thousand Rupiah) or 73,020,000 (seventy three million twenty thousand) shares;
- Ariyanti Pelita Sari amounting to Rp1,825,500,000 (one billion eight hundred twenty five million five hundred thousand Rupiah) or 73,020,000 (seventy three million twenty thousand) shares;
- Nengah Rama Gautama in the amount of Rp6,475,000,000 (six billion four hundred seventy five million Rupiah) or 259,000,000 (two hundred fifty nine million) shares;
- David Desanan Anan Winowod in the amount of Rp1,850,500,000 (one billion eight hundred fifty five million five hundred thousand Rupiah) or 74,020,000 (seventy four million twenty thousand) shares.

On December 15, 2021, the Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange based on Decree No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 which has been legalized by Notary Deed No. 117 dated January 17, 2022 by Notary Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. which received approval from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 17, 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL DISETOR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham disetor atas penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp29.712.402.226.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	4.656.756
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	-
Laba neto tahun berjalan	<u>631.331</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>5.288.087</u></b>

**23. PENDAPATAN**

	<u>2022</u>
Freight charter	293.188.120.487
Time charter	53.423.667.843
Demurrage	<u>153.750.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>346.765.538.330</u></b>

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan di atas 10% adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	266.324.699.960
PT EPS Global Link Indonesia	-
PT Bimayasa Parwata Gemilang	-
<b>Total</b>	<b><u>266.324.699.960</u></b>

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>
Sewa	261.310.729.570
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.019.358.753
Pelayaran dan kapal	12.240.798.399
Gaji, bonus dan tunjangan	6.020.154.998
Jasa pemasaran	3.820.706.536
Asuransi	2.210.286.728
Perbaikan dan pemeliharaan	1.797.851.210
Perlengkapan kapal	1.226.272.370
Keagenan	559.509.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	-
<b>Total</b>	<b><u>306.205.667.604</u></b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok konsolidasian.

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2022</u>
Representasi dan jamuan	871.932.164
Lain-lain	<u>21.509.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>893.441.164</u></b>

**21. OTHER PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents paid-in share premium for the Company's initial public offering of Rp29,712,402,226.

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance of the year
	5.000.000	Changes to non-controlling interests
	<u>(343.244)</u>	Net profit for the year
	<b><u>4.656.756</u></b>	Ending balance of the year

**23. REVENUES**

	<u>2021</u>	
	9.322.632.604	Freight charter
	51.553.448.356	Time charter
	<u>282.685.000</u>	Demurrage
	<b><u>61.158.765.960</u></b>	<b>Total</b>

Revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 from customers with a percentage of revenue above 10% is as follows:

	<u>2021</u>	<i>Third parties</i>
	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
	44.228.932.227	PT EPS Global Link Indonesia
	<u>850.000.000</u>	PT Bimayasa Parwata Gemilang
	<b><u>45.078.932.227</u></b>	<b>Total</b>

**24. COSTS OF REVENUES**

	<u>2021</u>	
	10.200.000.000	Rent
	14.783.846.244	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	7.874.267.603	Shipping and vessel
	3.996.272.025	Salaries, bonuses and allowances
	1.262.425.034	Marketing services
	2.311.021.111	Insurance
	1.819.489.248	Repairs and maintenance
	725.608.990	Vessel equipment
	944.642.368	Agency
	290.160.000	Others (each below Rp300,000,000)
	<b><u>44.207.732.623</u></b>	<b>Total</b>

In 2022 and 2021, there are no purchases from and/or payments to a single supplier that exceed 10% of the total consolidated cost of goods.

**25. SELLING EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	1.086.773.678	Representations and banquets
	<u>7.496.920</u>	Others
	<b><u>1.094.270.598</u></b>	<b>Total</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	7.077.092.848
Operasional kantor	2.003.672.267
Transportasi dan akomodasi	1.192.363.454
Jasa profesional	901.810.449
Legalitas dan dokumen	744.799.500
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	484.651.372
Sewa Gedung	406.419.113
Retribusi dan sumbangan	285.572.000
Pemeliharaan dan perbaikan	176.933.177
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	153.297.640
Imbalan kerja (Catatan 18)	41.926.981
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000.000)	413.810.988
<b>Total</b>	<b>13.882.349.789</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	4.666.978.417	<i>Salaries and allowances</i>
	905.732.970	<i>Office operations</i>
	761.315.254	<i>Transportation and accommodation</i>
	628.807.150	<i>Professional fees</i>
	315.406.467	<i>Legality and documents</i>
	384.282.063	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	178.714.500	<i>Building Rent</i>
	243.700.000	<i>Retribution and donations</i>
	89.003.452	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.963.970	<i>Allowance for impairment (Note 6)</i>
	(267.445.533)	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	91.526.404	<i>Others (each below Rp40,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>8.000.985.114</b>	<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN USAHA LAINNYA - NETO**

	<u>2022</u>
Klaim asuransi	1.059.764.637
Pendapatan jasa manajemen kapal	265.000.000
Penghasilan jasa giro	117.427.404
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-
Lain-lain - neto	1.655.343.954
<b>Neto</b>	<b>3.097.535.995</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME - NET**

	<u>2021</u>	
	-	<i>Insurance claim</i>
	-	<i>Vessel management services revenue</i>
	18.996.603	<i>Finance income</i>
	2.236.933.877	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
	518.494.837	<i>Others - net</i>
<b>Neto</b>	<b>2.774.425.317</b>	<b>Net</b>

**28. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Bunga bank	7.671.886.369
Bunga pinjaman pihak ketiga	453.899.576
<b>Total</b>	<b>8.125.785.945</b>

**28. FINANCIAL EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	5.163.475.503	<i>Bank interest</i>
	360.000.000	<i>Interest loans third party</i>
<b>Total</b>	<b>5.523.475.503</b>	<b>Total</b>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2022</u>
Labarata-rata tertimbang saham	16.020.384.285
Labarata-rata tertimbang saham	1.850.225.000
<b>Labaper saham dasar</b>	<b>8,66</b>

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<u>2021</u>	
	4.376.557.711	<i>Net profit for the year is attributable to the parent entity</i>
	1.850.225.000	<i>Total weighted average shares</i>
<b>Basic earnings per share</b>	<b>2,37</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Utang lain-lain (Catatan 13)</b>			<b>Other payable (Note 13)</b>
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Goldfive Investment Capital
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<u><u>1,24%</u></u>	<u><u>1,30%</u></u>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of transactions and relationships with related party are as follows:*

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Transaction Nature</u>
PT Goldfive Investment Capital	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payables

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms are not the same as other transactions carried out with unrelated parties.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD/EL18/008 tanggal 10 September 2018, PT Goldfive Investment Capital memberikan pinjaman berupa modal kerja dengan nilai plafon Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan modal kerja sewa kapal, dan cadangan operasi kantor selama dua bulan dalam rangka Angkutan Laut Batubara untuk PLTU-PLTU di Jawa dengan jangka waktu 12 bulan, pinjaman tidak dikenakan bunga dan dibayar sekaligus saat jatuh tempo. Perjanjian ini kemudian mengalami perubahan yang tertuang dalam Addendum II Surat Perjanjian Utang Piutang No. GIC/ADD.II/EL18/008 tanggal 4 September 2020 yang menyatakan bahwa Grup menyetujui konversi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Atas konversi tersebut, maka fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024. Atas addendum tersebut, pinjaman dikenakan bunga sebesar 20% per tahun.

*Based on the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD/EL18/008 dated September 10, 2018, PT Goldfive Investment Capital provided a loan in the form of working capital with a ceiling value of Rp7,000,000,000 which was used for working capital purposes for boat rental, and office operating reserves for two months in the context of Coal Sea Transportation for PLTUs in Java with a term of 12 months, the loan does not bear interest and is paid all at once when it is due. This agreement then underwent changes as stated in Addendum II to the Debt and Receivable Agreement Letter No. GIC/ADD.II/EL18/008 dated September 4, 2020 which stated that the Group agreed to convert a portion of the loan facility amounting to Rp3,500,000,000 into an advance for capital injection. Upon this conversion, the loan facility amounted to Rp2,000,000,000 with a term of 48 months and matured on September 9, 2024. Based on this addendum, the loan bears interest at 20% per year.*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

*Key personnel management of the Company includes all members of the Board of Commissioners and Directors (but does not include Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.*

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	720.000.000
Direksi	1.920.000.000
<b>Total</b>	<b><u>2.640.000.000</u></b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap meskipun tidak diharapkan akan ditagihkan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang lain-lain dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

Total salaries and other compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary ("Group") for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	<u>2021</u>	
	315.000.000	Commissioners
	1.170.000.000	Directors
<b>Total</b>	<b><u>1.485.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for other non-current assets, other payables and bank loans, management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate its fair values because they are short-term financial instruments.

The fair value of other non-current assets are assumed to be equal to its carrying amount because it has no fixed repayment terms although it is not expected to be collected within 12 months after the reporting period.

The fair value of other payables and bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments with the same terms, credit risk and the same maturities.

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk that arise in its business activities. Management continuously monitors the Group's risk management process to ensure an adequate balance is achieved between risk and control. Risk management systems and policies are reviewed regularly to adapt to changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank, investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau perusahaan dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan.

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Interest Rate Risk (continued)**

To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before entering into debt agreements.

The Group does not have assets with significant interest rates, the income and cash flows from the Group's operations are substantially free from the effects of changes in market interest rates. The Group does not have significant exposure to interest rate risk because it does not have floating interest rate loans.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group policy stipulates that all customers who wish to make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivable balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with credit worthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks, investment in securities, and other current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk (continued)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021.

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	13.295.580.876	-	-	-	13.295.580.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	22.098.783.248	86.528.500	-	(307.516.332)	21.877.795.416	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.581.538.780	-	-	-	7.581.538.780	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.097.325	-	-	-	1.097.325	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	203.500.000	-	-	-	203.500.000	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>43.180.500.229</b>	<b>86.528.500</b>	<b>-</b>	<b>(307.516.332)</b>	<b>42.959.512.397</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	27.513.739.637	-	-	-	27.513.739.637	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.406.528.500	273.156.308	154.218.692	(154.218.692)	1.679.684.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	210.486.302	-	-	-	210.486.302	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.440.539	-	-	-	4.440.539	Restricted cash banks
Aset tidak lancar lainnya	41.500.000	-	-	-	41.500.000	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>29.176.694.978</b>	<b>273.156.308</b>	<b>154.218.692</b>	<b>(154.218.692)</b>	<b>29.449.851.286</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flows indicate that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been implemented by the Group is as follows:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

1. Periodically billing customers to make timely payments.
2. Pursue credit purchases and reduce cash purchases.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

<b>2022</b>					
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>1 - 5 tahun / 1 - 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun / More than 5 years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	28.678.332.056	-	-	28.678.332.056	Trade payables
Utang lain-lain	-	3.015.000.000	-	3.015.000.000	Other payables
Beban akrual	2.201.178.243	-	-	2.201.178.243	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	546.000.000	484.623.148	-	1.030.623.148	Consumer financing payable
Utang bank	17.400.000.000	94.806.541.450	-	112.206.541.450	Bank loan
<b>Total</b>	<b>48.825.510.299</b>	<b>98.306.164.598</b>	<b>-</b>	<b>147.131.674.897</b>	<b>Totals</b>

<b>2021</b>					
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>1 - 5 tahun / 1 - 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun / More than 5 years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	11.109.308.820	-	-	11.109.308.820	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.120.000.000	-	4.120.000.000	Other payables
Beban akrual	568.758.531	-	-	568.758.531	Accrued expenses
Utang bank	11.050.000.000	121.160.150.610	-	132.210.150.610	Bank loan
<b>Total</b>	<b>22.728.067.351</b>	<b>125.280.150.610</b>	<b>-</b>	<b>148.008.217.961</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Permodalan**

**Capital Management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan, obligation under finance lease, senior notes and due to shareholder) plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Manajemen Permodalan (lanjutan)**

**Capital Management (continued)**

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	161.690.006.969	154.128.325.905	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	13.295.580.876	27.513.739.637	Less: cash on hand and in banks
<b>Liabilitas neto</b>	<b>148.394.426.093</b>	<b>126.614.586.268</b>	<b>Net liability</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>108.598.034.633</b>	<b>94.557.515.350</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,37</b>	<b>1,34</b>	<b>Gearing ratio</b>

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, seek funding through loans, restructure existing debt or sell assets to reduce loans. There were no changes in the objectives, policies or processes for capital management during the presentation period.

**33. INFORMASI SEGMENT**

**33. SEGMENT INFORMATION**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group's management believes that segment reporting is a business segment based on the type of business activity.

**a. Kegiatan Usaha**

**a. Business activities**

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Information by segment of business activity is as follows:

	2022				
	Sewa / Rent	Penjualan / Trading	Eliminasi / Eliminated	Total	
Pendapatan neto	346.765.538.330	-	-	346.765.538.330	Net income
Beban pokok pendapatan	(306.205.667.604)	-	-	(306.205.667.604)	Cost of revenues
Laba bruto	40.559.870.726	-	-	40.559.870.726	Gross profit
Beban penjualan	(832.941.164)	(60.500.000)	-	(893.441.164)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.311.482.468)	(570.867.321)	-	(13.882.349.789)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.276.769.449	820.766.546	-	3.097.535.995	Other operating income - net
<b>Laba usaha per segmen</b>	<b>15.831.616.391</b>	<b>189.399.225</b>	<b>-</b>	<b>16.021.015.616</b>	<b>Operating profit per segment</b>
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Aset segmen	270.166.741.529	5.248.575.883	(4.527.275.810)	270.888.041.602	Segment assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Liabilitas segmen	161.660.132.945	3.662.149.791	(3.632.275.767)	161.690.006.969	Segment liabilities

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Kegiatan Usaha (lanjutan)**

	2021				
	Sewa / Rent	Penjualan / Trading	Eliminasi / Eliminated		Total
Pendapatan neto	60.876.080.960	282.685.000	-	61.158.765.960	Net income
Beban pokok pendapatan	(43.917.572.623)	(290.160.000)	-	(44.207.732.623)	Cost of revenues
Laba bruto	16.958.508.337	(7.475.000)	-	16.951.033.337	Gross profit
Beban penjualan	(1.094.270.598)	-	-	(1.094.270.598)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.905.761.762)	(95.223.352)	-	(8.000.985.114)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.774.150.578	274.781	-	2.774.425.359	Other operating income - net
Laba usaha per segmen	4.479.187.642	(102.423.571)	-	4.376.214.509	Operating profit per segment
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Aset segmen	249.968.814.430	1.749.104.367	(3.032.077.542)	248.685.841.255	Segment assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Liabilitas segmen	155.313.325.905	352.077.500	(1.537.077.500)	154.128.325.905	Segment liabilities

**b. Segmen Geografis**

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

**b. Geographic Segment**

The Group is domiciled in Indonesia and there are no significant overseas activities so there is no income and capital expenditure from overseas activities.

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.384.337.548	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-	400.000.000	Acquisition of fixed assets through reclassification down payment

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / net cash flow	Non-kas / Non-cash	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank	132.210.150.610	(20.003.609.160)	-	112.206.541.450	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	(353.714.400)	1.384.337.548	1.030.623.148	Consumer financing payables

	2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / net cash flow	Non-kas / Non-cash	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank	140.467.150.610	(8.257.000.000)	-	132.210.150.610	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	(15.267.500)	-	-	Consumer financing payables

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. IKATAN DAN KONTIJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre), pihak ketiga, dengan pola bagi hasil sebesar 6% atau setara Rp60.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung efektif sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan. Perusahaan dan Tuan Andre menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Tuan Andre menitipkan Dana kepada Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penyediaan dana tersebut, baru akan dapat diberikan berdasarkan adanya permintaan dari Perusahaan kepada Tuan Andre;
- b) Untuk pelaksanaan *Project*, Perusahaan akan menyediakan dan mengerahkan Kapal untuk digunakan oleh *customer* dalam skema *Freight Charter* yang semata-mata guna menghasilkan keuntungan;
- c) Baik Tuan Andre dan Perusahaan akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan serta untuk penyelesaian *Project*;
- d) Wajib melakukan penyelesaian setiap *Project* yang dilakukan dan didukung oleh Tenaga Kerja dan dilakukan secara transparan (terbuka) terhadap seluruh keterangan-keterangan yang disampaikan untuk diketahui oleh Tuan Andre;
- e) Apabila Tuan Andre memerlukan kembali Dana titipan tersebut, maka Tuan Andre memberikan waktu kepada Perusahaan selama 30 hari kalender sejak Tuan Andre memberikan surat kepada Perusahaan tentang penarikan Dana titipan tersebut.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 22 Maret 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 3 bulan terhitung sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan, dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan Rp100.000.000 per bulan.

Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil antara Perusahaan dan Tuan Andre telah sepakat untuk diperpanjang selama 9 bulan terhitung sejak Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022 dan telah diperpanjang sampai 31 Maret 2023.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, there are several agreements that are still and will be implemented in the next period, as follows:

Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr Andre)

On October 5, 2020, the Company signed a Production Sharing Agreement with Mr. Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Mr. Andre), third party, with a profit sharing pattern of 6% or the equivalent of Rp60,000,000 per month and for a period of 3 months effective from the time the Funds enter the Company's account. The company and Mr. Andre agree to do and contribute, as follows:

- a) Mr. Andre entrusts funds to the Company to support the Company's business activities. Provision of these funds, can only be provided based on a request from the Company to Mr. Andre;
- b) For the implementation of the Project, the Company will provide and deploy Ships for use by customers in the Freight Charter scheme solely for profit;
- c) Both Mr. Andre and the Company will facilitate and or provide convenience regarding the implementation of activities that support the operations and business of the Company and for the completion of the Project;
- d) Must carry out the completion of each Project that is carried out and supported by the Manpower and is carried out in a transparent (open) manner towards all information submitted for the knowledge of Mr. Andre;
- e) If Mr. Andre needs the deposited funds back, Mr. Andre will give the Company 30 calendar days from the time Mr. Andre gives the letter to the company regarding the withdrawal of the deposited funds.

This Cooperation Agreement was extended again with a Cooperation Agreement on March 22, 2021 where the loan term was extended for 3 months from the time the Funds entered the Company's account, with a profit sharing pattern of 5% or the equivalent of Rp100,000,000 per month.

On November 15, 2021, the cooperation agreement with a profit sharing pattern between the Company and Mr. Andre has agreed to be extended for 9 months from October 2021 to June 2022 and already extended until March 31, 2023.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi sebagai berikut:

	<b>Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi / After Reclassification</b>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penghasilan usaha lainnya - neto	2.806.190.020	(31.764.703)	2.774.425.317	Other operating income - net
Biaya keuangan	(5.555.240.206)	31.764.703	(5.523.475.503)	Finance expenses
<b>Laporan arus kas</b>				<b>Statement of cash flows</b>
Aktivitas operasi				Operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(27.117.296.755)	(10.000.000.000)	(37.117.296.755)	Payment to suppliers
Aktivitas investasi				Investing activities
Uang muka sewa kapal	(10.000.000.000)	10.000.000.000	-	Advance for vessel rental

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Statement of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The reclassification are as follows:

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan permohonan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Penambahan Modal (*Right Issue*) ke Publik yang akan Perusahaan laksanakan pada periode tahun buku 2023.

Seluruh hasil penambahan modal (*Right Issue*) tersebut akan Perusahaan gunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Melunasi seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank Mandiri;
2. Sisa dana hasil penambahan modal (*Right Issue*) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 2 Maret 2023, Manajemen Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan persetujuan Rencana *Right Issue* (Penambahan Modal) Perusahaan dan terkait dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan disyaratkan untuk menyerahkan surat pernyataan sebagai berikut:

1. Hasil dari *Right Issue* akan dipergunakan untuk melunasi *outstanding* utang di Bank Mandiri;
2. Menyalurkan hasil *Right Issue* untuk pelunasan ke rekening GNC No. 070-00-0481972-3 an. *Credit Recovery II Group Loan Maintenance*.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

As of February 6, 2023, the Company submitted a request to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) to carry out a Corporate Action in the form of Additional Capital (*Right Issue*) to the Public which the Company will carry out in the 2023 financial year period.

The Company will use all the proceeds from the additional capital (*Right Issue*) for the following purposes:

1. Paid off all of the Company's obligations to Bank Mandiri;
2. The remaining funds resulting from the additional capital (*Right Issue*) will be used for the Company's working capital.

As of March 2, 2023, the Company's Management received a letter of approval for the Company's *Right Issue* (Additional Capital) and in this regard, the Company's management is required to submit a statement as follows:

1. The Proceed from the *Right Issue* will be used to pay off *outstanding* loan with Bank Mandiri;
2. Distributing the proceeds of the *Right Issue* for settlement to GNC account No. 070-00-0481972-3 an. *Credit Recovery II Group Loan Maintenance*.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

***PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

---

**38. *COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS***

*The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized by the Board of Directors to be issued on March 28, 2023.*



